Tulisan² Pertama

ELLEN G. WHITE

New Covenant Publications International Ltd. Indonesian

Hak Cipta © 2020. Publikasi Internasional dari Perjanjian Baru.

Semua hak dilindungi. Tidak ada bagian dari buku ini dapat direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali dalam kasus kutipan singkat yang terkandung dalam artikel kritis dan ulasan. Silakan Lihat semua pertanyaan yang berhubungan dengan penerbit.

Semua hak dilindungi. Tidak ada bagian dari buku ini yang dapat direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, elektronik atau mekanik, termasuk Fotokopi, rekaman, atau dengan penyimpanan informasi dan sistem pengambilan-kecuali oleh seorang resensi yang dapat mengutip bagian singkat dalam sebuah tinjauan yang akan dicetak di majalah atau Surat Kabar-tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 359-2-85933-609-1

ISBN: 359-2-85933-609-1

Katalogisasi dalam Data Publikasi

Mengedit dan Mendesain: Grup Internasional dari Perjanjian Baru

Dicetak di Inggris.

Pencetakan Pertama 26 Mei 2020

Diterbitkan oleh: Publikasi Internasional dari Perjanjian Baru

New Covenant Publications International Ltd.,

Kemp House, 160 City Road, London, EC1V 2NX

Kunjungi situs web: www.newcovenant.co.uk

TULISAN² PERTAMA

ELLEN G. WHITE

\

Allah berkata, 'Pada akhir zaman Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang. Anak-anakmu yang laki-laki dan anak-anakmu yang perempuan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka. Orang-orang mudamu akan melihat hal-hal yang Aku perlihatkan kepada mereka. Orang-orang tuamu akan bermimpi tentang mimpi yang Aku berikan kepada mereka. Kepada hamba-hamba-Ku pun--baik laki-laki maupun perempuan--,akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. Mereka akan memberitahukan hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka. Aku akan mengadakan keajaiban-keajaiban di atas sana di langit, dan hal-hal luar biasa di bawah sini di bumi; akan ada darah dan api, uap dan asap.

Kisah Rasul Rasul 2:17-19

Halaman ini sengaja dikosongkan

New Covenant Publications

International Ltd.

Buku yang Direformasi, Pikiran yang Berubah

New Covenant Publications International Ltd.,
Kemp House, 160 City Road, London, EC1V 2NX

Email: newcovenantpublicationsintl@gmail.com

Dedikasi

Buku ini didedikasikan untuk Tuhan Bapa.

Kata Pengantar

Publikasi Internasional Perjanjian Baru menghubungkan kembali pembacanya dengan rencana Illahi mengikatkan surga dengan bumi dan memperkuat keabadian dalil kasih. Logo nya, Perjanjian Tabut , melambangkan kedekatan antara Yesus Kristus dengan umatNya dan keutamaan hukum Tuhan. Sebagaimana tertulis, "inilah perjanjian yang Aku akan buat dengan kaum Israel berkata Tuhan, Aku akan letakkan hukumku di bagian dalamnya dan menuliskannya di dalam hati mereka dan mereka akan menjadi UmatKu, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka." (Jeremiah 31:31-33; Hebrews 8:8-10) . Sehingga, perjanjian baru merangkul orang yang di hati mereka cintaNya dan hukumNya menyatu dan tertulis, bahkan di tengah pertengkaran hebat, penyelewengan, dan penipuan tidak terkendali.

Selama berabad-abad yang tak terhitung jumlahnya, banyak orang mengalami penderitaan yang menyakitkan, penindasan yang tidak bisa dipahami dan perang yang agresif, diperhitungkan untuk melenyapkan kebenaran dan menghapus pengetahuan akan Tuhan. Khususnya di Abad Kegelapan, kebenaran sangat dikaburkan oleh tradisi manusia dan pengabaian umum, sebab penduduk dunia memandang rendah kebijaksanaan dan melanggar perjanjian tersebut. Berkompromi dengan kejahatan yang kian marak mendorong malapetaka kemerosotan yang tak terkendali dan kebiadaban yang kejam, sehingga banyak nyawa dikorbankan secara tidak adil, menolak untuk menyerahkan hak berhati nurani. Namun demikian, pengetahuan yang hilang dihidupkan kembali, khususnya selama masa reformasi.

Sejarah terutama selama era Reformasi abad ke 16 mencatat sebuah masa yang penting tentang kebenaran, perubahan mendasar dan pergolakan akibatnya, sebagai cerminan dalam pergerakan Kontra Reformasi. Bagaimanapun, melalui buku ini, seseorang menemukan kembali makna yang tak terbantahkan atas revolusi tunggal dari sudut pandang Pembaharu dan saksi mata langsung yang lainnya. Dari catatan mereka, orang dapat memahami pertarungan yang membinasakan dan alasan yang mendasari perlawanan yang luar biasa seperti itu. Bahkan orang mungkin menyelidiki misteri yang tidak dapat ditembus, kontroversi mematikan, dan intervensi gaib.

Motto kami : "Buku yang Direformasi, Pikiran yang Berubah," menonjolkan genre sastra yang berbeda, tersusun dalam masa kritis dan dampaknya. Ini juga menggemakan pentingnya reformasi pribadi, lahir kembali dan transformasi. Dengan mesin cetak Gutenberg, dipadukan dengan lembaga penerjemah, disebarkan prinsip-prinsip iman yang direformasi, sektiar 500 tahun yang lalu, media digital dan media online akan mengkomunikasikan cahaya kebenaran dalam setiap bahasa di akhir zaman ini.

Daftar Isi

Bab 1 - Jatuhnya Syaitan 6
Bab 2 - Jatuhnya Manusia 8
Bab 3 - Rancangan Penyelamatan 10
Bab 4 - Kedatangan Pertama Kristus 14
Bab 5 - Pelayanan Kristus 18
Bab 6 - Perubahan Wajah 21
Bab 7 - Pengkhianatan Terhadap Kristus 24
Bab 8 - Perbicaraan Terhadap Kristus 27
Bab 9 - Penyaliban Kristus 32
Bab 10 - Kebangkitan Kristus 37
Bab 11 - Kenaikan Kristus 44
Bab 12 - Murid-Murid Kristus 46
Bab 13 - Kematian Stefanus 51
Bab 14 - Saulus Menjadi Kristian 53
Bab 15 - Orang-orang Yahudi Hendak Membunuh Paulus 55
Bab 16 - Paulus Melawat Yerusalem 58
Bab 17 - Kemurtadan Besar 61
Bab 18 - Misteri Ketidakadilan 64
Bab 19 - Kematian, Bukan Hidup Kekal Dalam Kesengsaraan 68
Bab 20 - Reformasi 72
Bab 21 - Gereja dan Dunia Bersatu 75
Bab 22 - William Miller 78
Bab 23 - Perutusan Malaikat Pertama 81
Bab 24 - Perutusan Malaikat Kedua 85
Bab 25 - Pergerakan Advent Diilustrasikan 87
Bab 26 - Satu lagi Ilustrasi 91
Bab 27 - Sanktuari 95
Bab 28 - Perutusan Malaikat Ke Tiga 98
Bab 29 - Pelantar Kukuh 102

Bab 30 - Spiritualisme 105
Bab 31 - Tamak Haloba 109
Bab 32 - Penggoncangan 112
Bab 33 - Dosa-Dosa Babilon 116
Bab 34 - Seruan Lantang 119
Bab 35 - Perutusan Ketiga Ditutup 121
Bab 36 - Masa Kesusahan Yakub 124
Bab 37 - Pembebasan Orang-Orang Salih 126
Bab 38 - Upah Orang-orang Salih 129
Bab 39 - Bumi Dikosongkan 131
Bab 40 - Kebangkitan Kedua 133
Bab 41 - Kematian Kedua 136

Bab 1 - Jatuhnya Syaitan

Tuhan telah menunjukkan kepadaku yang Syaitan itu pada suatu ketika merupakan satu malaikat yang terhormat di syurga, selepas Yesus Kristus. Wajahnya sama seperti malaikat yang lain, lembut dan bahagia. Dahinya yang tinggi dan luas membayangkan kuasa inteleknya. Bentuknya sempurna. Perawakannya mulia dan agung. Aku melihat ketika Yahweh berfirman kepada Anak-Nya, baiklah Kita menjadikan manusia menurut imej Kita, Syaitan iri hati terhadap Yesus. Dia mahu dirinya dirujuk berkenaan dengan penciptaan manusia. Dia dipenuhi dengan perasaan iri hati, cemburu dan benci. Syaitan mahu dirinya yang tertinggi di syurga, selepas Tuhan. Dia menerima penghormatan yang tertinggi.

Adalah menjadi satu dosa yang paling besar apabila memberontak terhadap peraturan dan kehendak Tuhan. Seluruh syurga seperti dalam keributan. Para malaikat dikerah membentuk pasukan. Satu pemerintah malaikat diangkat sebagai ketua mereka. Seluruh malaikat menjadi sibuk. Syaitan dengan cara menyindir melawan kerajaan Tuhan, bercita-cita tinggi untuk meninggikan dirinya dan tidak rela takluk kepada otoriti Yesus. Sesetengah malaikat bersimpati dengan Syaitan dalam pemberontakannya manakala yang lain berpuas hati di atas penghormatan dan hikmat Tuhan dalam pemberian otoriti kepada Anak. Berlakulah perbalahan di antara malaikat-malaikat itu. Syaitan dan yang terlibat dengannya, yang bertekad untuk membuat pembaharuan dalam kerajaan Tuhan, ingin menyelami hikmat yang tidak terduga untuk mempastikan tujuan meninggikan Kristus dan menganugerahkan kepada-Nya kuasa dan pemerintahan yang tidak terbatas. Mereka menentang otoriti Anak itu. Seluruh malaikat dipanggil mengadap Tuhan bagi menentukan kes masing-masing. Dalam pertemuan itu telah ditetapkan yang Syaitan akan dibuang keluar dari syurga. Para malaikat yang bersekongkol dengan Syaitan dalam pemberontakan itu juga akan dibuang bersama-sama dengannya. Berlakulah peperangan di syurga. Para malaikat bertempur dalam peperangan itu. Syaitan berhasrat untuk menawan Anak dan semua yang takluk kepada kehendak-Nya. Bagaimanapun malaikat-malaikat yang baik dan benar menang. Syaitan dan pengikut-pengikutnya dihalau keluar dari syurga.

Selepas dibuang dari syurga bersama-sama dengan semua yang jatuh bersama-sama dengannya, Syaitan kemudiannya menyedari yang dia telah kehilangan semua kesucian dan kemuliaan syurga untuk selama-lamanya. Kemudian dia bertaubat dan berharap dia dikembalikan semula ke syurga. Dia bersedia untuk mengambil tempat yang sepatutnya atau mana-mana tempat yang diberikan kepadanya. Tetapi, tidak, syurga tidak harus diletakkan dalam keadaan berbahaya. Seluruh syurga mungkin tercemar jika dia diambil semula oleh kerana dosa berpunca daripadanya dan benih-benih pemberontakan terdapat dalam dirinya. Syaitan sudah memperolehi pengikut iaitu mereka yang bersimpati dengannya dalam pemberontakannya itu. Dia dan pengikut-pengikutnya bertaubat dan

menangis dan merayu supaya dia diambil semula ke pangkuan Tuhan. Tetapi tidak, dosa, kebencian dan kedengkian mereka begitu sangat besar sehingga Tuhan tidak dapat menghapuskannya. Ia harus kekal demikian untuk menerima hukumannya yang terakhir.

Apabila Syaitan menyedari sepenuhnya bahawa tidak ada kemungkinan baginya untuk dibawa semula ke pangkuan Tuhan, niat jahat dan kebenciannyapun mula timbul. Dia berunding dengan para iblisnya. Satu rancangan dibentangkan iaitu untuk bekerja terus menentang kerajaan Tuhan. Apabila Adam dan Hawa ditempatkan di taman yang sangat indah itu, Syaitan telah menyediakan rancangan untuk membinasakan mereka. Satu perundingan telah dilakukan dengan para iblisnya. Tidak ada cara bagi pasangan yang berbahagia itu kehilangan kebahagiaan mereka jika mereka menuruti Tuhan. Syaitan tidak akan dapat menggunakan kuasanya ke atas mereka kecuali mereka terlebih dahulu mengingkari Tuhan dan mengambil semula kemurahan-Nya daripada mereka. Syaitan dan kuncu-kuncunya telah menyediakan beberapa rancangan untuk membawa Adam dan Hawa kepada keingkaran supaya menimbulkan kerutan Tuhan dan juga mereka dapat dibawa secara langsung kepada pengaruh Syaitan dan para iblisnya. Rancangan itu menetapkan supaya Syaitan akan mengambil satu bentuk dan menimbulkan satu minat manusia. Dia akan menyindir terhadap benar tidaknya Tuhan, menimbulkan keraguan sama ada Tuhan bermaksud sebagaimana yang Dia katakan atau tidak, selepas itu merangsang perasaan ingin tahu mereka, kemudian membawa mereka untuk menyiasat rancangan Tuhan yang tidak terduga itu, yang Syaitan bersalah, dan sebab mengapa ada sekatan berkenaan dengan pohon pengetahuan itu.

Rujuk: Yesaya 14:12-20; Yehezkiel 28:1-19; Wahyu 12:7-9

Bab 2 - Jatuhnya Manusia

Aku melihat malaikat-malaikat suci kerap melawat taman itu untuk mengajar Adam dan Hawa dalam pekerjaan mereka serta memberitahu mereka tentang pemberontakan Syaitan dan kejatuhannya. Malaikat-malaikat itu juga memberi amaran kepada mereka tentang Syaitan dan mengingatkan supaya mereka tidak menjauhkan diri dari satu dengan yang lain dalam melakukan pekerjaan mereka itu. Jika mereka berjauhan, mungkin mereka akan bersemuka dengan musuh yang sudah jatuh. Malaikat-malaikat itu menyuruh mereka menuruti dengan teliti arahan yang Tuhan berikan kepada mereka sebab dengan penurutan sempurna sahaja mereka akan selamat. Jika mereka taat, musuh yang telah jatuh itu tidak akan berkuasa atas mereka.

Syaitan memulakan pekerjaannya terhadap Hawa iaitu untuk mendorongnya ingkar kepada Tuhan. Hawa membuat kesalahan pertama dengan menjauhkan diri daripada suaminya. Selepas itu merayau-rayau di sekitar pohon larangan. Kemudian mendengarkan suara penggoda. Bahkan dengan beraninya meragui firman Tuhan – pada hari engkau memakan buahnya pastilah engkau akan mati. Dia berfikir, barangkali maksud firman Tuhan itu tidak seperti yang Dia katakan. Dia mengorak langkah untuk mengingkari. Dia menghulurkan tangannya dan mengambil buah pohon larangan itu lalu memakannya. Buah itu sangat menyenangkan pandangan mata dan sungguh menyelerakan. Dia berasa cemburu yang Tuhan telah menahan apa yang benar-benar untuk kebaikan mereka. Dia menghulurkan buah itu kepada suaminya dan dengan itu dia telah digoda. Hawa menceritakan kepada Adam semua yang diperkatakan oleh ular itu. Hawa menyatakan ketakjubannya terhadap ular yang mempunyai kuasa untuk berkata-kata.

Aku melihat kesedihan menyelubungi wajah Adam. Dia kelihatan takut dan takjub. Satu pergelutan sedang berlaku dalam mindanya. Dia berasa pasti bahawa inilah musuh yang selama ini mereka diberi amaran. Isterinya pasti akan mati. Mereka akan dipisahkan. Cintanya terhadap Hawa sangat kukuh. Dalam keadaan sangat putus asa itu, dia memutuskan untuk berkongsi takdir dengan perempuan itu. Dia mengambil buah yang dihulurkan kepadanya lalu tanpa berlengah memakannya. Syaitan sangat bergembira. Dia telah memberontak di syurga. Dia mempunyai pengikut-pengikutnya yang bersimpati dan mengasihinya dan menyertainya dalam pemberontakan itu. Dia sudah jatuh dan menyebabkan yang lain-lain itu jatuh bersama-sama dengannya. Kini dia telah mencuba perempuan itu untuk tidak mempercayai Tuhan, untuk menyiasat hikmat-Nya dan mencari jalan untuk memahami rancangan-Nya yang maha bijaksana itu. Syaitan tahu yang perempuan itu tidak akan jatuh sendirian. Adam, atas cintanya yang sangat mendalam ke atas Hawa, mengingkari suruhan Tuhan lalu jatuh bersama perempuan itu.

Berita kejatuhan manusia tersebar luas di seluruh syurga. Seluruh syurga dalam keributan. Satu perundingan diadakan untuk memutuskan apakah tindakan yang akan

diambil ke atas pasangan yang bersalah itu. Para malaikat berasa takut kalau-kalau mereka menghulurkan tangan dan mengambil buah pohon kehidupan dan memakannya sehingga mereka hidup kekal sebagai orang berdosa selama-lamanya. Tetapi Tuhan mengatakan bahawa mereka yang telah melanggar perintah itu akan dihalau keluar daripada taman tersebut. Tanpa berlengah lagi, malaikat-malaikat dikerah menyekat jalan menuju ke pohon kehidupan. Peristiwa itu merupakan rancangan Syaitan yang teliti. Tujauannya adalah supaya Adam dan Hawa akan mengingkari Tuhan. Akibatnya mereka akan menerima kerutan-Nya. Rancangan Syaitan seterusnya adalah untuk membawa mereka memakan buah kehidupan suapaya mereka akan hidup kekal dalam dosa dan keingkaran. Dengan demikian dosa akan menjadi kekal selama-lamanya. Tetapi malaikat-malaikat suci diutuskan untuk menghalau mereka keluar dari taman itu. Sepasukan malaikat lagi disuruh menjaga jalan ke pohon kehidupan. Setiap satu dari setiap malaikat-malaikat perkasa itu kelihatan menggenggam sesuatu di tangan kanan mereka, seperti sebilah pedang yang bernyala-nyala.

Kemudian syaitan menang. Kejatuhannya menyebabkan penderitaan kepada yang lain. Pintunya ke syurga sudah tertutup, mereka yang lain pula sudah terkeluar daripada Firdaus.

Rujuk Kejadian 3.

Bab 3 - Rancangan Penyelamatan

Kesedihan memenuhi syurga bila menyedari manusia itu telah sesat dan bumi yang dicipta itu akan dipenuhi dengan manusia fana yang akan dirundung kesengsaraan, penyakit dan kematian. Tidak ada jalan kelepasan bagi mereka yang bersalah. Seluruh ahli keluarga Adam mesti mati. Aku nampak betapa indahnya Yesus dengan kesedihan dan simpati memancar dari wajahnya. Kemudian aku melihat Dia menuju ke arah cahaya yang sangat terang menyelubungi Bapa. Malaikat pengiringku mengatakan yang Dia sedang berbicara dangan Bapa-Nya. Kerisauan di kalangan para malaikat nampaknya semakin hebat ketika Yesus bermusyawarah dengan Bapa. Tiga kali Dia diselubungi dengan sinar kemuliaan Bapa. Pada kali yang ketiga Dia keluar daripada Bapa, peribadi-Nya dapat dilihat. Wajah-Nya tenang, bebas dari segala kerisauan dan keraguan serta memperlihatkan sifat kemurahan dan kebaikan yang sukar dinyatakan dengan kata-kata. Kemudian Yesus memaklumkan kepada seluruh malaikat bahawa jalan kelepasan telah disediakan untuk manusia yang telah hilang itu. Dia memberitahu mereka yang Dia telah merayu kepada Bapa supaya Dia dapat menyerahkan hidup-Nya sebagai penebus. Dia sendiri yang akan menerima hukuman mati supaya melalui-Nya manusia beroleh keampunan. Melalui kewajaran darah-Nya dan penurutan undang-undang Tuhan, mereka beroleh kemurahan Tuhan, dan akan dibawa ke taman yang indah dan makan buah pohon kehidupan.

Pada mulanya para malaikat tidak dapat bergembira dengan Panglima mereka yang tidak berselindung-selindung lagi menjelaskan rancangan penyelamatan itu di hadapan mereka. Yesus menjelaskan yang Dia akan menjadi penghalang di antara murka Bapa-Nya dengan manusia yang bersalah. Dia akan menanggung ketidakadilan dan cemuhan dan sedikit sahaja yang akan menerima-Nya sebagai Anak. Hampir semua orang akan membenci dan menolak-Nya. Dia akan meninggalkan kemuliaan-Nya itu di syurga dan turun ke bumi sebagai manusia. Dia akan merendahkan diri sebagai manusia. Dia akan biasa melalui pengalaman-Nya sendiri terhadap pelbagai dugaan yang melanda manusia supaya Dia dapat menolong mereka yang dicubai. Akhirnya, selepas misi-Nya sebagai guru tercapai, Dia akan diserahkan ke tangan manusia untuk menanggung segala kekejaman dan penderitaan yang diilhamkan kepada mereka oleh Syaitan dan para iblisnya. Dia akan mati melalui kematian yang paling zalim. Dia akan digantung di antara langit dan bumi sebagai manusia yang bersalah. Dia akan menempuh beberapa jam penderitaan yang amat menakutkan sehinggakan para malaikat pun tidak sanggup melihatnya bahkan akan menutup mata mereka daripada penglihatan tersebut. Bukan sahaja derita badani yang akan dialami-Nya tetapi juga derita mental yang tidak dapat dibandingkan dengan derita badani. Bebanan dosa seluruh dunia adalah terletak pada bahunya. Dia menjelaskan kepada para malaikat itu yang Dia akan mati dan bangkit semula pada hari ketiga. Dia akan terangkat kepada Bapa selepas itu sebagai pengantara bagi manusia bersalah yang tidak terkawal lagi di muka bumi ini.

Para malaikat sujud di hadapan-Nya. Mereka menawarkan nyawa masing-masing. Yesus menjelaskan kepada mereka bahawa dengan kematian-Nya itu nanti, Dia akan dapat menyelamatkan banyak orang. Nyawa satu malaikat tidak dapat melunaskan hutang itu. Nyawa-Nya sahaja yang dapat diterima oleh Bapa sebagai penebus manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa.

Yesus juga memberitahu bahawa mereka juga mempunyai peranan untuk dimainkan iaitu bersama-sama dengan Dia dan menguatkan-Nya pada masa-masa tertentu. Dia akan mengambil sifat manusia yang telah jatuh. Kekuatan-Nya tidak akan menyamai kekuatan mereka. Mereka akan menjadi saksi bagaimana Dia menanggung malu dan mengalami penderitaan yang teramat sangat itu nanti. Sementara mereka menyaksikan penderitaan-Nya dan kebencian manusia terhadap-Nya, mereka akan terusik dengan emosi yang sangat mendalam. Memandangkan kasih para malaikat kepada-Nya sangat mendalam, mereka ingin menyelamatkan dan membebaskan Dia daripada pembunuh-pembunuh-Nya. Tetapi mereka tidak harus campur tangan dengan menghalang apa-apapun yang mereka nampak. Mereka akan mengambil satu peranan pada kebangkitan-Nya nanti. Rancangan penyelamatan manusia telah diatur dan Bapa telah menerima rancangan tersebut.

Dengan kesedihan suci, Yesus menghibur dan memberi semangat kepada para malaikat itu. Yesus memberitahu mereka bahawa mereka yang diselamatkan itu akan bersama-sama dengan Dia selepas itu dan selama-lamanya tinggal dengan Dia. Dengan kematian-Nya, Dia menebus semua manusia dan membinasakan dia yang mempunyai kuasa maut. Bapa akan menyerahkan kerajaan dan keagungan kerajaan itu di bawah langit kepada-Nya. Dia akan memiliki kerajaan itu selama-lamanya. Syaitan dan manusia berdosa akan dibinasakan dan mereka tidak akan dapat lagi mengganggu gugat syurga atau bumi baru yang ditulenkan itu. Yesus menjemput seluruh penghuni syurga menerima rancangan yang telah diterima oleh Bapa. Yesus menyeru mereka supaya bergembira kerana melalui kematian-Nya, manusia yang telah jatuh itu akan dapat ditinggikan lagi untuk menerima kemurahan Tuhan dan menikmati kebahagiaan syurga.

Kemudian suasana riang ria dan kegembiraan yang tidak terkatakan memenuhi syurga. Seluruh penghuni syurga menyanyikan lagu pujian dan pujaan. Mereka memainkan kecapi dan mendendangkan not yang lebih tinggi daripada not yang pernah mereka nyanyikan. Kerana kasih-Nya yang besar dan berkenan menyerahkan Anak yang dikasihi untuk mati bagi bangsa manusia yang telah ingkar. Puji-pujian dan pujaan dilimpahkan ke atas penyangkalan diri dan pengorbanan Yesus, kesanggupan-Nya meninggalkan pangkuan Bapa dan memilih kehidupan yang derita dan sengsara, seterusnya mati dengan kematian yang mengaibkan supaya dengan cara itu manusia beroleh hidup.

Kata malaikat itu, “Terfikirkah engkau bahawa Bapa akan menyerahkan Anak yang dikasihi itu dengan mudah tanpa pergelutan? Tidak, tidak. Bagi Tuhan di syurga, untuk

memutuskan sama ada membiarkan manusia bersalah itu binasa atau menyerahkan Anak untuk mati ganti manusia adalah satu pergelutan." Para malaikat di syurga sangat berminat dengan penyelamatan manusia sehinggakan ada di antara mereka itu yang sanggup melepaskan kemuliaan dan menyerahkan -Nyawa mereka ganti manusia yang sedang menempuh kebinasaan. Kata malaikat pengiring itu, "Tetapi itu tidak akan dapat menghasilkan apa-apa. Pelanggaran itu begitu besar hinggakan nyawa satu malaikat pun tidak dapat membayar hutang itu. Tidak ada satupun yang dapat membayar hutang itu dan menyelamatkan manusia daripada penderitaan, kesedihan dan tanpa pengharapan kecuali dengan kematian dan pengantaraan Anak."

Tugas yang diserahkan kepada malaikat disamping melayani-Nya adalah untuk naik dan turun membawa salap penguat daripada kemuliaan bagi melegakan Anak itu ketika Dia dalam penderitaan-Nya. Selain itu, mereka juga ditugaskan untuk memelihara hal-hal kasih kurnia daripada dicemari oleh para iblis dan kegelapan yang ditebarkan ke sekeliling mereka oleh Syaitan. Aku melihat bahawa adalah mustahil bagi Tuhan meminda atau mengubah undang-undang-Nya bagi menyelamatkan manusia yang telah hilang dan menghadapi kebinasaan. Oleh sebab itu Dia membiarkan Anak yang dikasihi itu mati kerana pelanggaran manusia.

Sekali lagi Syaitan dan para iblisnya bersuka ria kerana dengan kejayaannya menjatuhkan manusia, dia telah menurunkan kedudukan Anak daripada kedudukan-Nya yang tinggi itu. Dia memberitahu para iblisnya yang dia akan dapat mengalahkan Kristus dan mematahkan rancangan penyelamatan itu apabila Dia mengambil sifat manusia berdosa.

Aku telah diperlihatkan tentang Syaitan ketika dia masih malaikat yang termulia dan berbahagia di Syurga. Kemudian aku diperlihatkan kepada Syaitan dalam keadaannya kini. Dia masih mempunyai bentuk seperti raja. Raut mukanya masih mengagumkan, kerana dia adalah dahulunya malaikat tetapi kini sudah jatuh. Tetapi pantulan dari wajahnya memperlihatkan dirinya penuh dengan kerisauan, kerunsingan, kesedihan, berniat jahat, pembenci, pengacau, penuh tipu daya dengan segala jenis kejahatan. Dahinya yang pada satu masa dahulu adalah mengagumkan telah menarik perhatianku. Dahinya bermula dari paras mata kelihatan telah merosot ke belakang. Dapat diperhatikan juga, oleh kerana dia telah begitu lama cenderung berbuat jahat sehingga setiap kualiti yang baik padanya telah berkurangan manakala setiap ciri jahat bertambah matang. Matanya memperdayakan, licik dan dapat menembus apa yang dia pandang. Susuk tubuhnya besar tetapi isinya kendur seperti tergantung longgar pada tangan dan mukanya. Ketika aku memandang ke arahnya, dagunya terampai di atas tangan kirinya. Kelihatannya dia sedang berfikir dalam-dalam. Wajahnya menampakkan senyuman yang membuatkan aku menggeletar. Senyuman yang penuh dengan kejahatan dan kelicikan syaitan. Senyuman inilah yang digunakannya untuk

menarik perhatian mangsanya. Setelah mangsanya terpedaya dengan jeratnya itu, senyumannya itu melebar menjadi satu pemandangan yang menggerunkan.

Rujuk Yesaya 53

Bab 4 - Kedatangan Pertama Kristus

Aku dibawa ke masa bila Yesus hendak mengambil sifat manusia, merendahkan diri-Nya sebagai manusia dan menderita cubaan Syaitan.

Kelahiran-Nya tanpa sambutan kebesaran duniawi. Dia dilahirkan di sebuah rumah kandang dan dibuaikan di atas sebuah palungan. Begitupun, kelahiran-Nya dimuliakan lebih tinggi daripada mana-mana anak manusia. Para malaikat memberitakan kedatangan Yesus itu kepada beberapa orang gembala. Terang dan kemuliaan Tuhan menyertai kesaksian mereka. Seluruh penghuni syurga memetik kecapi mereka dan memuliakan Tuhan. Mereka dengan rasa penuh kemenangan memberitakan kedatangan pertama Anak ke dunia yang telah jatuh untuk menyelesaikan pekerjaan penyelamatan. Dengan kematian-Nya, Dia membawa keamanan, kebahagiaan dan kehidupan kekal kepada manusia. Tuhan memperkenankan kedatangan Anak. Para malaikat menyembah sujud kepada-Nya.

Para malaikat Tuhan berlegar di awang tempat pembaptisan-Nya. Roh Kudus yang menyerupai burung merpati turun dan menyinari Yesus. Orang ramai berdiri kagum menyaksikan kejadian itu. Mata mereka tertumpu sepenuhnya kepada-Nya. Suara Bapa kedengaran datang dari syurga mengatakan Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.

Yohanes tidak pasti yang datang kepadanya untuk dibaptis di sungai Yordan itu adalah Juruselamat. Tetapi Tuhan telah berjanji kepadanya bahawa dengan satu tanda, dia akan mengenali Domba Tuhan itu. Tanda yang diberikan adalah burung merpati syurgawi akan turun kepada Yesus dan kemuliaan Tuhan akan bersinar di sekeliling-Nya. Yohanes mengunjukkan tangannya ke arah Yesus dan dengan suara yang nyaring mengatakan, “Lihatlah Anak Domba Tuhan yang menghapus dosa dunia!”

Yohanes memberitahu murid-murid-Nya yang Yesus itu adalah Mesias, Juruselamat Dunia yang dijanjikan. Ketika pekerjaannya akan berakhir, Yohanes mengajar murid-muridnya supaya memandang Yesus dan mengikut Dia sebagai Maha Guru. Kehidupan Yohanes penuh dengan penderitaan dan penyangkalan diri. Dia memberitakan kedatangan pertama Yesus tetapi tidak diizinkan untuk menyaksikan mukjizat-Nya. Dia tidak diizinkan menikmati kuasa yang dinyatakan oleh-Nya. Apabila Yesus menonjolkan diri-Nya sebagai guru, Yohanes menyedari yang dia sendiri harus mati. Suaranya jarang kedengaran kecuali di padang belantara. Kehidupannya bersendirian. Dia tidak tinggal dengan keluarga ayahnya dan menikmati pergaulan mereka. Sebaliknya dia meninggalkan mereka untuk memenuhi kehendak misinya. Berduyun-duyun orang meninggalkan kota yang sibuk dan kampung-kampung menuju ke padang belantara untuk mendengar khutbah-khutbah indah dari nabi itu. Yohanes telah meletakkan kapak pada akar pohon. Dia mengutuk dosa. Tanpa takut akan akibatnya, dia menyediakan jalan bagi Domba Tuhan.

Herodes terasa apabila dia mendengar kesaksian Yohanes yang penuh kuasa dan mengenai sasarannya. Dia dengan penuh minat yang mendalam bertanya apakah yang dia harus lakukan supaya menjadi muridnya. Yohanes mengetahui bahawa Herodes akan mengahwini isteri saudaranya sedangkan suami perempuan itu masih hidup. Yohanes tanpa takut memberitahu Herodes bahawa perbuatan itu adalah salah dari segi undang-undang. Herodes tidak bersedia untuk berkorban. Dia mengahwini isteri saudaranya dan melalui pengaruh isterinya itu, Yohanes ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara. Herodes bercadang untuk membebaskannya kemudian. Walaupun Yohanes Pembaptis merengkok dalam penjara, dia mengetahui pekerjaan besar Yesus melalui murid-muridnya. Dia tidak dapat mendengar kata-kata Yesus yang penuh berkemurahan tetapi murid-muridnya memberitahu dan menghiburkannya dengan apa yang mereka dengar. Tidak lama dari itu, Yohanes Pembaptis dipancung oleh Herodes akibat pengaruh isterinya. Aku melihat murid Yesus yang paling kurang mengikuti Yesus, paling sedikit menyaksikan mukjizatNya dan mendengar perkataan-perkataan dari mulut-Nya yang menghiburkan itu adalah lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Dengan perkataan lain, mereka lebih ditinggikan dan dimuliakan dan mendapat lebih kesenangan dalam hidup mereka.

Yohanes datang dengan semangat dan kuasa Elia untuk memberitakan kedatangan pertama Yesus. Perhatianku telah dibawa kepada hari-hari terakhir bumi dan melihat bahawa Yohanes adalah simbol atau gambaran bagi mereka yang keluar ke seluruh muka bumi dengan semangat dan kuasa Elia yang memberitakan hari penghakiman dan kedatangan kedua Yesus.

Selepas pembaptisan Yesus di sungai Yordan, Roh memimpin-Nya ke padang belantara untuk dicubai oleh Syaitan. Roh Kudus telah menyediakan Yesus untuk peristiwa istimewa pencubaan yang paling hebat. Syaitan mencubai-Nya selama empat puluh hari. Sepanjang tempoh itu Dia tidak mengambil sebarang makanan. Segala yang ada di sekeliling-Nya amat tidak menyenangkan. Dalam keadaan yang sedemikian, alamiah manusia boleh merosot. Dia dikelilingi oleh binatang buas dan iblis. Dia bersendiran di tempat yang tidak dihuni oleh manusia. Anak itu menjadi kurus kering dan pucat oleh kerana berpuasa dan akibat penderitaan yang dialami-Nya. Tetapi perjalanan-Nya telah ditetapkan dan Dia harus melaksanakan pekerjaan yang menjadi matlamat kedatangan-Nya.

Syaitan mengambil kesempatan dari penderitaan yang dialami oleh Anak itu. Syaitan sudah bersedia menyerang-Nya dengan berbagai-bagai godaan. Syaitan berharap pada kali ini dia akan dapat mengalahkan Anak itu. Syaitan berkeyakinan sedemikian kerana Yesus telah merendahkan diri-Nya sebagai manusia. Syaitan datang dengan cubaan ini: “Jika Engkau Anak, suruhlah batu ini menjadi roti.” Syaitan mencuba Yesus supaya takluk kepadanya dan memberi bukti kepadanya yang Yesus itu adalah mesias dengan menggunakan kuasa keilahian-Nya. Yesus menjawabnya dengan bersahaja, “Ada tertulis:

Manusia hidup bukan dari roti sahaja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan."

Syaitan mencari jalan untuk bertikai dengan Yesus berkenaan dengan kedudukan-Nya sebagai Anak. Dia membawa perhatian Yesus terhadap keadaan-Nya yang lemah dan menderita. Dengan megah Syaitan mengatakan yang dia lebih kuat daripada Yesus. Tetapi perkataan yang turun dari syurga, "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." sudah cukup menguatkan semangat Yesus sepanjang penderitaan-Nya itu. Aku melihat tidak ada sesuatupun yang perlu dilakukan oleh Yesus untuk meyakinkan Syaitan tentang kuasa-Nya atau kedudukan-Nya sebagai Juruselamat dunia ini. Syaitan mempunyai bukti yang cukup tentang kedudukan-Nya yang ditinggikan dan kuasa-Nya sebagai Anak. Sikapnya yang tidak mahu menyerah kepada kuasa Kristus telah menutup peluangnya untuk kembali ke syurga.

Untuk menunjukkan kuasanya, Syaitan membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di atas bumbung Bait Suci. Di tempat itu, sekali lagi Yesus dicubai supaya membuktikan bahawa Dia adalah Anak dengan cara menjatuhkan diri-Nya dari tempat tinggi itu. Syaitan menggunakan perkataan yang diilhamkan: "Sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." Yesus menjawab, "Ada firman: Jangan engkau mencubai Tuhanmu." Hasrat Syaitan adalah supaya Yesus akan mengambil mudah terhadap kasih kurnia Bapa-Nya dan meletakkan diri-Nya dalam keadaan bahaya sebelum misi-Nya selesai. Syaitan berharap rancangan penyelamatan akan gagal. Tetapi aku melihat bahawa rancangan penyelamatan itu telah ditanam begitu dalam sehingga sukar untuk dicabut atau diganggu gugat oleh Syaitan.

Aku melihat bahawa Kristus adalah contoh bagi semua Kristian ketika dalam pencubaan atau hak mereka dipertikaikan. Dalam keadaan sedemikian, mereka haruslah memikulnya dengan sabar. Mereka tidak seharusnya mempunyai perasaan yang mereka berhak berseru kepada Tuhan menunjukkan kuasa-Nya untuk memperolehi kemenangan ke atas musuh mereka kecuali ada tujuan istimewa yang jelas supaya Tuhan boleh dipermuliakan dan mendapat kehormatan secara langsung daripada perbuatan tersebut. Aku melihat bahawa jika Yesus menjatuhkan diri-Nya daripada bumbung bait suci itu, Bapa tidak akan dapat dipermuliakan kerana tidak ada seorangpun yang menyaksikan kejadian itu kecuali Syaitan dan para malaikat Tuhan. Keadaan itu sebenarnya adalah untuk mencabar Tuhan supaya menunjukkan kuasa-Nya kepada musuh ketat-Nya. Perkara itu akan nampak seperti Yesus meninggikan diri kepada yang hendak ditakluki-Nya.

Kemudian si Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dalam tempoh yang singkat. Kata Iblis kepada-Nya,

"Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku akan memberikannya kepada siapa sahaja yang aku kehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu." Tetapi Yesus berkata kepada-Nya, "Enyahlah Iblis, sebab ada tertulis: engkau harus menyembah Tuhanmu dan hanya kepada Dia sahajalah engkau berbakti!"

Syaitan memperlihatkan kepada Yesus kerajaan-kerajaan dunia dengan cara yang amat menarik. Dia menawarkan kerajaan-kerajaan itu kepada Yesus jika Yesus menyembahnya di situ. Dia memberitahu Yesus yang dia akan melepaskan tuntutan pemilikannya ke atas bumi. Syaitan mengetahui bahawa kuasanya mesti akan dihadkan dan akhirnya akan ditarik daripadanya jika rancangan penyelamatan dilaksanakan. Syaitan mengetahui jika Yesus mati untuk membebaskan manusia, kuasanya akan berakhir selepas satu tempoh dan akhirnya dia akan dibinasakan. Oleh sebab itu, dia telah merancang dengan teliti untuk mengelakkan, jika boleh, rancangan penyelamatan yang telah dimulakan oleh Anak itu daripada mencapai matlamatnya. Jika rancangan penyelamatan manusia itu gagal, Syaitan akan terus memiliki kerajaan yang sebelum ini dituntut sebagai miliknya. Jika dia berjaya, dia akan berbesar hati kerana dia akan bangkit menentang Tuhan di Syurga.

Syaitan amat bergembira apabila Yesus mengesampingkan kuasa dan kemuliaan-Nya dan meninggalkan syurga. Dia fikir Anak itu telah diletakkan di bawah kuasanya. Godaan itu begitu mudah dapat dilakukan terhadap pasangan suci di Eden. Kerana itu dia berharap dengan kuasa jahatnya yang licik itu dia boleh menjatuhkan Anak. Dengan cara itu hidupnya dan kerajaannya akan selamat. Jika dia dapat menggoda Yesus supaya menyimpang daripada kehendak Bapa-Nya, matlamat rancangannya akan tercapai. Tetapi Yesus menentang penggoda itu dengan herdikan, "Enyahlah, Iblis." Yesus akan tunduk kepada Bapa-Nya sahaja. Masanya akan tiba bila Yesus akan membebaskan apa yang dimiliki Syaitan dengan nyawa-Nya sendiri dan selepas satu tempoh semua yang di syurga dan di bumi akan takluk kepada-Nya. Syaitan mendakwa yang kerajaan di bumi ini adalah miliknya. Dia menyindir Yesus bahawa segala penderitaan-Nya akan dapat dihindari. Dia tidak perlu mati untuk mendapatkan kerajaan di dunia ini; Jika Dia menyembahnya, Dia akan memperolehi seluruh bumi dan kemuliaan yang menyelubunginya. Tetapi Yesus tetap dengan pendirian-Nya. Dia memilih kehidupan yang derita dan kematian yang menyakitkan sebagai jalan yang dipilih oleh Bapa-Nya supaya Dia menjadi pewaris sah kerajaan-kerajaan dunia yang di serahkan kepada-Nya sebagai milik-Nya yang kekal selama-lamanya. Syaitan juga akan diserahkan ke dalam tangan-Nya untuk dibinasakan oleh maut dan tidak lagi akan mengganggu Yesus atau orang-orang salih dalam kemuliaan.

Rujuk: Ulangan 6:16; 8:3; 2 Raja-raja 17:35-36; Mazmur 91:11-12; Lukas 2:4

Bab 5 - Pelayanan Kristus

Setelah Syaitan mengakhiri godaannya, dia meninggalkan Yesus untuk seketika. Para malaikat menyediakan makanan untuk Yesus di padang belantara dan menguatkan Dia. Berkat Bapa berlimpah kepada-Nya. Syaitan telah gagal dalam godaannya yang paling hebat. Namun demikian, dia tetap menunggu saat dan ketika yang lain sepanjang pelayanan Yesus untuk mencubai dengan segala tipu helahnya menentang Yesus. Dia masih berharap dapat mengalahkan Yesus dengan menghasut manusia yang tidak mahu menerimanya supaya membenci dan mencari jalan membinasakan Dia. Syaitan memanggil satu musyawarah khas dengan para iblisnya. Mereka begitu kecewa dan marah kerana mereka tidak dapat menundukkan Anak itu walau sedikitpun. Mereka membuat keputusan supaya mereka lebih licik lagi dan menggunakan sepenuhnya kuasa mereka untuk menanamkan semangat tidak percaya dalam minda bangsa Yahudi bahawa Dia adalah Juruselamat Dunia. Dengan cara ini Syaitan berharap Yesus akan patah semangat dalam misi-Nya. Betapa telitipun orang-orang Yahudi dalam upacara-upacara dan persembahan-persembahan korban tetapi jika mata mereka dibiarkan buta terhadap nubuatan dan menyebabkan mereka percaya bahawa Mesias itu akan datang sebagai seorang Raja dunia yang gagah perkasa, mereka akan terus menerus menantikan satu mesias yang akan datang.

Aku telah diperlihatkan kepada Syaitan dan para iblisnya yang begitu sibuk menjalankan pelbagai usaha sepanjang pelayanan Yesus. Mereka mengilhamkan ketidakpercayaan, kebencian dan cemuhan ke dalam minda manusia. Kerap kali apabila Yesus mengatakan kebenaran yang menyakitkan dan menegur dosa-dosa mereka, bangsa itu menjadi marah. Syaitan dan para iblisnya menghasut mereka supaya membunuh Anak itu. Lebih dari sekali mereka mengangkat batu untuk membaling Yesus tetapi para malaikat yang mengiringi-Nya membawa-Nya jauh dari kumpulan orang-orang yang marah itu ke satu tempat yang selamat. Sekali lagi apabila kata-kata kebenaran keluar dari mulut-Nya, orang banyak itu menangkap Dia dan membawa-Nya ke dahi sebuah bukit untuk menjatuhkan-Nya dari situ. Satu perbalahan timbul di kalangan mereka tentang apa yang patut mereka lakukan kepada-Nya. Ketika ini, para malaikat sekali lagi menyembunyikan Yesus dari penglihatan mereka. Dia keluar dari tengah-tengah kumpulan itu dan meneruskan perjalanan-Nya.

Syaitan masih berharap supaya rancangan besar penyelamatan itu akan menemui kegagalannya. Dia menggunakan segala kuasanya untuk mengeraskan hati bangsa itu dan mewujudkan perasaan benci terhadap Yesus. Dia berharap akan ada sedikit sahaja yang menerima Yesus sebagai Anak supaya Dia akan merasakan penderitaan dan pengorbanan-Nya itu terlalu besar untuk satu kumpulan kecil manusia. Tetapi aku difahamkan jika ada dua orang sahaja yang akan menerima Yesus sebagai Anak dan percaya bahawa Dia datang untuk menyelamatkan jiwa, Dia akan tetap meneruskan rancangan penyelamatan itu.

Yesus memulakan pekerjaan-Nya dengan memecahkan kuasa Syaitan atas mereka yang menderita. Dia menyembuhkan mereka yang menderita akibat kuasa kejahatannya. Dia memulihkan mereka yang sakit menjadi sehat. Menyembuhkan mereka yang tempang sehingga melompat-lompat kerana gembira dan memuliakan Tuhan. Memulihkan penglihatan mereka yang buta. Dia memulihkan kesihatan mereka yang lemah dan terikat dengan kuasa kekejaman Syaitan bertahun-tahun lamanya. Dengan kata-kata kemurahan, Dia menghiburkan mereka yang lemah, yang menggeletar dan yang putus asa. Dia membangkitkan orang yang mati dan mereka memuliakan Tuhan kerana kebesaran kuasa-Nya. Dia bekerja dengan perkasa untuk semua orang yang percaya kepada-Nya. Mereka yang tidak berdaya dan menderita dalam genggaman Syaitan, Yesus lepaskan dari tangannya dan memberikan mereka kesihatan tubuh, kegembiraan besar dan kebahagiaan.

Kehidupan Kristus penuh dengan kata-kata dan perbuatan kebajikan, simpati dan kasih. Dia sedia mendengar rintihan dan melegakan kesengsaraan mereka yang datang kepada-Nya. Satu himpunan banyak orang membawa secara peribadi bukti-bukti kuasa syurgawi-Nya. Begitupun, selepas pekerjaan-Nya itu selesai, ramai yang malu terhadap Guru yang rendah hati namun perkasa itu. Oleh sebab para pemerintah tidak percaya kepada-Nya, mereka itu tidak rela menderita bersama-Nya. Yesus seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan. Tetapi sedikit orang yang dapat bertahan mengikuti cara hidup-Nya yang suci dan sentiasa menyangkal diri. Mereka ingin sekali menikmati kebesaran yang diberikan oleh dunia. Walaupun begitu ramai orang yang mengikuti Anak itu dan mendengar pengajaran-Nya, bersuka dengan kata-kata kemurahan yang keluar dengan fasihnya dari mulut-Nya. Kata-kata-Nya penuh makna tetapi begitu mudah sehingga mereka yang lemah sekalipun dapat memahaminya.

Syaitan dan para iblisnya sibuk. Mereka telah mengaburkan mata dan menggelapkan pengertian orang-orang Yahudi. Syaitan menghasut ketua-ketua dan para pemimpin bangsa itu supaya membunuh Juruselamat. Para pegawai dihantar untuk membawa Yesus menghadap para pemimpin bangsa. Tetapi ketika mereka menghampiri Yesus, mereka begitu kagum. Mereka melihat Yesus itu penuh dengan simpati dan belas kasihan ketika menyaksikan kesengsaraan manusia. Mereka mendengar-Nya mendorong orang yang lemah dan hidup sengsara itu dengan penuh kasih dan lemah lembut. Mereka juga mendengar suara-Nya yang penuh kuasa, mengherdik kuasa Syaitan dan membebaskan orang-orang yang ditawan Syaitan. Mereka mendengar kata-kata hikmat yang keluar dari mulut-Nya. Mereka terpegun dengan kata-kata-Nya. Mereka tidak dapat menjamah-Nya. Mereka kembali kepada imam-imam dan penatua-penatua tanpa membawa bersama Yesus.

Mereka bertanya kepada para pegawai itu, “Mengapa kamu tidak membawa Yesus kemari?” Mereka memberitahu tentang apa yang mereka saksikan dari hal mukjizat yang dilakukan-Nya, kata-kata hikmat suci-Nya, kasih dan pengetahuan yang mereka dengar

dan seterusnya mereka akhiri dengan ucapan, “Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu.” Imam-imam ketua itu menuduh mereka sebagai orang-orang yang telah disesatkan. Sebahagian daripada pegawai itu berasa malu kerana mereka tidak dapat menangkap Yesus. Para imam itu juga bertanya dengan cara mencemuh jika ada di antara pemimpin-pemimpin bangsa itu percaya kepada Yesus. Aku melihat banyak daripada Ahli Taurat dan para penatua bangsa itu yang percaya kepada Yesus tetapi Syaitan menghalang mereka daripada mengakuinya. Mereka lebih takut kepada teguran orang ramai daripada takut akan Tuhan.

Pada takat itu, kelicikan dan kebencian Syaitan belum lagi dapat mematahkan rancangan penyelamatan. Tempoh bagi mencapai tujuan kedatangan Yesus ke dunia ini hampir ke penghujungnya. Syaitan dan para iblisnya bersidang bersama dan membuat keputusan untuk menghasut bangsa-Nya sendiri supaya mereka bangkit menumpahkan darah-Nya, menimpakan kepada-Nya kekejaman dan cemuhan. Syaitan dan para iblisnya berharap Yesus akan berasa geram terhadap layanan sedemikian rupa dan akhirnya Dia akan gagal mempertahankan sikap rendah hati dan sifat lemah lembut-Nya.

Ketika Syaitan sedang mengatur rancangannya, Yesus secara berhati-hati menyuarakan kepada murid-murid-Nya tentang penderitaan yang harus dilalui-Nya – bahawa Dia akan disalib kemudian akan bangkit semula pada hari yang ketiga. Tetapi pengertian mereka nampaknya tumpul. Mereka tidak dapat memahami apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

Rujuk: Lukas 4:29; Yohanes 7:45-48; 8:59

.

Bab 6 - Perubahan Wajah

Aku melihat bahawa iman para murid Yesus telah diperkuatkan ketika peristiwa perubahan rupa itu. Tuhan memilih untuk memberikan bukti kukuh kepada murid-murid Yesus bahawa Dia adalah Mesias yang dijanjikan itu. Ketika dalam rasa kecewa dan sakit hati yang amat perit bila melihat Yesus disalibkan nanti, mereka tidak akan membuang sepenuhnya keyakinan yang ada pada mereka. Pada peristiwa perubahan wajah itu, Tuhan mengutus Musa dan Elia bertutur kepada Yesus berkenaan dengan penderitaan dan kematian-Nya. Daripada memilih malaikat untuk bertutur kepada Kristus, Tuhan memilih mereka yang telah mengalami ujian-ujian hidup di bumi melakukan tugas itu. Beberapa orang pengikut Yesus diizinkan bersama dengan-Nya dan melihat muka-Nya yang bersinar dengan kemuliaan syurgawi, menyaksikan pakaian-Nya bersinar putih, dan mendengar suara Tuhan dari syurga dengan ketakutan yang hebat, kata-Nya, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, dengarkanlah Dia”.

Elia telah berjalan dangan Tuhan. Pekerjaannya tidaklah menyeronokkan. Tuhan, melalui Elia, telah menegur dosa-dosa Israel. Elia adalah nabi Tuhan. Begitupun, dia terpaksa melarikan diri dari satu tempat ke satu tempat bagi menyelamatkan dirinya. Dia diburu bagaikan binatang liar dengan tujuan untuk menghapuskannya. Tetapi Tuhan telah mengubah Elia. Para malaikat Tuhan membawanya dalam kemuliaan dan kemenangan ke syurga.

Musa adalah seorang manusia yang telah mendapat kemuliaan daripada Tuhan. Musa lebih besar daripada sesiapapun yang pernah hidup sebelumnya. Dia diberi keistimewaan bertutur dengan Tuhan berhadapan muka dengan muka sebagaimana seseorang berbual dengan sahabatnya. Dia diizinkan melihat cahaya yang terang dan kemuliaan yang hebat menyelubungi Bapa. Melalui Musa, Tuhan telah membebaskan anak-anak Israel daripada perhambaan di Mesir. Musa adalah pengantara anak-anak Israel. Dia kerap kali berdiri di antara mereka dengan murka Tuhan. Apabila murka Tuhan bernyala-nyala terhadap Israel sebab ketidakpercayaan, rungutan-rungutan dan dosa-dosa berat mereka itu, kasih Musa kepada mereka teruji. Tuhan berjanji sekiranya Musa melepaskan dan membiarkan mereka dibinasakan, Tuhan akan menjadikan Musa sebagai satu bangsa yang besar. Musa menyatakan kasihnya terhadap Israel melalui rayuannya yang sungguh-sungguh bagi pihak mereka. Dalam keadaan terdesak itu, dia berdoa supaya Tuhan berpaling daripada murka-Nya yang bernyala-nyala itu dan mengampuni Israel atau menghapuskan namanya daripada kitab Tuhan.

Apabila Israel merungut terhadap Tuhan dan terhadap Musa oleh kerana mereka tidak mendapat air, mereka menuduh Musa sengaja membawa mereka keluar untuk membunuh mereka dan anak-anak mereka. Tuhan mendengar akan rungutan mereka itu dan menyuruh Musa memukul batu itu supaya anak-anak Israel mendapat air. Musa memukul batu itu

dengan hati yang sedang marah dan mengambil kemuliaan untuk dirinya. Sifat tidak terkawal dan merungut di kalangan anak-anak Israel menyebabkan kesedihan yang teramat pedih baginya dan buat seketika dia terlupa betapa Tuhan beserta dengan mereka selama ini. Bahkan rungutan-rungutan itu bukan ditujukan kepada Musa tetapi kepada Tuhan. Musa memikirkan hanya kepada dirinya sendiri, bagaimana dirinya sudah begitu jauh dipersalahkan dan betapa begitu sedikitnya penghargaan mereka terhadap dirinya yang sesungguhnya menyayangi mereka.

Ketika Musa memukul batu itu, dia gagal memuliakan Tuhan dan meninggikan-Nya di hadapan anak-anak Israel supaya mereka dapat memuliakan Tuhan. Tuhan tidak berkenan dengan kelakuan Musa dan oleh sebab itu Musa tidak dibenarkan masuk ke tanah yang dijanjikan. Hal itu merupakan rancangan Tuhan untuk kerap menguji Israel dengan membawa mereka ke tempat-tempat yang sukar. Apabila dalam keadaan yang genting, Tuhan akan memperlihatkan kuasa-Nya supaya Dia akan hidup dalam ingatan mereka dan mereka akan memuliakan Dia.

Ketika Musa turun dari gunung membawa dua kepingan batu dan melihat Israel menyembah patung lembu keemasan itu, kemarahannya bernyala-nyala. Dia melontarkan kepingan-kepingan batu itu dan memecahkannya. Aku melihat Musa tidak berdosa dalam hal ini. Dia marah untuk Tuhan, cemburu untuk kemuliaan-Nya. Bagaimanapun apabila dia menyerah kepada perasaan semulajadi dari hati dan mengambil kemuliaan untuk dirinya yang seharusnya layak bagi Tuhan, dia berdosa dan untuk dosa itu, Tuhan tidak membiarkan Musa memasuki tanah perjanjian itu.

Syaitan sudah mencuba mencari sesuatu untuk mendakwa Musa di hadapan malaikat-malaikat. Syaitan telah menang dalam hal ini dengan menyebabkan Musa tidak diperkenankan Tuhan. Dia begitu bergembira dan memberitahu malaikat-malaikat itu bahawa apabila Juruselamat dunia akan datang membebaskan manusia, dia akan dapat mengalahkan-Nya. Dengan pelanggaran itu, Musa sudah di bawah kuasa Syaitan – penguasa kematian. Kalaulah Musa berpegang teguh dan tidak melakukan dosa dengan mengambil kemuliaan untuk dirinya sendiri, tentulah Tuhan membawanya ke tanah perjanjian, kemudian mengubahnya ke syurga tanpa mengalami kematian. Aku melihat bahawa Musa telah menempuh kematian tetapi Mikhael turun dan memberikan kepadanya hidup sebelum tubuhnya mengalami pereputan. Syaitan cuba menghalang tubuh Musa daripada menerima hidup dengan mendakwa bahawa itu adalah miliknya. Tetapi Mikhael membangkitkan Musa dan membawanya bersama ke syurga. Syaitan cuba menahan tubuh itu dan menyelar dengan keras Tuhan serta mengecam-Nya sebagai tidak adil kerana mengizinkan mangsanya itu diambil daripadanya. Mikhael tidak mengherdik Syaitan itu, walaupun hamba Tuhan itu telah jatuh kerana pencubaannya. Sebaliknya dengan lemah lembut Dia merujukkan dia kepada Bapa, mengatakan, “Kiranya Tuhan mengherdik engkau.”

Yesus memberitahu murid-murid-Nya bahawa ada sebahagian yang berdiri bersama-Nya yang tidak akan mengalami kematian sehingga mereka melihat kedatangan kerajaan Tuhan dengan penuh kuasa. Pada peristiwa perubahan rupa itulah, janji itu digenapi. Wajah Yesus di situ diubah. Wajah-Nya bersinar bagaikan matahari. Pakaiannya putih dan berkilauan. Musa ketika itu hadir bagi mewakili mereka yang akan dibangkitkan daripada kematian pada kedatangan Yesus kali yang kedua. Elia yang telah diangkat tanpa mengalami kematian, mewakili mereka yang akan diubah kepada hidup yang kekal pada kedatangan Yesus kali kedua dan diangkat ke syurga tanpa mengalami kematian. Murid-murid melihat peristiwa itu dengan kagum dan rasa takut akan keagungan Yesus yang gemilang. Mereka juga berasa kagum dan takut melihat awan yang menaungi mereka dan mendengar suara Tuhan dalam keagungan yang hebat, bunyinya, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.”

Rujuk: Keluaran 32; Bilangan 20:7-12; Ulangan 34:5; 2 Raja-Raja 2:11; Markus 9; Yudas 9.

Bab 7 - Pengkhianatan Terhadap Kristus

Aku kemudiannya telah dibawa kepada tempoh bila Yesus sedang makan perjamuan Paskah bersama dengan murid-murid-Nya. Ketika itu Syaitan telah menyesatkan Yudas dengan memimpin Yudas berfikir yang dia adalah salah seorang daripada murid-murid Yesus yang benar. Tetapi hatinya sentiasa duniawi. Dia telah menyaksikan pekerjaan Yesus yang besar. Dia sentiasa mengikuti Yesus sepanjang pelayanan-Nya. Dia telah menerima bukti-bukti yang meyakinkan bahawa Yesus itu ialah Mesias. Tetapi Yudas itu tamak haloba, mengingini sesuatu yang bukan haknya menjadi milik dirinya. Dia cinta akan wang. Dia membantah dengan marahnya bila minyak wangi yang sangat mahal dicurahkan kepada Yesus. Maria mengasihi Tuhannya. Tuhan telah mengampuni dosa-dosanya yang begitu banyak. Dia juga telah membangkitkan adik lelakinya yang amat dikasihinya itu daripada alam maut. Maria fikir tidak ada sesuatupun yang sangat berharga untuk diserahkan kepada Yesus. Lebih mahal minyak wangi itu, lebih mudahlah dia dapat menyatakan penghargaannya kepada Juruselamatnya itu dengan menyerahkan benda berharga itu kepada-Nya. Yudas membuat suatu alasan bagi menutupi ketamakannya terhadap benda berharga itu dengan mengatakan yang minyak wangi itu patut dijual untuk membantu orang miskin. Tetapi sebenarnya dia sendiri tidak mempunyai niat langsung untuk membela orang-orang miskin. Sebab dia suka mementingkan diri dan kerap kali mengasingkan sedikit daripada kutipan-kutipan yang diamanahkan kepadanya bagi pihak orang-orang miskin untuk dirinya. Yudas tidak langsung mengambil peduli tentang keselesaan bahkan terhadap keperluan asas hidup Yesus. Bagi menutup perbuatan tamaknya itu, dia selalu memberi alasan dengan menyebut hal orang-orang miskin. Perbuatan Maria yang penuh berkemurahan itu merupakan satu herdikan langsung kepada sifat tamak haloba Yudas.

Jalan telah tersedia luas dalam hati Yudas bagi menerima godaan Syaitan. Orang-orang Yahudi benci akan Yesus. Tetapi orang datang berduyun-duyun untuk mendengar kata-kata hikmat-Nya dan untuk menyaksikan pekerjaan-pekerjaan besar-Nya. Hal ini menarik perhatian pihak Imam-imam ketua dan para penatua oleh kerana suatu keinginan yang sangat mendalam di sanubari mereka. Mereka begitu ghairah mengikuti Yesus, Guru yang hebat itu dan untuk mendengar ajaran-ajaran guru yang sungguh baik itu. Banyak di antara para pemimpin bangsa Israel itu yang percaya tetapi mereka tidak berani berterus terang, takut nanti kehilangan kedudukan di rumah-rumah ibadat. Para imam dan pemimpin itu sependapat bahawa mereka harus melakukan sesuatu untuk mengalihkan perhatian rakyat daripada Yesus. Mereka takut kalau-kalau semua orang akan percaya kepada-Nya. Mereka berasa tidak lagi selamat. Mereka sama ada kehilangan kedudukan dalam masyarakat atau membunuh Yesus. Tetapi selepas Yesus dibunuh, masih ada tugu peringatan yang hidup bersaksi tentang kuasa Yesus. Yesus telah membangkitkan Lazarus dari alam maut. Mereka takut jika mereka membunuh Yesus, Lazarus akan bangkit bersaksi tentang kuasa-

Nya yang kuat. Orang ramai berpusu-pusu ingin melihat Lazarus yang telah dibangkitkan dari kematian. Para pemimpin bangsa itu berusaha untuk membunuh Lazarus juga supaya segala keghairahan rakyat itu akan terus pudar. Kemudian mereka akan memimpin rakyat itu kepada amalan tradisi dan ajaran manusia, memungut "persepuluhan hasil selasih dan inggu" dan seterusnya menguasai mereka. Mereka bersetuju untuk menangkap Yesus ketika bersendirian kerana jika mereka menangkap Yesus di tengah-tengah perhimpunan orang ramai yang sedang memberi perhatian penuh kepada-Nya, mereka akan dilempar dengan batu pula.

Yudas mengetahui betapa ghairahnya para imam dan pemimpin bangsa itu mendapatkan Yesus. Lalu dia menawarkan diri kepada Imam-imam ketua dan para pemimpin itu untuk mengkhianati Yesus dengan upah beberapa keping perak. Cinta Yudas kepada wang yang begitu menebal menyebabkan dia bersetuju mengkhianati Tuhannya ke tangan musuh-musuh ketat Yesus. Syaitan itu sebenarnya yang bekerja secara langsung melalui Yudas. Di tengah-tengah senario menarik pada acara perjamuan malam yang terakhir, pengkhianat itu merancang dengan teliti bagaimana melaksanakan pengkhianatan ke atas Yesus. Yesus dengan sedih memberitahu para murid-Nya bahawa mereka semua akan berasa tersinggung oleh-Nya pada malam itu. Namun Petrus dengan sungguh-sungguh bertegas mengatakan walaupun semua murid yang lain itu akan tersinggung oleh-Nya, dia tidak akan tersinggung. Yesus berkata kepada Petrus, "Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum tetapi Aku telah berdoa untuk engkau supaya imanmu jangan gugur. Jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu."

Aku kemudiannya memandang Yesus berada di taman bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Dengan rasa teramat sedih, Dia menyuruh mereka berjaga dan berdoa supaya mereka tidak jatuh ke dalam pencubaan. Dia tahu bahawa iman mereka akan diuji dan harapan-harapan mereka akan dikecewakan. Mereka memerlukan segala kekuatan yang mereka boleh perolehi dengan cara berjaga-jaga dan berdoa bersungguh-sungguh. Dengan tangisan dan seruan yang keras, Yesus berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mahu, ambillah cawan ini daripada-Ku, tetapi bukanlah kehendak-Ku melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Anak berdoa dalam kesakitan. Titisan-titisan peluh yang banyak seperti darah keluar dari muka-Nya dan gugur ke tanah. Malaikat-malaikat mengepak-ngepak di awang kawasan itu menyaksikan peristiwa yang sedang berlaku tetapi hanya satu di antara malaikat itu yang diutus untuk menguatkan Anak yang dalam keadaan kesakitan. Para malaikat menanggalkan mahkota dari kepala dan kecapi dari tangan mereka. Tidak ada kegembiraan di syurga. Dengan minat yang mendalam dan dalam senyap mereka memerhatikan Yesus. Mereka ingin sekali mengelilingi Anak itu. Tetapi ketua para malaikat tidak membenarkan mereka berbuat demikian, kalau-kalau ketika mereka melihat Yesus dikhianati, mereka akan membebaskan Yesus dari keadaan itu: sebab rancangan telah disediakan sedemikian dan itu harus digenapi.

Selepas Yesus selesai berdoa, Dia pergi kepada murid-murid-Nya tetapi mereka didapati sedang tidur. Dalam keadaan yang genting itu, Dia tidak mendapat simpati walaupun dari murid-murid-Nya sendiri. Petrus yang sebelum itu menunjukkan kesungguhan juga didapati tidur dengan nyenyak. Yesus memperingatkan tentang ikrarnya. Kata Yesus kepadanya, "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?". Anak itu berdoa tiga kali dalam keadaan kesakitan bila Yudas dengan gerombolannya yang bersenjata muncul. Seperti kebiasaan, dia mendekati Yesus dengan memberi salam. Dengan perbuatan Yudas itu, gerombolannya itu mengelilingi Yesus. Pada ketika itu Yesus memperlihatkan kuasa ilahi-Nya bila dia berkata, "Siapakah yang kamu cari? Akulah Dia." Mereka terundur dan jatuh ke tanah. Yesus bertanya demikian supaya mereka dapat menyaksikan kuasa-Nya dan menunjukkan bukti yang Dia boleh melepaskan diri-Nya sendiri daripada tangan mereka jika Dia mahu.

Para murid itu mula menaruh harapan bila mereka melihat kumpulan bersenjata tombak dan pedang itu berjatuhan ke tanah. Bila mereka bangun semula dan mengelilingi Anak, Petrus menghunus pedangnya lalu menetak ke arah hamba Imam Besar sehingga putus satu cuping telinga. Yesus menyuruh Petrus menyarungkan pedangnya dan berkata, "Kamu sangka bahawa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu aku?". Aku melihat, ketika kata-kata itu dituturkan, wajah-wajah para malaikat membayangkan harapan. Mereka berharap sekali pada ketika itu dapat mengelilingi Panglima mereka dan menyuraikan gerombolan yang mengganas itu. Tetapi sekali lagi kesedihan menyelubungi mereka semua ketika Yesus menyambung, "Bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam kitab suci, yang mengatakan bahawa harus terjadi demikian?" Hati para murid juga tenggelam dalam keputusasaan dan kekecewaan yang amat pahit bila melihat Yesus membiarkan diri-Nya dibawa kepada musuh-musuh-Nya.

Para murid mula berasa takut akan keselamatan diri mereka masing-masing. Mereka semua melarikan diri meninggalkan Yesus sendirian, sebahagian ke arah sana dan sebahagian lagi ke arah sini. Yesus ditinggalkan bersendirian dalam tangan gerombolan pembunuh. Oh, nampaknya Syaitan telah menang pada saat itu! Betapa sedih dan sakitnya hati para malaikat Tuhan! Banyak pasukan malaikat suci, setiap satunya terdapat satu malaikat yang tinggi sebagai pemimpin mereka diutus untuk menyaksikan peristiwa itu. Mereka ditugaskan untuk mencatat setiap penghinaan dan kezaliman yang dilemparkan kepada Anak. Para malaikat itu menuliskan setiap tusukan dari seksaan yang dialami oleh Yesus sebab mereka yang mengambil bahagian dalam perbuatan kejam itu akan melihat peristiwa itu lagi dalam watak-watak yang hidup pada masa akan datang.

Rujuk: Matius 26:1-56; Markus 14:1-52; Lukas 22:1-46; Yohanes 11; 12:1-12; 18:1-12

Bab 8 - Perbicaraan Terhadap Kristus

Para malaikat ketika meninggalkan syurga dalam keadaan yang sedih telah menanggalkan mahkota mereka yang gemerlapan. Mereka tidak sanggup memakai mahkota itu sementara Panglima mereka sedang menderita dengan mahkota duri di kepala-Nya. Syaitan dan para iblisnya pula sedang sibuk dalam dewan perbicaraan itu berusaha untuk melenyapkan keperimanusiaan dan rasa simpati. Suasana pada saat itu sangat menyebakkan dan dicemari dengan pengaruh-pengaruh Syaitan dan para iblisnya. Imam-imam ketua dan para pemimpin bangsa itu telah diilhamkan oleh Syaitan dan para iblisnya supaya menghina dan mendera Yesus dengan cara yang paling sukar bagi manusia menanggungnya. Syaitan berharap dengan ejekan dan keganasan yang ditimpakan kepada-Nya, Anak akan meluahkan kata-kata aduan dan rungutan atau Dia akan menunjukkan kuasa ilahi-Nya dan melepaskan diri-Nya daripada himpunan manusia dalam dewan itu dan dengan itu rancangan penyelamatan akhirnya gagal.

Petrus menyusuli Tuhannya setelah pengkhianatannya. Dia ingin sekali melihat apakah yang akan berlaku kepada-Nya. Tetapi bila dia dituduh sebagai salah satu daripada murid-murid Yesus dia menafikannya. Dia berasa nyawanya terancam. Oleh sebab itu dia mengatakan yang dia tidak kenal Orang itu. Murid-murid Yesus terkenal dengan tutur kata yang sopan. Bagi meyakinkan orang yang menuduhnya itu bahawa dia bukan salah satu daripada murid-murid-Nya, Petrus menyangkal dakwaan itu kali ketiga dengan mengutuk dan bersumpah. Yesus yang berada tidak jauh daripada Petrus, memandang sedih ke arahnya dengan suatu renungan yang memberi teguran. Kemudian Petrus teringat kata-kata yang diucapkan oleh Yesus kepadanya di satu ruang atas dan juga perakuan tegasnya, “Biarpun mereka semua tergoncang imannya kerana Engkau, aku sekali-kali tidak.” Dia telah menyangkal Tuhannya dengan mengutuk dan bersumpah tetapi renungan Yesus itu telah mencairkan hati Petrus dan menyelamatkannya. Dia menangis dengan perasaan yang amat sedih dan lalu bertaubat dari dosa besarnya itu. Dia akhirnya benar-benar insaf dan bersedia untuk memperkuatkan saudara-saudaranya.

Orang ramai dalam dewan itu dahaga akan darah Yesus. Mereka dengan kejam memukul-Nya dengan cemeti dan memakaikan-Nya dengan jubah raja berwarna ungu yang sudah lusuh. Mereka meletakkan di kepala-Nya yang suci itu sebuah mahkota yang diperbuat daripada akar berduri. Mereka menyuruh-Nya memegang sebatang buluh. Kemudian mereka dengan olok-olok berlutut di hadapan-Nya dan menabik Dia, kata mereka, “Salam, hai Raja orang Yahudi.” Kemudian mereka mengambil batang buluh dari tangan-Nya itu dan memukul kepala-Nya sehingga duri-duri itu menusuk pelipis-Nya. Darah menitis dari luka akibat duri itu dan membasahi pipi dan janggut-Nya.

Amat sukar bagi para malaikat menahan hati melihat kejadian tersebut. Mereka ingin sekali melepaskan Yesus tetapi ketua malaikat menghalang mereka dengan mengatakan

bahawa hal itu merupakan penebusan paling besar yang harus dibayar bagi pihak manusia. Penebus itu adalah sempurna dan mengakibatkan kematian kepada Dia yang mempunyai kuasa ke atas maut. Yesus mengetahui bahawa para malaikat sedang menyaksikan penghinaan yang dihadapi-Nya. Aku melihat bahawa malaikat yang paling lemah sekalipun boleh merebahkan kumpulan besar pengolok itu hingga tidak bermaya dan membebaskan Yesus. Yesus mengetahui jika Dia menghendakinya daripada Bapa, tentulah para malaikat itu dengan segera membebaskan-Nya. Tetapi adalah penting bagi-Nya mengalami kekejaman manusia jahat itu supaya rancangan penyelamatan ke atas manusia dapat dilaksanakan.

Di situ Yesus berdiri dengan lemah lembut dan rendah hati di hadapan kumpulan manusia yang naik berang sementara mereka mendera-Nya dengan perbuatan-perbuatan yang paling kejam. Mereka meludahi muka-Nya – muka yang pada satu hari nanti, mereka ingin bersembunyi daripada melihat-Nya, muka yang akan menerangi kota Tuhan dan bersinar lebih terang daripada sinaran cahaya matahari. Kristus tidak menunjukkan pandangan marah kepada mereka yang mendera-Nya itu. Mereka menutup kepala-Nya dan menutup mata-Nya dengan kain buruk lalu menampar muka-Nya sambil berteriak, “Cubalah katakan siapakah yang memukul Engkau.” Huru hara timbul di kalangan malaikat. Mereka ingin menyelamatkan Kristus pada saat itu juga tetapi ketua malaikat menahan mereka.

Murid-murid itu mendapat keyakinan untuk masuk ke dalam dewan itu dan menyaksikan bagaimana Yesus dibicarakan. Mereka menjangkakan Yesus akan menunjukkan kuasa keilahian-Nya, membebaskan diri-Nya daripada tangan musuh-musuh-Nya, kemudian menghukum musuh-musuh-Nya itu kerana kekejaman yang mereka lakukan kepada-Nya. Pengharapan murid-murid itu pula sekejap meningkat dan sekejap menurun mengikut suasana yang timbul dari perbicaraan itu. Kadangkala mereka berasa ragu dan takut kalau-kalau mereka telah ditipu. Tetapi suara yang mereka dengar di gunung di mana berlaku perubahan rupa Yesus dan kemuliaan yang mereka pernah lihat memperkuatkan iman mereka bahawa Yesus itu adalah Anak. Mereka mengimbas kembali peristiwa-peristiwa yang mereka telah saksikan, mukjizat yang pernah mereka lihat dilakukan oleh Yesus dalam penyembuhan orang sakit, membolehkan orang buta melihat semula, memberi pendengaran semula kepada mereka yang pekak, mengherdik dan menghalau iblis, menghidupkan semula orang yang sudah mati bahkan memerintahkan ribut dan gelombang di laut dan itupun tunduk kepada-Nya..

Murid-murid Yesus tidak percaya yang Yesus akan mati. Mereka berharap Yesus akan bangkit dalam kuasa. Mereka berharap dengan suara-Nya yang penuh kuasa akan menyuraikan himpunan manusia yang dahagakan darah sebagaimana Dia masuk ke dalam Kaabah dahulu dan menghalau orang-orang yang menjadikan rumah Tuhan itu sebagai pasar. Ketika itu mereka lari bertempiaran bagaikan dikejar sekumpulan bala tentera

bersenjata. Para murid berharap Yesus akan menunjukkan kuasa-Nya dan meyakinkan semua yang berada di situ bahawa Dia adalah Raja Israel.

Yudas dipenuhi dengan perasaan kesal yang sangat pahit dan rasa malu di atas perbuatan khianatnya terhadap Yesus. Apabila dia menyaksikan penderaan yang dialami oleh Yesus, dia berasa begitu lemas sekali. Dia mengasihi Yesus, tetapi cintanya lebih kepada wang. Dia tidak menyangka Yesus akan membiarkan diri-Nya diheret oleh gerombolan yang dibawanya itu. Dia menyangka Yesus akan mengadakan mukjizat dan melepaskan diri-Nya daripada mereka. Tetapi apabila dia melihat orang ramai yang berang dahagakan darah-Nya dalam dewan pengadilan itu, dia berasa bersalah yang sangat mendalam. Sementara orang ramai itu bersungguh-sungguh membentangkan tuduhan-tuduhan terhadap Yesus, Yudas pula segera ke tengah-tengah orang ramai itu membuat pengakuan bahawa dia telah berdosa kerana mengkhianati darah yang tidak berdosa. Kemudian dia mengembalikan semula wang yang telah diterimanya daripada para imam itu kepada mereka dan merayu supaya melepaskan Yesus dengan mengatakan Dia sememangnya tidak bersalah.

Buat seketika, rasa sakit hati dan kebingungan timbul dalam diri para imam menyebabkan mereka terdiam. Mereka tidak ingin orang ramai itu mengetahui yang mereka telah mengupah salah seorang yang mengaku sebagai pengikut Yesus untuk mengkhianati-Nya dan menyerahkan Dia ke tangan mereka. Pemburuan mereka terhadap Yesus dilakukan bagaikan pencuri dan membawa-Nya secara rahsia. Mereka mahu bersembunyi. Tetapi pengakuan Yudas dengan keadaan yang lesu dan muka yang rasa bersalah telah mendedahkan para imam itu kepada orang ramai, menunjukkan bahawa kebencian mereka itulah yang menyebabkan mereka telah menangkap Yesus. Ketika Yudas dengan lantang mengatakan bahawa Yesus itu tidak bersalah, para imam itu menjawab, “Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!” Yesus berada dalam kuasa mereka. Mereka bertekad untuk mempastikan demikian. Yudas yang sudah tenggelam dalam seksaan jiwa melemparkan wang yang sekarang dibencinya ke kaki orang-orang yang mengupahnya. Dengan perasaan azab dan rasa takut yang amat sangat atas jenayahnya, dia keluar dari tempat itu lalu pergi menggantungkan dirinya.

Banyak orang di dalam dewan pengadilan itu yang bersimpati terhadap Yesus. Keengganan Yesus menjawab banyak soalan yang dikemukakan kepada-Nya amat menakjubkan mereka. Dengan segala olok-olokan dan keganasan gerombolan manusia itupun, tidak menimbulkan kerutan di dahi-Nya. Tidak ada tanda kesusahan yang terpantul dari muka-Nya. Dia berasa terhormat dan tenang. Dia kelihatan sempurna dan agung. Para penonton melihat ke arahnya dengan perasaan tertanya-tanya. Mereka membandingkan pembawaan terhormat, ketegasan dan ketrampilan-Nya dengan keadaan mereka yang duduk di kerusi pengadilan bagi menghakimi-Nya. Orang yang bersimpati kepada Yesus berkata satu kepada yang lain, “Dia kelihatan lebih seperti raja yang mempunyai kerajaan

berbanding dengan mana-mana raja itu." Dia tidak menunjukkan tanda-tanda sebagai seorang penjenayah. Mata-Nya lembut, jelas dan kelihatan seperti tidak serik. Dahi-Nya lebar dan tinggi. Raut mukanya memperlihatkan prinsip-prinsip mulia dan berkemurahan. Ketahanan diri dan kesabaran-Nya tidak akan ada saingan di kalangan manusia. Dalam keadaan sedemikan, manusia biasa pasti akan menggeletar. Bahkan Herodes dan Pilatus juga berasa tidak senang dengan pembawaan mulia-Nya yang salih.

Sejak dari mula lagi Pilatus berasa yakin bahawa Yesus bukanlah orang biasa tetapi merupakan satu watak cemerlang. Dia percaya Yesus memang tidak bersalah. Para malaikat yang menyaksikan peristiwa itu mengambil perhatian terhadap kepercayaan Pilatus itu, terhadap simpati dan rasa belas kasihannya terhadap Yesus. Bagi membebaskan dia daripada terlibat dalam usaha jahat menyalibkan Yesus, satu malaikat telah diutus untuk memberikan maklumat kepada isteri Pilatus melalui satu mimpi bahawa orang yang sedang diadili dalam perbicaraan yang dikendalikan oleh suaminya itu adalah Anak yang mengalami penderitaan sedangkan Dia tidak bersalah. Isteri Pilatus dengan segera menghantar pesanan kepada Pilatus mengatakan dia telah mengalami penderitaan dalam satu mimpi berkenaan dengan Yesus. Dia memberi amaran kepada suaminya supaya tidak melibatkan diri dengan hal orang salih itu. Pembawa berita itu dengan tergesa-gesa masuk menyelinap di celah-celah orang ramai dalam dewan itu menuju ke hadapan pengadilan dan menyerahkan surat itu kepada Pilatus. Ketika Pilatus membaca kandungan surat itu, dia menggeletar dan menjadi pucat. Pada saat itu juga dia menetapkan tidak akan campur tangan dalam menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Jika orang-orang Yahudi itu mahukan darah Yesus, dia tidak akan mempengaruhi mereka tetapi berusaha untuk membebaskan Dia.

Bila Pilatus mendengar yang Herodes sedang berada di Yerusalem, dia berasa sungguh lega kerana dia berharap dapat melepaskan diri daripada perkara yang dia tidak setujui itu dan bukan urusannya menhukum Yesus. Pilatus menghantar Yesus bersama dengan pendakwa-pendakwa kepada Herodes. Herodes memang sudah sedia keras hati. Pembunuh Yohanes Pembaptis itu masih lagi dihantui noda-noda yang sukar baginya untuk melepaskan diri. Apabila dia mendengar akan hal Yesus dan pekerjaan-pekerjaan besar yang dilakukan-Nya itu, dia berasa takut dan gementar. Dia percaya Yesus itu ialah Yohanes Pembaptis yang telah bangkit dari kematian. Yesus diserahkan ke tangannya oleh Pilatus. Herodes menganggap tindakan itu sebagai satu pengiktirafan oleh Pilatus terhadap kuasa, otoriti dan penghakimannya. Perkara ini memberi kesan dalam mengujudkan persahabatan di antara dua raja itu yang selama ini bermusuhan. Herodes senang hati melihat Yesus dan berharap Dia akan melakukan mukjizat besar yang akan memuaskan hatinya. Tetapi pekerjaan Yesus bukan untuk memuaskan perasaan ingin tahu manusia atau untuk mencari jalan keselamatan diri-Nya sendiri. Kuasa mukjizat keilahian-Nya dilaksanakan semata-mata untuk menyelamatkan orang lain tetapi bukan diri-Nya sendiri.

Yesus tidak menjawab satupun daripada banyak soalan-soalan yang dikemukakan kepada-Nya oleh Herodes. Demikian juga Dia tidak menjawab soalan-soalan daripada musuh-musuh-Nya yang bertubi-tubi melemparkan tuduhan-tuduhan ke atas-Nya. Herodes menjadi marah kerana Yesus tidak kelihatan takut kepada kuasanya. Dia dengan tenteranya mengejek-ejek, mengolok-olok dan mendera Anak itu. Namun demikian, dia berasa sangat hairan melihat perwatakan Yesus yang mulia dan salih ketika didera secara hina. Bila timbul rasa takut untuk menjatuhkan hukuman ke atas Yesus, dia menghantar semula Yesus kepada Pilatus.

Syaitan dan para iblisnya mencubai Pilatus. Mereka cuba membawa dia kepada kebinasaannya sendiri. Mereka mengatakan kepadanya, jika dia tidak mahu menjatuhkan hukuman kepada Yesus, orang lain akan melakukannya. Orang ramai itu begitu dahagakan darah Yesus. Jika dia tidak menjatuhkan hukuman salib kepada Yesus, dia akan kehilangan kuasa dan kehormatan dunia. Dia akan dianggap sebagai pengikut kepada penyamar itu, gelaran yang mereka berikan kepada Yesus. Oleh kerana takut kehilangan kuasa dan otoriti, Pilatus berkenan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Bagaimanapun, dia meletakkan darah Yesus kepada tanggungan para pendakwa-Nya. Orang ramai itu menerimanya dengan sahutan, “Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami.” Tetapi, Pilatus tidak pasti. Dia tetap bersalah atas darah Yesus. Kerana kepentingan dirinya sendiri dan cintanya kepada pujian para pembesar bumi, dia menjatuhkan hukuman mati kepada orang yang tidak bersalah. Jika Pilatus menuruti kepercayaannya sendiri, dia tidak akan terkait dengan perbuatan menjatuhkan hukuman kepada Yesus.

Perbicaraan dan hukuman ke atas Yesus itu telah memberi kesan mendalam dalam minda orang-orang yang hadir ketika itu. Kesan pengaruh yang tertanam dalam minda orang ramai itu jelas kelihatan selepas kebangkitan-Nya. Banyak orang ditambahkan kepada Gereja yang pengalaman dan keyakinannya telah bermula sejak perbicaraan Yesus.

Keberangan Syaitan meluap-luap bila melihat segala kezaliman yang diilhamkannya kepada orang Yahudi itu untuk ditimpakan ke atas Yesus tidak sedikitpun menimbulkan rungutan daripada-Nya. Aku melihat bahawa, walaupun Yesus telah mengambil sifat manusia, Dia terpelihara oleh ketabahan salih-Nya. Dia sedikitpun tidak berganjak daripada kehendak Bapa-Nya.

Rujuk: Matius 26:57-75; 27:1-31; Markus 14:53-72; 15:1-20; Lukas 22:47-71; 23:1-25; Yohanes 18; 19:1-16

Bab 9 - Penyaliban Kristus

Anak Yahweh itu diserahkan kepada umat itu untuk disalibkan. Mereka membawa Juruselamat yang dikasihi itu pergi. Dia lemah dan tidak bermaya melalui kesakitan dan penderitaan akibat sebatan dan hentaman yang diterima-Nya. Namun mereka memikulkan kepada-Nya kayu salib yang berat itu dan sebentar lagi pada salib itulah Dia akan dipakukan. Yesus pengsan di bawah beban itu. Tiga kali mereka pikulkan kayu salib itu ke bahu-Nya, tiga kali juga Dia mengalami pengsan itu. Kemudian mereka menangkap salah seorang pengikut Yesus, seorang yang belum lagi secara terbuka mengaku iman dalam nama-Nya, namun percaya kepada-Nya. Mereka memikulkan kepadanya salib itu dan dia membawanya ke tempat maut itu. Pasukan-pasukan para malaikat dikerah berada di awang tempat itu. Sebilangan murid-murid-Nya mengikuti Yesus ke Kalvari dalam kesedihan dan tangisan yang pahit. Mereka terkenang akan perarakan kemenangan Yesus ke Yerusalem, menyusul-Nya dari belakang dan berseru, Hosanna yang tertinggi! Kemudian mereka menghamparkan pakaian mereka dan daun-daun palma yang indah pada laluan Yesus. Mereka fikir Yesus akan mendirikan kerajaan dan memerintah sebagai raja selama-lamanya bagi Israel. Betapa senario itu telah berubah! Betapa hancurnya harapan mereka! Mereka mengekori Yesus, bukan dengan riang ria; bukan dengan hati yang berkobar-kobar dan harapan yang ceria; tetapi dengan hati yang telah ditimpa ketakutan dan putus asa, dengan penuh kesedihan mereka dengan perlahan-lahan menyusul Dia yang telah dihina dan direndahkan dan yang akan mati.

Ibu Yesus ada di situ. Hatinya begitu terseksa dengan perasaan yang tidak pernah dialami oleh sesiapapun kecuali oleh ibu yang suka memanjakan anaknya. Hatinya yang terseksa itu masih berharap, dengan kehadiran murid-murid-Nya, Anaknya itu akan melakukan suatu mukjizat yang hebat dan melepaskan diri-Nya daripada para pembunuh itu. Dia tidak dapat menahan hati memikirkan yang Dia membiarkan sahaja diri-Nya disalibkan. Bagaimanapun, persediaan telahpun selesai. Mereka membaringkan Yesus pada kayu salib itu. Tukul dan paku dibawa ke hadapan. Hati para murid kecut melihat semua itu. Ibu Yesus berasa begitu terseksa, hampir tidak tertahan. Ketika mereka mendepakan Yesus pada salib itu dan pada saat tangan-Nya hendak dipakukan dengan kejamnya pada palang kayu itu, murid-murid Yesus membawa ibu-Nya jauh dari tempat itu supaya dia tidak mendengar bunyi paku yang ditukul menusuk otot-otot dan tulang tangan dan kaki yang lembut itu ke kayu. Yesus tidakpun merungut, sebaliknya mengerang kesakitan. Muka-Nya pucat dan banyak titisan-titisan peluh terkumpul pada kening-Nya. Syaitan begitu gembira dengan penderitaan yang dialami Anak itu namun dia berasa gerun memikirkan kerajaannya telah jatuh dan dia mesti mati.

Selepas Yesus selesai dipakukan, mereka menegakkan kayu salib itu. Dengan satu tolakan yang kuat, pangkal batang salib itu masuk ke dalam lubang yang yang sudah

disediakan, mengoyakkan otot-otot-Nya menyebabkan satu penderitaan yang pedih. Mereka membuatkan kematian-Nya itu sehina-hina kematian. Bersama-sama dengan Dia mereka salibkan juga dua orang pencuri, seorang di satu sisi dan seorang di sisi yang lain. Pencuri-pencuri itu dipulas sepenuh kekuatan dan selepas tentangan yang hebat, tangan mereka didepakan untuk dipaku ke kayu salib masing-masing. Tetapi Yesus menurut sahaja kehendak penyalib itu. Dia tidak memerlukan sesiapapun untuk mendepakan dengan paksa tangan-Nya ke palang salib itu. Sementara pencuri-pencuri itu menyumpah seranah para penyalib itu, Yesus dengan kesakitan berdoa untuk musuh-musuh-Nya, "Ya Bapa, ampunilah mereka sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Bukan sahaja kepedihan sakit badani yang Yesus alami bahkan beban dosa seluruh dunia menimpa-Nya.

Ketika Yesus tergantung di salib, beberapa orang yang lalu di tempat itu mencerca-Nya, menggoyang-goyangkan kepala mereka bagaikan menyembah seorang raja dan berkata kepada-Nya, "Hai Engkau yang mahu merobohkan Bait Suci dan mahu membangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu. Jikalau Engkau Anak Yahweh, turunlah dari salib itu." Syaitan menggunakan kata-kata yang sama ketika mencuba Yesus di padang belantara, "Jika engkau Anak Yahweh." Ketua imam, para penatua dan ahli-ahli Taurat juga mengolok-olok Dia, "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya!" Malaikat-malaikat yang mengepak-ngepak di awang tempat penyaliban Yesus itu berasa marah ketika para pemimpin bangsa mempersendakan Yesus dengan mengatakan jika dia Anak Yahweh, biarkan Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri. Mereka ingin ke sana untuk menyelamatkan Yesus dan membebaskan Dia tetapi tidak dibenarkan berbuat demikian. Matlamat misi ini hampir tercapai. Ketika Yesus tergantung pada salib itu selama tempoh yang amat menyakitkan itu, Dia tidak lupa akan ibu-Nya. Ibu Yesus tidak dapat bertahan berjauhan dengan tempat derita itu. Pelajaran terakhir dari Yesus adalah berkenaan dengan belas kasihan dan kemanusiaan. Yesus memandang muka ibu-Nya yang dirundung duka, kemudian ke arah Yohanes, murid yang dikasihi-Nya. Kata Yesus kepada ibu-Nya, "Ibu, inilah anakmu." Kepada Yohanes, Yesus berkata, "Inilah ibumu!" Sejak dari saat itu, Yohanes membawa dia tinggal di rumahnya.

Yesus berasa dahaga dalam kesakitan-Nya; tetapi mereka menambahkan lagi penghinaan dengan memberi-Nya minum cuka dan hempedu. Malaikat-malaikat melihat senario penyaliban komander mereka yang menyeramkan itu sehingga mereka tidak lagi dapat bertahan melihatnya dan menutup muka dari memandang peristiwa tersebut. Matahari enggan melihat peristiwa buruk itu. Yesus berseru dengan suara yang kuat sehingga menimbulkan ketakutan kepada para pembunuh-Nya, "Sudah selesai." Kemudian tabir bait suci terkoyak dari atas ke bawah, bumi bergoncang dan batu-batu terbelah. Suasana gelap menutupi bumi. Harapan terakhir para murid nampak seperti telah

dihanyutkan ketika Yesus mati. Banyak daripada pengikut-Nya menyaksikan peristiwa penderitaan dan kematian. Cawan kesedihan mereka telah dipenuhkan.

Syaitan tidak lagi bergembira dengan apa yang telah berlaku seperti biasanya. Dia berharap rancangan penyelamatan itu dapat dipatahkannya tetapi itu telah dirancang begitu mendalam. Kini, dengan kematian Yesus, dia tahu akhirnya dia akan mati juga. Kerajaannya akan diambil dan akan diserahkan kepada Yesus. Dia mengadakan mesyawarah dengan iblis-iblisnya. Dia tidak mendapat apa-apa kemenangan ke atas Anak itu. Oleh itu kini mereka mesti berusaha lebih keras lagi. Dengan kelicikan dan kuasa, mereka beralih tumpuan kepada para pengikut Yesus. Mereka mestilah menghalang mereka daripada menerima keselamatan yang telah dibeli untuk mereka oleh Yesus. Dengan cara demikian Syaitan masih dapat bekerja menentang kerajaan Tuhan. Adalah suatu faedah baginya untuk seberapa yang terdaya untuk menghalang mereka daripada menerima Yesus. Dosa-dosa mereka yang ditebuskan oleh darah Yesus dan mengalahkannya akhirnya akan menimpa kembali penyebabnya, iaitu Syaitan sendiri. Dia akan menanggung dosa-dosa mereka. Bagi mereka yang tidak mahu menerima keselamatan melalui Yesus, masing-masing mereka akan menanggung dosa sendiri.

Kehidupan Yesus adalah tanpa kebesaran duniawi atau menunjukkan kehebatan. Kehidupan-Nya yang merendah diri dan penuh penyangkalan itu adalah jauh berbeza dengan kehidupan para imam dan penatua yang ingin akan keselesaan dan kehormatan duniawi. Kehidupan Yesus yang suci dan ketat itu merupakan teguran berterusan kepada mereka, ke atas dosa-dosa mereka. Mereka memandang hina Yesus kerana merendahkan diri dan kesucian-Nya. Mereka yang memandang hina kepada-Nya di sini, pada satu hari nanti akan melihat-Nya dalam kegemilangan syurgawi dan kemuliaan Bapa-Nya yang tidak terhingga. Dia telah dikelilingi oleh musuh-musuh-Nya dalam dewan penghakiman itu. Mereka dahaga akan darah-Nya. Mereka yang keras hati dan berseru, “Darah-Nya tertanggung ke atas kami dan anak-anak kami,” akan melihat Dia sebagai Raja yang terhormat. Seluruh penghuni syurga akan mengiringi-Nya pada sepanjang perjalanan-Nya dengan lagu-lagu kemenangan, kehebatan dan kekuatan, kepada Dia yang telah dibunuh namun hidup lagi sebagai Penakluk yang perkasa. Orang miskin, lemah dan menderita meludah ke muka Raja kemuliaan ketika satu tempikan kemenangan kejam kedengaran dari gerombolan di tempat yang hina itu. Mereka merosakkan muka itu dengan hentaman dan kekejaman yang mengagumkan seluruh langit. Mereka akan melihat muka itu lagi, cerah bagaikan matahari pada tengah hari dan mereka akan melarikan diri daripada-Nya. Daripada tempikan kemenangan kejam itu, mereka meraung dalam ketakutan kerana Dia. Yesus akan menghulurkan tangan-Nya dengan tanda-tanda penyaliban. Tanda-tanda kekejaman ini akan selama-lamanya kekal pada tangan dan kaki-Nya. Setiap tusukan paku itu akan menyatakan kisah penyelamatan indah terhadap manusia dan harga tak terhingga bagi membayarnya. Orang-orang yang telah meradak rusuk Tuhan kehidupan dengan

lembing akan melihat bekas radakan lembing itu. Dia juga akan meratap dengan kesedihan yang tak terkatakan pada bahagian yang dia lakukan untuk merosakkan tubuh-Nya. Pembunuh-pembunuh-Nya begitu terganggu dengan tanda bertulis, Raja Orang Yahudi, dipakukan pada salib di atas kepala-Nya. Tetapi kemudiannya mereka terpaksa juga melihat Dia dalam segala kemuliaan dan kuasa raja. Mereka akan melihat pada jubah-Nya dan paha-Nya, tertulis dengan tulisan hidup, Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuhan. Mereka berseru kepada-Nya dengan olok-olok ketika Dia tergantung pada kayu salib, baiklah Kristus Raja Orang Israel turun dari salib itu supaya kami dapat melihat dan percaya kepada-Nya. Kemudian nanti mereka akan melihat Dia dengan kuasa dan otoriti raja. Mereka pada masa itu nanti tidak lagi meminta bukti yang Dia adalah Raja Orang Israel, sebaliknya mereka akan ditenggelami dengan kesedaran atas kehebatan dan kemuliaan yang berlimpah-limpah. Mereka dengan sendirinya akan mengakui, "Berbahagialah Dia yang datang dengan nama Tuhan."

Dengan goncangan bumi, terbelahnya batu-batu, kegelapan menutupi permukaan bumi dan seruan keras dan kuat dari Yesus, "Sudah selesai," ketika dia menghembuskan nafas-Nya yang terakhir, musuh-musuh-Nya menjadi gempar dan menggeletar. Murid-murid-Nya tertanya-tanya akan paparan-paparan tunggal ini; namun pengharapan mereka semuanya telah hancur. Mereka takut yang orang-orang Yahudi itu akan mencari jalan untuk membunuh mereka juga. Kebencian sedemikian yang ditunjukkan kepada Anak, mereka fikir tidak akan berakhir di situ sahaja. Pada tempoh yang sepi itu para murid bersedih dan menangis atas kekecewaan mereka itu. Mereka menjangka yang Yesus akan menaiki takhta pemerintah, sebaliknya harapan mereka mati bersama Yesus. Mereka ragu-ragu dalam kesedihan dan kekecewaan sama ada Yesus telah menipu mereka atau tidak. Ibunya ditundukkan bahkan imannya meragui diri-Nya sebagai Mesias.

Bagaimana kecewa sekalipun murid-murid itu dalam pengharapan berkenaan Yesus, namun mereka mengasihi-Nya, menghormati dan memuliakan tubuh-Nya tetapi tidak tahu bagaimana cara menuntutnya. Yusof dari Arimathea, seorang ahli majlis yang terhormat, berpengaruh dan merupakan salah seorang yang benar-benar murid Yesus. Dia secara persendirian dengan beraninya mengadap Pilatus menuntut jenazah-Nya. Dia tidak berani berbuat demikian secara terbuka oleh kerana kebencian orang-orang Yahudi yang meluap-luap itu. Murid-murid Yesus berasa takut orang-orang Yahudi itu akan berusaha untuk menghalang jenazah Yesus daripada mendapat persemadian secara terhormat. Bagaimanapun Pilatus berkenan terhadap permintaan Yusof. Ketika mereka menurunkan jenazah Yesus dari kayu salib itu, kesedihan di hati mereka membara kembali. Mereka berdukacita di atas pengharapan yang sudah hancur dengan azab yang amat menyakitkan. Mereka mengapankan jenazah Yesus dengan kain linen halus. Kemudian Yusof membaringkan jenazah itu di liang kuburannya sendiri yang masih baru dibina. Para wanita yang selama ini merupakan pengikut setia ketika Yesus masih hidup masih lagi mengikuti

jenazah-Nya dari dekat dan tidak mahu meninggalkan-Nya sehinggalah jenazah itu dibaringkan di liang kuburan dan sebuah batu besar digolekkan menutupi pintu kuburan itu, takut-takut nanti musuh-musuhnya akan mencari jalan mendapatkan tubuh-Nya. Tetapi mereka tidak harus takut kerana aku melihat malaikat-malaikat dengan minat yang tak terkatakan berjaga di perkuburan itu. Mereka mengawal kuburan itu, dengan sungguh-sungguh menunggu perintah melaksanakan bahagian mereka untuk membebaskan Raja kemuliaan daripada rumah penjara itu.

Pembunuh-pembunuh Kristus berasa takut yang Dia akan hidup lagi dan akan melepaskan diri daripada mereka. Mereka merayu kepada Pilatus untuk menempatkan satu pasukan pengawal untuk menjaga kuburan itu sehingga hari yang ketiga. Pilatus berkenan dengan permintaan mereka dan satu pasukan askar bersenjata dikerah menjaga kuburan itu, memeteraikan batu yang menutupi pintu kuburan itu kalau-kalau murid-murid-Nya akan datang dan mencuri jenazah Yesus lalu membawa pergi dan mengatakan Yesus telah bangkit daripada kematian.

Rujuk : Matius 21:1-11; 27:32-66; Markus 15:21-47; Lukas 23:26-56; Yohanes 19:17-42; Wahyu 19:11-16.

Bab 10 - Kebangkitan Kristus

Murid-murid Yesus rehat pada hari Sabat. Mereka bersedih kerana kematian Tuhan mereka. Sementara itu, Yesus, Raja Kemuliaan terbaring dalam kubur. Malam bergerak perlahan. Ketika suasana masih gelap, para malaikat yang berlegar-legar di awang-awang kuburan itu mengetahui masa untuk melepaskan Anak yang dikasihi, panglima mereka yang dijunjung tinggi itu sudah hampir tiba. Ketika mereka dengan emosi yang sangat mendalam menunggu saat-saat kemenangan-Nya, satu malaikat perkasa terbang laju dari syurga. Mukanya seperti kilat dan pakaiannya putih seperti salji. Cahayanya yang menerangi kegelapan di sepanjang laluannya itu menyebabkan para iblis yang dengan megahnya menuntut tubuh Yesus itu lari bertempiaran mengelakkan diri dari kemuliaan dan terang cahayanya. Satu daripada malaikat-malaikat yang menyaksikan peristiwa penghinaan terhadap Yesus dan yang mengawal tempat istirehat-Nya menyertai malaikat dari syurga itu. Kedua-dua malaikat itu turun ke kubur Yesus. Bumi bergegar dan bergoncang ketika mereka mendarat. Satu gempa bumi yang besar berlaku. Malaikat kuat dan perkasa memegang batu penutup kuburan itu dan dengan segera menggolekkannya dari pintu kubur lalu duduk di atasnya.

Rasa takut yang tidak terhingga menyelubungi para pengawal. Di manakah kuasa mereka untuk mengawal jenazah Yesus itu sekarang? Mereka tidak lagi memikirkan tugas atau mengambil kisah tentang murid-murid Yesus yang akan datang mengambil dan melarikan tubuh-Nya. Mereka berasa sangat hairan dan takut ketika terang malaikat itu menyinari persekitaran, lebih terang daripada matahari. Para pengawal Rom melihat malaikat-malaikat itu lalu jatuh bergelimpangan seperti orang mati. Satu daripada malaikat itu menolak batu penutup pintu kuburan itu dalam kemenangan. Dengan suara yang kuat dan terang, malaikat itu berseru, “Engkau Anak, Bapa-Mu memanggil Engkau! Bangunlah.” Kematian tidak lagi dapat menguasai-Nya. Yesus bangkit daripada kematian. Satu malaikat yang lain masuk ke dalam kubur dan pada ketika Yesus hendak bangun dalam kemenangan, dia menanggalkan pembalut kepala Yesus lalu berjalan ke hadapan sebagai penakluk yang telah menang. Seluruh malaikat syurgawi menatap peristiwa itu dengan penuh kekaguman. Ketika Yesus keluar daripada liang kubur itu dalam keagungan, para malaikat yang bercahaya itu sujud ke tanah menyembah dan memuji-Nya dengan nyanyian kejayaan dan kemenangan bahawa kematian tidak lagi dapat menahan tahanan dari syurga itu. Syaitan tidak menang sekarang. Iblis-iblis itu pula bertempiaran melarikan diri daripada cahaya terang malaikat-malaikat dari syurga yang menerobos ke semua arah. Mereka mengadu kepada raja mereka mengatakan mangsa mereka itu telah dirampas dengan ganasnya daripada tangan mereka. Dia yang mereka sungguh amat benci itu telah bangkit dari kematian.

Syaitan dan seluruh iblisnya amat berbangga dengan kuasa mereka menawan manusia yang telah berdosa yang menyebabkan Tuhan atas kehidupan telah menjadi jasad dalam kuburan. Bagaimanapun kemenangan jahat mereka itu begitu singkat. Bila Yesus keluar dari penjara-Nya sebagai penakluk yang berjaya, Syaitan mengetahui bahawa selepas suatu tempoh dia akan mati dan kerajaannya akan diserahkan kepada Dia yang berhak memilikinya sejak dari mula. Syaitan mengeluh dan berang kerana dengan segala usahanya, Yesus masih tidak dapat dikalahkan. Sebaliknya telah membuka jalan keselamatan kepada manusia supaya barang siapa yang berjalan melalui jalan itu akan diselamatkan.

Buat seketika Syaitan nampak sedih dan menunjukkan rasa cemas. Dia mengadakan musyawarah dengan para iblisnya untuk mempertimbangkan bagaimana mereka harus meneruskan penentangan terhadap kerajaan Tuhan pada masa akan datang. Syaitan berkata, “Pergilah segera menemui Imam-imam ketua dan para penatua. Kita telah berjaya menyesatkan mereka, membutakan mata mereka dan mengeraskan hati mereka menentang Yesus. Kita telah membuatkan mereka percaya bahawa Dia adalah penyamar. Para pengawal Rom akan membawa berita buruk bahawa Yesus telah bangkit. Kita telah memimpin para imam dan penatua supaya mereka terus membenci dan membunuh Yesus. Sekarang, jelaskan dengan terus terang kepada mereka di khalayak ramai bahawa jika kebangkitan Yesus dari kematian telah menjadi pengetahuan umum, bermakna mereka akan dilempar dengan batu oleh rakyat kerana telah menghukum mati orang yang tidak berdosa.”

Aku melihat bila malaikat-malaikat itu kembali ke syurga, terang dan kemuliaan tidak lagi kelihatan, para pengawal Rom itu memberanikan diri mengangkat kepala dan mempastikan keadaan mengizinkan untuk mereka melihat-lihat di sekeliling. Para pengawal itu sangat hairan dan kagum melihat batu penutup pintu kubur itu telah dialihkan dari tempatnya dan tubuh Yesus tidak ada lagi dalam liang kubur itu. Mereka bergegas menemui Imam-imam ketua dan penatua bangsa Israel dengan kisah menarik tentang apa yang mereka telah lihat. Ketika pembunuh-pembunuh itu mendengar laporan yang menakjubkan itu, muka mereka menjadi pucat lesi. Perasaan gerun menyelubungi diri mereka memikirkan apa yang telah mereka lakukan. Mereka menyedari bahawa jika laporan itu betul, alamatnya nahaslah mereka. Buat seketika, mereka duduk tanpa kata, saling memandang muka yang lain, tidak tahu apa yang hendak dibuat atau apa yang hendak dikatakan. Mereka diletakkan pada tempat yang mereka tidak percayai kecuali untuk menghukum diri mereka sendiri. Mereka pergi ke tepi berunding bagi memutuskan apa yang harus dilakukan. Mereka memutuskan bahawa sekiranya berita tentang kebangkitan Yesus dari kematian dan laporan tentang kemuliaan yang menakjubkan yang telah menyebabkan para pengawal jatuh bergelimpangan bagaikan orang mati tersebar luas kepada orang ramai, rakyat tentu akan naik marah dan akan membunuh mereka. Mereka

membuat keputusan mengupah askar pengawal itu supaya merahsiakan peristiwa tersebut. Mereka telah menawarkan sejumlah besar wang kepada pengawal-pengawal itu. Kata mereka, “Kamu harus mengatakan bahawa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.” Bila pengawal-pengawal itu bertanya apa yang akan berlaku ke atas mereka yang tidur ketika bertugas, pegawai-pegawai Yahudi itu berjanji akan meyakinkan gabenor dan menjamin keselamatan mereka. Demi wang, pengawal Rom itu sanggup menjual maruah mereka dengan menurut nasihat para imam dan para penatua bangsa itu.

Yesus masih tergantung di kayu salib ketika Dia berseru, “Sudah selesai,” dan bukit batu itupun bergegar, bumi bergoncang dan sebahagian kubur-kubur terbuka. Sementara bumi masih bergoyang dan kemuliaan syurga menyinari sekitar tempat suci itu, Yesus bangkit sebagai pemenang dari kematian dan kubur. Sebilangan di kalangan orang benar yang telah mati itu patuh kepada panggilan-Nya tampil ke hadapan menjadi saksi-saksi kepada kebangkitan-Nya. Mereka yang disayangi, orang-orang salih yang dibangkitkan tampil ke hadapan penuh kemuliaan. Mereka adalah orang-orang yang terpilih dan suci dari segala umur sejak penciptaan sehinggalah pada hari Kristus itu. Dengan yang demikian, sementara para pemimpin mencari jalan menyembunyikan kebenaran tentang kebangkitan Yesus, Tuhan telah memilih untuk mengangkat satu kumpulan orang dari kuburan untuk bersaksi bahawa Yesus telah bangkit dan mengisytiharkan kemuliaan-Nya.

Mereka yang dibangkitkan itu mempunyai perawakan dan bentuk yang berbeza. Aku diberitahu bahawa penduduk bumi telah menjadi kerdil, kekuatan mereka telah berkurangan dan kurang lawa. Syaitan mempunyai kuasa penyakit dan kematian. Semakin berumur bumi ini, lebih terang kesan sumpahan dosa dan kuasa Syaitan semakin jelas kelihatan. Sebahagian nampak lebih mulia dari yang lain. Bentuk, kekuatan dan kecantikan mereka yang hidup sezaman dengan Nuh dan Abraham lebih menyerupai malaikat. Tetapi keturunan-keturunan berikutnya semakin lemah, selalu dijangkiti penyakit dan umur mereka lebih pendek. Syaitan telah mempelajari bagaimana hendak mengganggu dan melemahkan bangsa manusia.

Mereka yang telah tampil ke hadapan selepas kebangkitan Yesus kelihatan kepada banyak orang, memberitahu mereka bahawa korban untuk manusia telah selesai disempurnakan. Yesus yang disalibkan oleh orang-orang Yahudi itu telah bangkit dari kematian. Sebagai bukti kepada kata-kata mereka itu, mereka mengisytiharkan, “Kami bangkit bersama-sama dengan Dia.” Mereka menjadi saksi bahawa dengan kekuatan-Nya mereka telah dipanggil keluar daripada kuburan mereka. Walaupun laporan pembohongan orang-orang Farisi itu sudah tersebar luas, namun kebangkitan Yesus tidak dapat disembunyikan oleh Syaitan, para iblisnya atau para imam. Kumpulan orang suci yang dipanggil keluar dari kuburan itu telah menyebarkan berita indah yang menggembirakan. Tambahan pula Yesus telah menampakkan diri-Nya kepada murid-murid yang telah hancur

hati dan sedang bersedih. Yesus telah melenyapkan ketakutan dan membuatkan mereka gembira dan riang ria.

Ketika berita itu tersebar dari kota ke kota dan dari bandar ke bandar, tiba giliran bagi orang-orang Yahudi berasa takut kehilangan nyawa mereka. Kini mereka menyembunyikan kebencian yang meluap-luap terhadap murid-murid. Satu-satunya harapan mereka adalah penyebaran laporan palsu. Mereka yang berharap bahawa berita palsu itu adalah benar, mempercayainya. Pilatus sendiri menggeletar. Dia percaya terhadap kesaksian kukuh yang disampaikan kepadanya bahawa Yesus telah bangkit dari kematian dan banyak lagi orang yang dibangkitkan bersama-Nya. Dengan yang demikian kedamaian telah meninggalkan Pilatus untuk selama-lamanya. Demi kehormatan duniawi, kerana takut kehilangan kuasa dan nyawanya, dia serahkan Yesus untuk mati. Kini dia begitu yakin bahawa bukan semata-mata dia bersalah kepada darah seorang manusia biasa yang tidak bersalah tetapi juga kepada darah Anak Yahweh. Sengsaranya hidup Pilatus, sengsara hingga akhir hayatnya. Putus asa dan rasa terseksa meremukkan setiap harapan dan rasa riang. Dia enggan dihiburkan. Dia mati dengan kematian yang amat menyedihkan.

Hati Herodes bertambah keras. Apabila dia mendengar berita tentang Yesus telah bangkit daripada kematian, dia tidak berasa begitu susah hati. Dia telah mengambil nyawa Yakubus dan apabila dia melihat perbuatannya itu menyenangkan orang-orang Yahudi, dia pun menangkap Petrus juga dengan tujuan untuk menjatuhkan hukuman bunuh ke atasnya. Namun Tuhan ada tugas untuk Petrus laksanakan. Lalu Tuhan mengirimkan malaikat-Nya dan membebaskan Petrus. Herodes didatangi hukuman. Tuhan memukulnya dihadapan khalayak ramai ketika dia cuba meninggikan dirinya di hadapan mereka. Dia mati dengan kematian yang mengerikan.

Pada awal pagi hari, ketika fajar belum lagi menyingsing, perempuan-perempuan suci itu datang ke kuburan membawa rempah-rempah harum untuk mengurapi tubuh Yesus. Setiba mereka di perkuburan itu, mereka mendapati batu besar penutup pintu kubur itu telah dialihkan dari tempatnya dan tubuh Yesus tidak ada di dalam kubur itu. Hati mereka tenggelam dalam diri mereka. Mereka takut musuh-musuh mereka telah mencuri tubuh Yesus dari dalam kubur-Nya. Tiba-tiba mereka terlihat dua malaikat berpakaian putih berdiri di samping mereka. Muka mereka terang benderang dan bersinar-sinar. Makhluk-makhluk syurgawi memahami apa yang dilakukan oleh perempuan-perempuan itu. Malaikat itu tanpa berlengah lagi memberitahu yang mereka sedang mencari Yesus tetapi Dia tidak ada dalam kubur itu. Malaikat itu memberitahu mereka yang Yesus telah bangkit dari kematian dan mereka boleh melihat tempat pembaringan-Nya. Makhluk-makhluk syurgawi itu menyuruh mereka memberitahu murid-murid-Nya bahawa Dia akan mendahului mereka ke Galilea. Perempuan-perempuan itu takut dan sangat hairan. Mereka bergegas kembali untuk menemui murid-murid yang berkabung dan tidak dapat dihiburkan kerana Tuhan mereka telah disalibkan. Dengan tergesa-gesa mereka datang memberitahu

murid-murid itu perkara-perkara yang mereka telah lihat dan dengar. Murid-murid itu tidak percaya yang Yesus telah bangkit dari kematian tetapi setelah mendengar laporan dari perempuan-perempuan tersebut, mereka berlari menuju ke kuburan. Bila sampai di kuburan itu mereka mendapati Yesus tidak ada dipembaringan-Nya. Kain linen-Nya masih di atas tempat pembaringan itu tetapi masih tidak percaya khabar baik bahawa Yesus telah bangkit dari kematian. Mereka balik ke rumah dengan perasaan takjub dengan apa yang mereka telah lihat dan juga terhadap laporan yang disampaikan kepada mereka oleh perempuan-perempuan itu. Maria memilih untuk berlegar-legar di sekitar kuburan itu. Dia memikirkan tentang apa yang telah dilihatnya. Dia berasa sedih dengan suatu perasaan yang kemungkinan dia telah ditipu. Dia merasakan cubaan baru sedang menantinya. Dia bertambah sedih. Dia menangis tidak terkawal lagi. Dia membongkok melihat sekali lagi ke dalam kuburan. Dia melihat dua malaikat berpakaian putih. Wajah mereka cerah dan bersinar. Satu daripada malaikat itu duduk di bahagian kepala bekas pembaringan tubuh Yesus. Malaikat yang satu lagi duduk di sebelah kaki. Mereka berkata kepada Maria dengan lemah lembut dan bertanya mengapa dia menangis. Maria menjawab, “Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan.”

Ketika Maria menoleh ke belakang dari kuburan dia melihat Yesus sedang berdiri di sampingnya tetapi Maria tidak mengenali Dia. Yesus dengan lemah lembut bertanyakan sebab kesedihannya dan hendak mencari siapa. Maria fikir orang yang bertanya kepadanya itu adalah tukang kebun di perkuburan itu. Dia merayu kepada-Nya, kalau Dia telah mengambil tubuh Yesus supaya memberitahunya di mana Ia diletakkan supaya dia dapat mengambil-Nya. Yesus berkata kepadanya dengan suara syurgawi-Nya, “Maria!” Dia biasa dengan nada suara yang merdu itu dan dengan segera menjawab, “Guru!” dan dengan rasa sangat girang, dia hendak memeluk-Nya, Yesus berkata “Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahawa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Tuhan-Ku dan kepada Tuhanmu.” Dengan rasa riang ria dia bergegas pergi menemui murid-murid Yesus dengan membawa berita baik. Yesus segera naik kepada Bapa-Nya untuk mendengar dari mulut-Nya bahawa Dia menerima persembahan korban itu dan untuk menerima segala kuasa di syurga dan di bumi daripada Bapa-Nya..

Para malaikat syurga bagaikan awan mengelilingi Anak Yahweh dan menyuruh pintu-pintu kekekalan di angkat tinggi supaya Raja kemulian masuk ke dalam. Aku melihat ketika Yesus bersama dengan seluruh penghuni syurga yang terang benderang, dalam kehadiran Tuhan dan di selubungi dengan kemuliaan-Nya, Dia tidak lupa akan murid-murid-Nya yang bersedih di bumi, tetapi Dia datang menerima kuasa daripada Bapa-Nya supaya Dia kembali untuk mengurniakan kuasa kepada mereka. Pada hari yang sama Dia kembali ke bumi dan menampakkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya. Pada ketika itu

Dia membiarkan mereka menyentuh tubuh-Nya kerana Dia telah naik kepada Bapa-Nya dan telah menerima kuasa.

Ketika ini Thomas tidak ada bersama-sama dengan murid-murid lain yang sedang berkumpul. Dia tidak mudah menerima laporan dari murid-murid yang lain. Dia berpegang kepada pendirian dan keyakinan diri bahawa dia tidak akan percaya selagi dia belum memasukkan jarinya ke dalam bekas-bekas paku pada tangan dan kaki-Nya dan ke dalam bekas tusukan kejam lembing dirusuk-Nya. Dengan sikapnya itu menunjukkan dia kurang keyakinan terhadap saudara-saudaranya. Jika semua orang memerlukan bukti seperti itu, tidak seorangpun akan dapat menerima Yesus dan percaya kepada kebangkitan-Nya. Tetapi adalah menjadi kehendak Tuhan supaya laporan para murid harus diterima oleh semua orang yang tidak dapat melihat dan mendengar suara Juruselamat yang dibangkitkan itu. Tuhan tidak menyenangi sikap tidak percaya Thomas itu. Bila Yesus sekali lagi menemui murid-murid-Nya, Thomas ada bersama mereka. Bila dia melihat Yesus, barulah dia percaya. Tetapi Thomas mengatakan yang dia tidak akan berpuas hati selagi tidak ada bukti sentuhan di samping bukti penglihatan. Yesus memberikan bukti yang dikehendaki oleh Thomas. Bila Thomas melihat dan menyentuh bukti itu, dia berseru, “Tuhanku dan Yahwehku.” Tetapi Yesus menegur dia kerana ketidakpercayaannya, kata-Nya, “Kerana engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

Jadi, aku melihat bahawa mereka yang tidak mempunyai pengalaman perkhabaran1 malaikat pertama dan kedua mesti menerimanya daripada mereka yang telah mengalaminya dan menuruti perutusan itu seterusnya. Sebagaimana Yesus disalibkan, begitu juga aku lihat bahawa perutusan ini disalibkan. Ketika para murid mengisytiharkan bahawa tidak ada keselamatan dalam nama lain di bawah langit yang telah diberikan kepada manusia, demikian jugalah sekiranya pelayan-pelayan Tuhan dengan setia dan tanpa takut-takut mengisytiharkan bahawa mereka yang menerima hanya sebahagian daripada kebenaran berkaitan dengan perutusan yang ketiga2 mestilah juga dengan gembira menerima perutusan pertama, kedua dan ketiga sebagaimana Tuhan berikan kepada mereka atau langsung tidak ada bahagian atau peruntukan dalam perkara tersebut.

Aku telah diperlihatkan sementara perempuan-perempuan suci itu membawa laporan bahawa Yesus telah bangkit, para pengawal Roma telah mengedarkan pembohongan yang telah ditaruh ke dalam mulut mereka oleh ketua imam-imam dan para penatua, bahawa para murid telah datang pada malam hari ketika mereka tidur dan mencuri jenazah Yesus. Syaitan telah menaruh pembohongan itu ke dalam hati dan mulut ketua imam-imam, dan orang-orang bersedia menerima perkataan mereka itu. Namun begitu Tuhan telah mempastikan perkara itu dan meletakkan peristiwa penting ini, di mana tergantung keselamatan, tanpa sebarang keraguan lagi, dan di mana mustahil bagi ketua imam-imam

dan para penatua menutupinya. Para saksi telah dibangkitkan daripada kubur untuk bersaksi tentang kebangkitan Yesus.

Yesus terus tinggal bersama murid-murid-Nya selama empat puluh hari lagi. Kehadiran Yesus membawa kegirangan dan keceriaan hati mereka bila Yesus menerangkan lebih jelas lagi kenyataan tentang kerajaan Tuhan. Yesus menyuruh mereka memberi kesaksian tentang perkara-perkara yang mereka telah lihat dan dengar berkaitan dengan kesengsaraan, kematian dan kebangkitan-Nya. Seterusnya mereka harus bersaksi bahawa Dia telah menjadi korban untuk dosa dan semua orang yang akan datang kepada-Nya akan menerima hidup. Dengan kesetiaan yang lemah lembut, dia memberitahu bahawa mereka akan dianiaya dan menghadapi kesusahan tetapi mereka akan menerima kelegaan apabila mereka mengenang kembali pengalaman dan mengingat semula kata-kata yang pernah diucapkan-Nya. Dia memberitahu mereka bahawa Dia telah mengatasi cubaan Syaitan dan memperolehi kemenangan melalui ujian dan penderitaan. Syaitan tidak akan lagi berkuasa ke atas-Nya tetapi akan membawa godaan yang akan menimpa terus kepada mereka dan kepada semua orang yang akan percaya kepada nama-Nya. Tetapi mereka akan dapat mengatasi cubaan itu sebagaimana Dia telah mengatasinya. Yesus mengurniakan kepada murid-murid-Nya kuasa untuk mengadakan mukjizat. Dia memberitahu bahawa walaupun orang-orang jahat akan berkuasa atas tubuh mereka, Dia akan pada masa-masa tertentu mengutus malaikat-Nya untuk menyelamatkan mereka. Nyawa mereka tidak akan diambil sehingga tugas-tugas mereka selesai. Setelah kesaksian mereka selesai, nyawa mereka mungkin dikehendaki untuk memeteraikan kesaksian-kesaksian yang mereka telah pikul. Pengikut-pengikut-Nya dengan besar hati dan girang mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. Mereka berpesta di atas setiap perkataan yang keluar dari mulut suci-Nya. Sekarang, mereka begitu pasti bahawa Dia ialah Juruselamat dunia. Kata-kata-Nya tertanam jauh ke dalam lubuk hati mereka. Mereka berdukacita kerana tidak lama lagi mereka akan berpisah dengan Guru syurgawi. Mereka tidak akan lagi mendengar kata-kata yang menghiburkan dan penuh belas kasihan dari bibir-Nya. Tetapi hati mereka dihangatkan dengan kasih dan rasa kegirangan yang besar ketika Yesus memberitahu bahawa Dia akan pergi menyediakan tempat tinggal untuk mereka dan kembali lagi untuk menerima mereka supaya Dia akan sentiasa bersama mereka. Dia juga berjanji akan menghantar Penghibur iaitu Roh Kudus untuk memimpin, memberkati dan memimpin mereka kepada kebenaran. “Dia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.”

1Rujuk: Wahyu 14:6-8. Dihuraikan dalam bab 23 dan 24 buku ini.

2Rujuk: Wahyu 14:9-12. Dihuraikan dalam bab 28 buku ini.

Rujuk: Matius 27:52-52; Matius 28; Markus 16:1-8; Lukas 24:1-50; Yohanes 20; Kisah Para Rasul 12.

Bab 11 - Kenaikan Kristus

Seluruh syurga sedang menunggu saat kemenangan itu bila Yesus naik kepada BapaNya. Para malaikat datang menyambut Raja kemuliaan dan mengiringi-Nya ke syurga dengan penuh kemenangan. Selepas Yesus memberkati murid-murid-Nya, Dia berpisah dengan mereka. Dia dibawa pergi ke syurga. Ketika Yesus mendahului perjalanan naik ke angkasa, sekumpulan orang yang telah dibangkitkan pada hari kebangkitan-Nya juga turut mengikuti-Nya dari belakang. Sekumpulan besar penghuni syurga juga turut sama dalam perjalanan itu. Sementara itu, sekumpulan malaikat lagi yang tidak terkira banyaknya sedang menunggu ketibaan-Nya di syurga. Ketika mereka naik masuk ke dalam Kota Kudus, para malaikat yang mengiringi Yesus berseru, "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan!" Para malaikat di dalam kota itu bersorak dengan satu tempikan, "Siapakah itu Raja Kemuliaan? Malaikat pengiring menjawab dengan jawapan kemenangan, "Tuhan jaya dan perkasa, Tuhan, perkasa dalam peperangan! Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! Sekali lagi para malaikat di dalam kota itu bertanya, "Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?" Malaikat pengiring menjawab dengan satu nyanyian yang merdu, "Tuhan semesta alam. Dialah Raja Kemuliaan!" Dan keretapi syurga itu bergerak masuk ke dalam kota Tuhan. Kemudian, seluruh penghuni syurga mengelilingi Anak Yahweh, Panglima mereka yang hebat dan agung itu. Dengan pemujaan yang mendalam, mereka sujud meletakkan mahkota mereka yang gemerlapan itu di kaki-Nya. Kemudian mereka memetik kecapi emas masing-masing. Seluruh ruang syurga dipenuhi dengan irama muzik dan nyanyian yang sungguh merdu dipersembahkan untuk Domba yang telah disembelih tetapi hidup kembali dalam keagungan dan kemuliaan.

Selepas itu aku diperlihatkan pada ketika para murid menatap dengan sedihnya ke arah langit untuk melihat kali terakhir wajah Tuhan yang sedang naik ke angkasa. Dua malaikat yang berpakaian putih berdiri bersama mereka berkata, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke syurga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke syurga," Para murid dan ibu Yesus yang telah menyaksikan Anak Yahweh naik ke syurga berkumpul sepanjang malamnya memperkatakan perbuatan-perbuatan baik Yesus dan peristiwa-peristiwa penuh kemuliaan serta menakjubkan yang telah berlaku dalam tempoh yang singkat itu.

Syaitan sekali lagi bermusyawarah dengan para iblisnya. Dengan perasaan penuh kebencian terhadap kerajaan Tuhan, Syaitan memberitahu para iblisnya bahawa sementara dia masih memiliki kuasa dan otoritinya ke atas bumi, mereka perlu meningkatkan usaha-usaha sepuluh kali ganda menentang pengikut-pengikut Yesus. Mereka tidak mendapat

apa-apa kemenangan menentang Yesus tetapi jika mungkin, mereka mestilah menjatuhkan para pengikut-Nya. Pada setiap generasi, mereka mestilah mencari jalan menjerat mereka yang akan percaya kepada Yesus. Dia memberitahu para iblisnya bahawa Yesus telah memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya mengherdik dan membuang mereka keluar daripada orang-orang yang dirasuk serta menyembuhkan orang-orang yang ditimpa penyakit oleh mereka. Kemudian para iblis dan Syaitan beredar dengan marah bagaikan singa yang mengaum-ngaum mencari mana-mana pengikut Kristus untuk dibinasakan.

Rujuk: Mazmur 24:7-10; Kisah Para Rasul 1:1-11

Bab 12 - Murid-Murid Kristus

Dengan kuasa yang amat kuat para murid mengkhutbahkan satu Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit daripada kematian. Mereka menyembuhkan yang sakit, bahkan seorang yang dilahirkan tempang telah dipulihkan menjadi seorang yang tidak bercacat dan masuk ke kdalam kaabah bersama-sama mereka, berjalan dan melompat-lompat sambil memuji Tuhan di khalayak orang ramai. Ramai orang yang berlari bersama, terperanjat dan takjub melihat penyembuhan yang telah berlaku.

Imam-imam ketua fikir jika Yesus sudah mati, tidak akan ada lagi mukjizat-mukjizat yang akan berlaku di kalangan murid-murid-Nya sehingga keghairahan akan mati dan orang ramai akan kembali memberi tumpuan kepada tradisi manusia. Tetapi, nah! Betul-betul di tengah-tengah mereka, para murid sedang mengadakan mukjizat dan rakyat dipenuhi dengan ketakjuban serta menatap dengan rasa keajaiban terhadap hal-hal yang mereka lihat. Yesus telahpun disalibkan dan mereka kehairanan darimana murid-murid-Nya mendapatkan kuasa sedemikian. Ketika Yesus masih hidup, mereka fikir Yesuslah yang memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya. Mereka menjangkakan yang apabila Yesus mati, semua mukjizat itu akan berakhir. Petrus memahami kebingungan mereka itu lalu berkata, “Hai orang Israel, mengapa kamu hairan tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan kerana kuasa atau kesalihan kami sendiri? Yahweh Abraham, Ishak dan Yakub, Yahweh nenek moyang kita telah memuliakan Hamba-Nya, iaitu Yesus yang kamu serahkan dan tolak di depan Pilatus, walaupun Pilatus berpendapat bahawa Ia harus dilepaskan. Tetapi kamu telah menolak Yang Kudus dan Benar serta menghendaki seorang pembunuh sebagai hadiahmu. Demikianlah Ia, Pemimpin kepada hidup, telah kamu bunuh tetapi Yahweh telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan tentang hal itu kami adalah saksi.” Petrus memberitahu mereka bahawa iman dalam Yesuslah yang membuat orang yang dahulunya tempang tetapi kini sempurna tanpa cacat cela.

Imam-imam ketua dan penatua tidak tahan dengan kata-kata tersebut. Mereka menangkap murid-murid itu dan menahan mereka di rumah tahanan. Namun begitu beribu-ribu orang telah bertaubat dan percaya dengan kebangkitan dan kenaikan Kristus melalui pendengaran satu syarahan sahaja daripada murid-murid itu. Imam-imam ketua dan para penatua berasa susah hati. Mereka telah membunuh Yesus dengan harapan minda umat akan kembali kepada mereka namun perkara tersebut kini lebih buruk lagi daripada sebelumnya. Mereka secara terbuka dituduh oleh murid-murid sebagai pembunuh Anak Yahweh. Mereka tidak dapat menentukan setakat manakah perkembangan perkara tersebut atau bagaimanakah pandangan umat terhadap mereka. Mereka dengan senang hati menjatuhkan hukuman bunuh ke atas murid-murid itu tetapi mereka tidak berani berbuat demikian kerana takut mereka akan dilempar dengan batu. Jadi mereka meminta supaya

murid-murid itu dibawa ke hadapan majlis. Orang-orang yang beria-ia sekali berseru meminta darah Yesus yang tidak bersalah juga ada di situ. Mereka telah mendengar penyangkalan pengecut Petrus dengan sumpah seranah ketika dia didakwa sebagai salah seorang murid-murid-Nya. Mereka berfikir untuk menakut-nakutkan Petrus tetapi kini dia adalah seorang yang telah bertaubat. Di sini satu peluang bagi Petrus untuk meninggikan Yesus. Satu ketika dia telah menyangkal-Nya tetapi kini dia boleh menanggalkan noda-noda penyangkalan tergesa-gesa secara pengecut dan memberi kepujian kepada nama yang pernah disangkalnya itu. Tidak ada kegentaran penakut bertakhta di dada Petrus ketika itu tetapi dengan keberanian suci dalam kuasa Roh Kudus, dia dengan tanpa takut-takut mengisytiharkan kepada mereka, "Dalam nama Yesus Kristus dari Nazareth yang kamu salibkan, yang dibangkitkan Yahweh daripada kematian, bahkan oleh Dia juga orang ini berdiri dengan sehat sekarang di hadapan kamu semua. Yesus adalah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, iaitu kamu, namun ia telah menjadi batu penjuru. Keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Orang ramai berasa takjub dengan keberanian Petrus dan Yohanes. Mereka mengetahui yang murid-murid itu pernah bersama Yesus, memandangkan perilaku mulia dan tanpa takut sama seperti keadaan Yesus ketika Dia dianiaya oleh pembunuh-pembunuh-Nya. Yesus dengan pandangan sedih dan kasih menegur Petrus selepas menyangkal-Nya. Kini dengan beraninya dia mengakui Tuhannya. Petrus telah diperkenankan dan diberkati. Sebagai tanda perkenan Yesus, dia telah dipenuhi oleh Roh Kudus.

Imam-imam ketua tidak berani menunjukkan perasaan bencinya kepada murid-murid. Mereka menyuruh supaya murid-murid itu dibawa keluar daripada majlis itu dan para imam berbincang sesama mereka dan berkata, "Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab telah nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahawa mereka telah mengadakan suatu mukjizat yang menyolok dan kita tidak dapat menyangkalnya." Mereka takut pekerjaan baik itu akan tersebar luas. Jika hal itu tersebar, mereka akan kehilangan kuasa dan mereka akan dianggap sebagai pembunuh-pembunuh Yesus. Apa yang mereka boleh buat hanyalah dengan mengugut murid-murid itu dan menyuruh mereka tidak lagi berkata-kata dalam nama Yesus jika tidak mereka akan dibunuh. Bagaimanapun Petrus dengan berani mengatakan bahawa mereka tidak akan berdiam diri melainkan berkata tentang hal-hal yang mereka telah lihat dan dengar.

Dengan kuasa Yesus, murid-murid meneruskan penyembuhan ke atas orang-orang yang menderita dan sakit yang dibawa kepada mereka. Imam-imam ketua dan para penatua dan orang-orang tertentu yang berurusan dengan mereka berasa cemas. Beratus-ratus orang tersenarai setiap hari di bawah panji-panji Juruselamat yang telah disalib, bangkit dan naik ke syurga. Mereka menahan murid-murid itu ke dalam penjara dan berharap agar semangat

berapi-api itu akan pudar. Syaitan mencapai kemenangan dan iblis-iblis jahat itu berasa terangkat. Namun malaikat-malaikat Tuhan telah diutus untuk membuka pintu-pintu penjara. Tidak seperti yang diperintahkan oleh Imam-imam ketua dan para penatua, malaikat-malaikat itu menyuruh mereka pergi ke kaabah dan menyampaikan segala perkataan tentang hidup ini. Majlispun bersidang dan meminta tahanan itu dibawa mengadap. Pegawai-pegawai membuka pintu-pintu penjara itu tetapi mereka tidak mendapati orang-orang tahanan yang mereka kehendaki dalam penjara mereka. Mereka kembali kepada kepada imam-imam ketua dan penatua-penatua dan berkata kepada mereka, "Kami mendapati penjara terkunci dengan sangat rapinya dan semua pengawal ada di tempatnya di muka pintu, tetapi setelah kami membukanya, tidak seorangpun yang kami temukan di dalamnya." Kemudian datang seorang memberitahu mereka, berkata, "Lihat, orang-orang yang telah kamu masukkan ke dalam penjara, ada di dalam Bait Yahweh dan mereka mengajar orang banyak." Ketua pengawal dan para pegawai pergi ke Bait Yahweh dan menangkap mereka lalu membawa mereka tanpa kekerasan oleh kerana mereka takut akan orang ramai itu akan melempar mereka dengan batu.

Setelah mereka sampai ke dewan itu, mereka didudukkan di hadapan majlis dan Imam-imam ketua menyoal mereka, dan berkata, "Dengan keras kami melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu hendak menanggungkan darah Orang itu kepada kami."

Mereka adalah hipokrit dan suka akan sanjungan manusia lebih daripada mengasihi Tuhan. Hati mereka telah keras dan perbuatan-perbuatan murid-murid yang lebih menakjubkan akan menambahkan lagi kemarahan mereka. Mereka mengetahui jika murid-murid itu berkhutbah tentang Yesus, penyaliban-Nya, kebangkitan dan kenaikan-Nya, itu akan mengikat kesalahan itu kepada mereka dan mengisytiharkan mereka sebagai pembunuh. Mereka tidak lagi rela menerima darah Yesus sebagaimana halnya ketika beria-ia berseru, "Biarlah darah-Nya tertanggung atas kami dan anak-anak kami."

Murid-murid dengan berani mengisytiharkan bahawa mereka wajib menurut Tuhan daripada manusia. Kata Petrus, "Yahweh nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus yang kamu gantungkan pada kayu salib dan kamu bunuh. Dialah yang telah ditinggikan oleh Yahweh sendiri dengan tangan kanan-Nya menjadi pemimpin dan Juruselamat supaya Israel dapat bertaubat dan menerima pengampunan dosa. Kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikurniakan Yahweh kepada semua orang yang mentaati Dia."

Pembunuh-pembunuh itu menjadi berang. Mereka ingin melumuri tangan-tangan mereka dengan darah sekali lagi dengan membunuh para rasul tersebut. Mereka sedang merancang bagaimana hendak melakukan hal itu ketika satu malaikat Tuhan datang kepada Gamaliel menggerakkan hatinya menasihati imam ketua dan para pemerintah. Gamaliel

berkata, “Janganlah bertindak terhadap orang-orang ini. Biarkanlah mereka, sebab jika maksud dan perbuatan mereka berasal daripada manusia, tentu akan lenyap. Tetapi kalau berasal dari Yahweh, kamu tidak akan dapat melenyapkan orang-orang ini. Mungkin ternyata juga nanti, bahawa kamu melawan Yahweh.” Para iblis sedang menghasut imam-imam dan para penatua untuk menghukum bunuh rasul-rasul itu. Namun Yahweh mengutus malaikat-malaikat-Nya menghalang hal itu daripada berlaku dengan mengangkat satu suara yang berpihak kepada murid-murid di kalangan ahli-ahli majlis itu sendiri.

Pekerjaan rasul-rasul belum selesai lagi. Mereka harus dibawa di hadapan raja-raja bersaksi bagi nama Yesus dan memberi kesaksian tentang hal-hal yang mereka telah lihat dan dengar. Tetapi sebelum imam-imam ketua dan para penatua membebaskan mereka, mereka terlebih dahulu dipukul dan diberi amaran supaya tidak lagi berkata dalam nama Yesus. Mereka keluar dari majlis itu dengan memuji nama Tuhan kerana mereka layak menderita atas nama yang dikasihi itu. Mereka meneruskan misi itu, berkhutbah di rumah-rumah ibadat dan di setiap rumah di mana mereka dijemput datang. Firman Tuhan bertumbuh dan berganda. Syaitan mengilhamkan Imam-imam ketua dan para penatua untuk mengupah pengawal Rom untuk berbohong dengan mengatakan bahawa rasul-rasul itu telah mencuri tubuh Yesus ketika mereka sedang tidur. Imam-imam ketua dan para penatua itu berharap pembohongan itu dapat menutup fakta yang sebenarnya. Tetapi, nah! Bukti-bukti kuat tiba-tiba sahaja berdiri di sekeliling mereka bahawa Yesus telah bangkit dari kematian. Rasul-rasul memberi kesaksian dengan lantang dan berani mengenai kebangkitan itu, dan memberi kesaksian ke atas hal-hal yang mereka telah lihat dan dengar. Melalui nama Yesus itulah mereka mengadakan mukjizat-mukjizat yang hebat. Mereka dengan lantang dan berani meletakkan darah Yesus ke atas mereka yang dahulunya rela menerimanya, ketika mereka dibenarkan mempunyai kuasa ke atas Anak Yahweh.

Aku melihat bahawa malaikat-malaikat Tuhan disuruh memberi penjagaan istimewa dan melindungi kebenaran penting dan suci itu yang merupakan sauh penguat murid-murid Yesus sepanjang setiap generasi.

Roh Kudus hinggap khususnya pada rasul-rasul yang telah menyaksikan penyaliban Yesus, kebangkitan dan kenaikan-Nya – kebenaran penting yang sepatutnya menjadi pengharapan bagi Israel. Semua seharusnya memandang kepada Juruselamat dunia sebagai satu-satunya pengharapan dan berjalan dalam cara yang Yesus telah buka melalui pengorbanan nyawa-Nya sendiri, memelihara undang-undang Tuhan dan hidup. Aku telah melihat hikmat dan kebaikan Yesus dalam memberikan kuasa kepada murid-murid untuk melaksanakan pekerjaan yang sama yang menyebabkan orang-orang Yahudi membenci dan membunuh-Nya. Mereka mempunyai kuasa untuk mengalahkan pekerjaan Syaitan. Mereka melakukan tanda-tanda dan kehairanan-kehairanan melalui nama Yesus yang dibenci dan dibunuh oleh tangan-tangan orang-orang jahat. Satu lingkaran cahaya dan

kemuliaan berkelompok pada masa kematian dan kebangkitan Yesus, mengabadikan fakta suci bahawa Yesus adalah Juruselamat dunia.

Rujuk : Kisah Para Rasul 3 – 5.

Bab 13 - Kematian Stefanus

Murid-murid bertambah banyak berlipat kali ganda di Yerusalem. Firman Tuhan meningkat dan banyak daripada imam-imam menjadi penurut iman itu. Stefanus yang dipenuhi iman, telah melakukan banyak kehairanan dan mukjizat yang hebat di kalangan umat. Banyak pihak yang marah sebab imam-imam sudah berpaling daripada tradisi mereka, daripada korban-korban dan persembahan-persembahan dan menerima Yesus sebagai korban agung. Stefanus yang mempunyai kuasa daripada syurga, menegur para imam dan para penatua serta meninggikan Yesus di hadapan mereka. Mereka tidak dapat bertahan terhadap hikmat dan kuasa terhadap apa yang diperkatakannya. Apabila mereka menyedari yang mereka tidak dapat mengatasi Stefanus, mereka mengupah orang-orang tertentu untuk bersaksi dusta mengatakan mereka telah mendengar Stefanus mengeluarkan kata-kata hujat terhadap Musa dan menentang Tuhan. Mereka menghasut orang ramai lalu menangkap Stefanus dan dengan cara saksi dusta, menuduhnya berkata-kata menentang rumah-rumah ibadat dan undang-undang. Mereka bersaksi bahawa mereka ada mendengar Stefanus mengatakan bahawa Yesus orang Nazareth itu akan menghapuskan adat istiadat yang diberikan Musa kepada mereka.

Semua orang yang duduk menghakimi Stefanus melihat sinar kemuliaan Tuhan pada wajahnya. Wajahnya bersinar-sinar bagaikan rupa malaikat. Dia berdiri tegak penuh iman dan Roh Kudus. Stefanus menghuraikan bermula dengan para nabi sehinggalah ketibaan Yesus, penyaliban-Nya, kebangkitan dan kenaikan-Nya dan menunjukkan kepada mereka bahawa Tuhan tidak tinggal dalam rumah-rumah ibadat buatan tangan manusia. Merekalah yang menyembah rumah-rumah ibadat itu. Apapun yang diperkatakan menentang rumah ibadat akan menimbulkan kemarahan yang lebih besar daripada mengata menentang Tuhan. Semangat Stefanus berapi-api dengan kemarahan syurgawi ketika dia berseru menentang mereka yang bersikap jahat dan mempunyai hati yang tidak bersunat, katanya, “Kamu sentiasa melawan Roh Kudus.” Mereka memelihara peraturan-peraturan luaran tetapi hati mereka busuk dan penuh dengan kejahatan yang membinasakan. Stefanus merujukkan mereka kepada kezaliman nenek moyang mereka yang telah menganiayai para nabi dengan mengatakan, “Mereka membunuh orang-orang yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang Benar, yang sekarang ini kamu telah menjadi pengkhianat dan pembunuh.”

Imam-imam ketua dan pemerintah-pemerintah naik marah bila mendengar kebenaran yang jelas lagi tajam itu lalu menyerbu Stefanus. Cahaya dari syurga bersinar ke atas Stefanus dan dia mendongak tegak ke atas. Satu penglihatan kepada kemuliaan Tuhan diberikan kepadanya dan para malaikat mengepak-ngepak di awang tempat dia berdiri. Dia berseru, “Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Yahweh.” Mereka berteriak-teriak dengan suara yang kuat sambil menutup telinga.

Dengan sepakat mereka mengheret dia keluar dari kota lalu melontarinya dengan batu. Stefanus berlutut dan berseru dengan suara yang kuat, katanya, “Tuhan janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka.”

Aku melihat bahawa Stefanus adalah seorang yang kuat datangnya daripada Tuhan, diankat khusus untuk mengisi satu tempat penting dalam gereja. Syaitan begitu gembira bila Stefanus dilempar dengan batu hingga mati sebab dia mengetahui yang para murid akan sangat terasa kehilangannya. Tetapi kemenangan Syaitan sekejap sahaja sebab ada seorang yang berdiri di kalangan yang menyaksikan kematian Stefanus, yang kepadanya Yesus akan menyatakan diri-Nya. Walaupun dia sendiri tidak mengambil bahagian melempar Stefanus dengan batu, namun dia berkenan dengan kematiannya. Saulus adalah seorang yang bersungguh-sungguh menganiaya gereja Tuhan, memburu mereka, menangkap mereka di rumah sendiri dan menyerahkan mereka kepada orang-orang yang ingin membunuh mereka. Syaitan menggunakan Saulus dengan berkesan sekali. Tetapi Tuhan boleh mematahkan kuasa Iblis dan membebaskan orang-orang yang dipenjarakan olehnya. Saulus adalah seorang yang berpelajaran dan Syaitan dengan kemenangan menggunakan kebolehan-kebolehannya membantu melaksanakan penentangan terhadap Anak Yahweh dan mereka yang percaya kepada-Nya. Tetapi Yesus telah memilih Saulus sebagai saluran terpilih untuk mengajar nama-Nya, menguatkan murid-murid dalam pekerjaan mereka lebih daripada mengambil tempat Stefanus. Saulus adalah seorang yang dihormati oleh orang-orang Yahudi. Kesungguhan dan pelajarannya amat menyenangkan mereka dan menimbulkan ketakutan pada kebanyakan murid-murid.

Kisah Para Rasul 6 & 7.

Bab 14 - Saulus Menjadi Kristian

Ketika Saulus dalam perjalanan ke Damsyik membawa surat kuasa untuk menangkap orang lelaki dan perempuan yang berkhutbah tentang Yesus untuk dibawa dengan tangan bergari ke Yerusalem, para iblis bersukacita di sekelilingnya. Tetapi dalam perjalanan itu, tiba-tiba satu cahaya dari langit menyinari sekeliling Paulus menyebabkan iblis-iblis yang mengelilinginya itu bertempiaran lari dan Saulus rebah ke tanah. Dia mendengar satu suara berkata, "Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?" Saulus bertanya, "Siapakah Engkau, Tuhan?" Tuhan menjawab, "Akulah Yesus yang kau aniaya itu. Sukar bagi kamu menendang duri." Saulus menggeletar dan hairan, berkata, "Tuhan, apakah yang Engkau hendak aku lakukan?" Tuhan berkata, "Bangunlah dan pergilah ke kota, di sana akan dikatakan kepadamu apa yang harus kau perbuat."

Teman-teman seperjalanan Paulus terpegun tanpa sepatah katapun. Mereka mendengar suara itu tetapi tidak melihat sesiapapun. Setelah cahaya itu berlalu dan Saulus bangun berdiri lalu membuka matanya, dia tidak dapat melihat sesiapapun. Kemuliaan cahaya syurga telah membutakannya. Mereka memimpin tangan Saulus dan membawanya ke Damsyik. Selama tiga hari dia tidak dapat melihat, tidak makan dan tidak minum. Kemudian Tuhan mengutus malaikat-Nya kepada seorang yang Saulus ingin tangkap. Malaikat itu menyatakan kepadanya dalam satu penglihatan bahawa dia harus pergi ke satu jalan yang disebut Jalan Lurus dan bertanyakan di rumah Yudas seorang yang bernama Saulus orang Tarsus; sebab dia sedang berdoa dan sedang melihat dalam satu penglihatan seorang yang bernama Ananias datang meletakkan tangan ke atasnya supaya dia dapat melihat lagi.

Ananias takut kalau-kalau ada kesilapan dalam hal ini dan mula menceritakan kepada Tuhan apa yang dia telah dengar tentang Saulus. Tetapi Tuhan berkata kepada Ananias, "Pergilah sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh kerana nama-Ku." Ananias mengikuti arahan Tuhan lalu masuk ke dalam rumah dan meletakkan tangannya pada Saulus, dan berkata, "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus."

Seketika itu juga Saulus dapat melihat, dia bangun berdiri lalu dibaptiskan. Dia kemudiannya berkhutbah tentang Kristus di rumah-rumah ibadat, bahawa Yesus adalah Anak Yahweh. Semua orang yang mendengar khutbahnya berasa kagum dan bertanya, "Bukankah dia ini yang di Yerusalem mahu membinasakan barang siapa yang memanggil nama Yesus ini? Bukankah ia datang ke sini dengan maksud untuk menangkap dan membawa mereka ke hadapan imam-imam kepala?" Saulus semakin besar pengaruhnya

dan membingungkan orang-orang Yahudi. Mereka sekali lagi dalam kesusahan. Saulus dalam kuasa Roh Kudus menceritakan pengalamannya. Semua orang mengetahui tentang penentangan Saulus ke atas Yesus dan kesungguhannya memburu semua orang yang percaya dalam nama-Nya untuk dihukum bunuh. Mukjizat pertaubatannya telah meyakinkan banyak orang bahawa Yesus adalah Anak Yahweh. Saulus menceritakan pengalamannya bahawa dia menganiaya sehingga mati, menangkap lelaki dan perempuan dan memasukkan mereka ke dalam penjara, tetapi pada ketika dalam perjalanan ke Damsyik, tiba-tiba satu cahaya yang sangat terang dari langit menyinari sekelilingnya dan Yesus menyatakan diri-Nya kepadanya, memberitahunya bahawa Dia adalah Anak Yahweh. Bila Saulus berkhutbah dengan beraninya tentang Yesus, dia membawa pengaruh yang sangat kuat bersamanya. Dia mempunyai pengetahuan tentang kitab-kitab dan selepas pertaubatannya, satu terang ilahi bersinar ke atas nubuatan tentang Yesus yang membolehkannya menyampaikan kebenaran dengan jelas dan berani serta memperbetulkan mana-mana penyelewengan ke atas kitab-kitab. Dengan Roh Tuhan yang berdiam dalam dirinya, Saulus dapat membawa para pendengarnya menyusur nubuatan-nubuatan ke masa kedatangan Yesus yang pertama dengan amat jelas dan penuh kuasa. Dia dapat menunjukkan kepada mereka bahawa kitab-kitab telah digenapi, iaitu merujuk kepada penderitaan Kristus, kematian dan kebangkitan-Nya. Rujuk : Kisah 9

Bab 15 - Orang-orang Yahudi Hendak Membunuh Paulus

Imam-imam ketua dan pemerintah-pemerintah terangsang dengan kebencian terhadap Paulus ketika menyaksikan kesan dari huraian pengalamannya. Mereka melihatnya berkhutbah dengan berani tentang Yesus, mengadakan mukjizat dalam nama-Nya, tidak terkira banyaknya orang yang mendengar khutbahnya dan berpaling daripada tradisi mereka dan memandang mereka sebagai pembunuh Anak Yahweh. Kemarahan mereka meluap-luap dan mereka berhimpun untuk membincangkan langkah-langkah terbaik yang akan diambil untuk meredakan keghairahan itu. Mereka bersetuju bahawa satu-satunya jalan yang selamat bagi mereka adalah untuk membunuh Paulus. Tetapi Tuhan mengetahui niat mereka. Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk menjaga Paulus supaya dia boleh hidup untuk menyelesaikan misinya dan menderita kerana nama Yesus.

Paulus dimaklumkan yang orang-orang Yahudi ingin mendapatkan nyawanya. Syaitan menggerakkan orang-orang Yahudi yang tidak percaya itu untuk mengawal pintu masuk ke Damsyik siang dan malam supaya apabila Paulus melaluinya, mereka dapat membunuhnya di situ juga. Tetapi pada malam hari, murid-murid menurunkannya dengan bakul melalui tembok. Di sini, orang-orang Yahudi dipermalukan oleh kegagalan mereka dan tujuan Syaitan dikalahkan. Paulus pergi ke Yerusalem menggabungkan dirinya dengan para rasul. Tetapi mereka semua takut akan Paulus. Mereka tidak dapat mempercayai yang Paulus adalah murid. Nyawanya diburu oleh orang-orang Yahudi di Damsyik dan saudara-saudaranya tidak mahu menerimanya. Tetapi Barnabas menerimanya dan membawa dia kepada rasul-rasul. Dia membuat pengakuan di hadapan mereka bagaimana Paulus melihat Tuhan dalam perjalanan dan dia telah berkhutbah dengan lantang dalam nama Yesus di Damsyik.

Tetapi Syaitan menghasut orang-orang Yahudi untuk membinasakan Paulus dan Yesus menyuruh Paulus meninggalkan Yerusalem. Semasa dia melawat bandar-bandar lain memberitakan Yesus dan mengadakan mukjizat, banyak orang telah bertaubat. Ketika seorang yang tempang sejak sekian lama dipulihkan, orang-orang yang menyembah berhala-berhala sedia memberikan persembahan korban kepada murid-murid. Paulus bersedih dan memberitahu orang-orang itu bahawa murid-murid itu hanyalah manusia biasa, mereka harus menyembah Tuhan yang mencipta langit, bumi, laut dan semua benda yang ada di dalamnya. Paulus meninggikan Tuhan di hadapan mereka, namun dia tidak dapat mengawal orang ramai itu. Pengetahuan pertama tentang iman kepada Tuhan yang benar, penyembahan dan penghormatan kepada-Nya dibentuk dalam minda mereka. Ketika mereka sedang mendengar Paulus, Syaitan mendorong orang-orang Yahudi yang tidak percaya di bandar-bandar lain menyusul Paulus untuk merosakkan pekerjaan baik yang dilakukan melaluinya. Orang-orang Yahudi gempar dan menimbulkan kemarahan penyembah berhala dengan laporan palsu menentang Paulus. Kehairanan dan kesukaan

orang-orang itu terhadap Paulus kini bertukar menjadi kebencian. Mereka yang sebentar tadi bersedia untuk menyembah murid-murid, kini melempar Paulus dengan batu dan mengheretnya keluar dari bandar, menganggap yang Paulus sudah mati. Tetapi ketika murid-murid berdiri mengelilingi Paulus, meratapi kematiannya, tiba-tiba sahaja keadaan menjadi gembira bila dia bangun berdiri dan pergi bersama-sama mereka masuk ke bandar.

Ketika Paulus memberitakan Yesus, seorang perempuan yang dirasuk roh tenung mengikuti mereka sambil berseru, "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Maha Tinggi. Mereka memberitakan kepada kita jalan kepada keselamatan." Demikianlah perempuan itu mengikuti mereka selama beberapa hari. Paulus sedih kerana seruan sedemikian telah mengalihkan perhatian orang-orang di bandar itu daripada kebenaran. Tujuan Syaitan memimpin perempuan berbuat demikian adalah untuk menimbulkan rasa meluat di kalangan orang-orang yang mendengar dan untuk memusnahkan pengaruh murid-murid. Namun semangat Paulus meluap dalam dirinya lalu berpaling kepada perempuan itu dan berkata kepada roh itu, "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini." Roh jahat itu ditegur dan meninggalkan perempuan itu.

Tuan-tuan perempuan itu berasa senang melihat perempuan itu berseru-seru mengikuti murid-murid tetapi bila roh jahat itu meninggalkannya dan melihat dia menjadi murid Yesus yang rendah hati, mereka naik berang. Mereka telah mengumpul banyak wang melalui pekerjaan menenung perempuan itu tetapi harapan mereka untuk mendapat keuntungan kini sudah lenyap. Tujuan Syaitan telah digagalkan. Namun hamba-hambanya telah menangkap Paulus dan Silas dan mengheret mereka ke pasar, mengadap para penguasa dan majistret, berkata, "Ini adalah orang-orang Yahudi yang membuat banyak kekacauan di bandar kami." Orang ramai bangun menentang mereka. Para Majistret mengoyakkan baju mereka menyuruh orang ramai itu memukul mereka. Setelah orang ramai itu mengenakan banyak calar di badan mereka, mereka disumbatkan ke dalam penjara. Penguasa penjara itu diperintahkan menjaga mereka supaya tidak terlepas. Dengan perintah itu, penguasa penjara itu memasukkan mereka ke dalam bilik penjara di sebelah dalam sekali dan mengikat mereka pada pasung. Bagaimanapun malaikat Tuhan mengiringi mereka dalam penjara yang dikelilingi tembok itu. Penahanan mereka itu akan menyatakan kemuliaan Tuhan dan menyatakan kepada orang bahawa Tuhan sedang bekerja dan ada bersama-sama dengan orang-orang pilihan-Nya kerana tembok penjara itu dapat digoncang dan palang-palang besi yang kuat sekalipun dengan mudah sahaja dapat dibuka oleh-Nya.

Pada tengah malam itu Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu pujian kepada Tuhan. Tiba-tiba satu gempa bumi besar berlaku sehingga dasar penjara itu bergoncang. Aku melihat malaikat Tuhan telah melepaskan belenggu dari tangan setiap orang. Penguasa penjara terbangun dari tidurnya dan berasa sangat takut apabila melihat pintu-pintu penjara terbuka. Pada sangkaannya orang-orang tahanan itu telah melepaskan diri dan akibatnya

dia akan dihukum bunuh. Ketika penguasa penjara itu hendak membunuh dirinya, Paulus berseru dengan suara yang kuat, katanya, “Jangan mencelakakan dirimu.” Kuasa Tuhan meyakinkan penguasa penjara itu. Dia menyuruh membawa suluh, lalu berlari masuk dan dengan gementar tersungkur di hadapan Paulus dan Silas. Dia membawa mereka keluar dan berkata, “Tuan-tuan, apakah yang harus aku buat supaya selamat?” Mereka berkata, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, engkau dan seisi rumahmu akan selamat.” Penguasa penjara itu mengumpul seluruh isi rumahnya dan Paulus memberitakan Yesus kepada mereka. Hati penguasa penjara itu bersatu dengan saudara-saudara dan membasuh calar-calar Paulus dan murid-murid. Penguasa penjara itu dan seisi rumahnya kemudiannya dibaptiskan pada malam itu. Dia kemudiannya menyediakan makanan kepada mereka, bergembira dengan percaya dalam Tuhan, dia dan seluruh isi rumahnya.

Berita gembira tentang kemuliaan kuasa Tuhan yang ditunjukkan dalam membuka pintu-pintu penjara di samping pertaubatan dan pembaptisan penguasa penjara dan keluarganya tersebar luas. Para pemerintah yang telah mendengar hal tersebut menjadi takut lalu menyampaikan pesan kepada penguasa penjara supaya membebaskan Paulus dan Silas dari penjara itu. Tetapi Paulus tidak mahu meninggalkan penjara itu secara senyap-senyap. Dia berkata kepada mereka, “Tanpa diadili mereka telah mendera kami warga negara Roma di khalayak ramai lalu melemparkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mahu mengeluarkan kami dengan diam-diam?. Tidak mungkin demikian! Biarlah mereka datang sendiri dan membawa kami keluar.” Paulus dan Silas tidak rela pernyataan kuasa Tuhan itu harus disembunyikan. Sarjan penjara itu menyampaikan kata-kata itu kepada para majistret. Mereka menjadi takut setelah mendengar yang mereka adalah warga Roma. Majistret dan para penguasa itu datang memohon maaf kepada mereka dan meminta mereka keluar daripada kota itu.

Rujuk : Kisah Para Rasul 14 & 16

Bab 16 - Paulus Melawat Yerusalem

Tidak lama selepas menjadi Kristian, Paulus melawat Yerusalem. Di situ dia memberitakan Yesus dan keajaiban kasih kurnia-Nya. Paulus menceritakan mukjizat pertaubatannya yang telah menimbulkan kemarahan imam-imam dan para pemerintah. Oleh sebab itu mereka mencari jalan untuk membunuhnya. Bagaimanapun, untuk menyelamatkan nyawanya, Yesus menampakkan diri-Nya sekali lagi dalam satu penglihatan ketika dia sedang berdoa. Yesus berkata kepadanya, "Segeralah engkau keluar dari Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima kesaksian tentang Aku." Paulus bersungguh-sungguh merayu kepada Yesus, "Tuhan, mereka tahu aku telah memenjarakan dan memukul setiap orang yang percaya akan engkau dalam rumah-rumah ibadat. Ketika darah Stefanus yang syahid itu tertumpah, aku juga berdiri dekat situ dan berkenan kepada kematiannya dan menyimpan pakaian mereka yang membunuhnya." Paulus fikir orang-orang Yahudi di Yerusalem itu tidak akan menolak kesaksiannya dan mereka akan memberi pertimbangan bahawa perubahan besar dalam hidupnya itu hanya dapat dilakukan oleh kuasa Tuhan. Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Bertolaklah kerana Aku akan menghantar engkau jauh ke tempat orang-orang bukan Yahudi.

Sepeninggalannya daripada Yerusalem, Paulus telah menulis banyak surat ke pelbagai tempat menceritakan pengalamannya dan memikul kesaksian yang sangat kuat. Tetapi ada beberapa orang yang berusaha untuk menghapuskan pengaruh surat-surat tersebut. Mereka terpaksa mengakui bahawa surat-suratnya itu berat dan berkuasa, namun mengisytiharkan bahawa kehadirannya secara badani adalah lemah dan ucapan-ucapannya itu kekejian.

Aku melihat bahawa Paulus adalah seorang yang berpendidikan tinggi dan hikmat dan penampilannya menawan para pendengarnya. Orang-orang yang berpelajaran berasa senang dengan pengetahuannya dan banyak di antara mereka yang percaya akan Yesus. Ketika di hadapan raja-raja dan di perhimpunan-perhimpunan besar dia akan meluahkan dengan kepetahan sehingga semua orang terdiam dihadapannya. Hal ini menimbulkan kemarahan di kalangan para imam dan para penatua. Paulus bersedia untuk berdebat lebih mendalam, menjulang tinggi, membawa umat itu bersamanya dalam perjalanan pemikiran yang paling tinggi dan membawa mereka melihat kasih kurnia yang maha besar dari Tuhan. Seterusnya memaparkan di hadapan mereka kasih ajaib Kristus. Kemudian dengan cara yang mudah, dengan kefahaman orang-orang biasa dan dalam cara yang sangat kuat dia menceritakan pengalamannya yang dapat menimbulkan satu keinginan ghairah dalam diri mereka untuk menjadi murid-murid Kristus.

Tuhan menyatakan kepada Paulus yang dia harus pergi ke Yerusalem lagi, kali ini dengan dibelenggu dan menderita kerana nama-Nya. Walaupun dia sudah menjadi banduan begitu lama namun Tuhan meneruskan pekerjaan istimewa-Nya itu melalui Paulus. Belenggu Paulus akan menjadi alat penyebaran pengetahuan akan Kristus dan dengan itu

akan memuliakan Tuhan. Ketika dia dihantar dari bandar ke bandar untuk perbicaraannya, kesaksiannya berkenaan Yesus dan insiden pertaubatannya diceritakan di hadapan raja-raja dan gabenor-gabenor supaya mereka tidak tertinggal mendengar kesaksian berkenaan Yesus. Beribu-ribu orang yang percaya kepadanya dan bergirang dalam nama-Nya. Aku melihat bahawa tujuan istimewa Tuhan itu telah digenapi dalam perjalanan Paulus di laut apabila anak-anak kapal menyaksikan kuasa Tuhan melalui Paulus dan juga orang-orang kafir akan mendengar nama Yesus. Ramai orang yang bertaubat melalui ajarannya dan dengan menyaksikan mukjizat yang dilakukannya. Raja-raja dan gabenor-gabenor tertarik dengan hujah-hujahnya. Dengan kesungguhannya dan oleh kuasa Roh Kudus, dia berkhutbah tentang Yesus dan menceritakan peristiwa-peristiwa menarik dari pengalamannya, keyakinan dalam diri mereka diperteguhkan lagi bahawa Yesus adalah anak Yahweh. Manakala sebahagian pendengar tercengang-cengang dengan kekaguman ketika mendengar khutbah Paulus, seseorang berkata, “Hampir sahaja engkau menjadikan aku seorang Kristian.” Namun mereka berfikir bahawa pada satu masa akan datang mereka akan mempertimbangkan apa yang telah mereka dengar. Syaitan mengambil kesempatan penangguhan itu dan bila mereka mengabaikan peluang itu ketika hati mereka masih lembut lagi, kesempatan itu tidak akan datang lagi. Hati mereka menjadi keras.

Aku telah diperlihatkan pekerjaan Syaitan, pertama pada masa pembutaan mata orang-orang Yahudi supaya mereka tidak akan menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka. Selepas itu dalam memimpin mereka melalui kedengkian oleh kerana pekerjaan-Nya yang hebat itu, mengingini nyawa-Nya. Syaitan memasuki salah seorang pengikut Yesus sendiri, memimpin orang itu mengkhianati-Nya ke tangan orang-orang Yahudi dan mereka menyalibkan Tuhan kehidupan dan kemuliaan. Selepas Yesus bangkit daripada kematian, orang-orang Yahudi menambahkan dosa kepada dosa apabila mereka cuba menyembunyikan fakta kebangkitan-Nya dengan cara mengupah pengawal Roma dengan wang supaya memberi kesaksian dusta. Bagaimanapun kebangkitan Yesus dipastikan dua kali oleh kebangkitan banyak orang saksi-saksi yang bangkit bersama-sama dengan Dia. Yesus menampakkan diri-Nya di hadapan murid-murid dan di hadapan lima ratus orang pada masa yang sama. Manakala mereka yang Yesus bawa bersama-Nya menampakkan diri mereka kepada banyak orang, mengisytiharkan bahawa Yesus telah bangkit.

Syaitan menyebabkan orang-orang Yahudi memberontak menentang Tuhan dengan enggan menerima Anak Yahweh dan dengan menodai tangan-tangan mereka oleh darah yang mahal itu melalui penyaliban-Nya. Bagaimana kuat sekalipun bukti-bukti yang diberikan bahawa Yesus adalah Anak Yahweh, Penebus dunia, mereka telah membunuh-Nya juga dan tidak dapat menerima bukti-bukti yang memihak kepada-Nya. Satu-satunya pengharapan dan penghiburan bagi mereka, sebagaimana halnya Syaitan selepas kejatuhannya, adalah untuk cuba menang menentang Anak Yahweh. Mereka meneruskan pemberontakan mereka dengan menganiaya murid-murid Yesus dan membunuh mereka.

Tidak ada satupun yang sangat menyakitkan telinga mereka selain nama Yesus yang mereka salibkan dan mereka bertekad untuk tidak mendengar apa-apa buktipun yang berpihak kepada-Nya. Seperti hal Stefanus, bila Roh Kudus melaluinya mengisytiharkan bukti yang amat kuat bahawa Yesus adalah Anak Yahweh, mereka menutup telinga, jika tidak mereka akan diyakinkan. Sementara Stefanus diselubungi dengan kemuliaan Tuhan, mereka melemparinya dengan batu hingga mati. Syaitan mendapatkan pembunuh-pembunuh Yesus dengan segera ke dalam tangannya. Melalui pekerjaan jahat itu, mereka telah menyerahkan diri mereka sebagai pengikutnya yang rela dan melalui mereka Syaitan akan bekerja untuk menyusahkan dan mengganggu orang-orang yang percaya kepada Kristus. Dia bekerja melalui orang-orang Yahudi untuk menghasut orang-orang bukan Yahudi menentang nama Yesus dan para pengikuti-Nya serta yang percaya dalam nama-Nya. Tetapi Tuhan telah mengutus malaikat-Nya untuk memperkuatkan murid-murid melakukan pekerjaan mereka untuk bersaksi tentang hal-hal yang mereka telah lihat dan dengar. Akhirnya dalam keteguhan pendirian mereka itu, kesaksian mereka itu dimeteraikan dengan darah mereka sendiri.

Syaitan bergembira melihat orang-orang Yahudi selamat dalam jeratnya. Mereka masih meneruskan upacara tradisi mereka yang tidak berguna, persembahan-persembahan korban dan upacara-upacara keagamaan lain. Ketika Yesus tergantung di salib dan berseru, “Sudah selesai!” tabir kaabah terkoyak di tengah dari atas hingga ke bawah yang menandakan bahawa Tuhan tidak lagi akan menemui imam-imam di kaabah untuk menerima persembahan-persembahan korban dan upacara-upacara mereka. Hal itu juga menunjukkan bahawa dinding pemisah di antara Yahudi dan bukan Yahudi telah diruntuhkan. Yesus telah mengadakan persembahan dengan diri-Nya sendiri untuk orang Yahudi dan bukan Yahudi. Jika diselamatkan, kedua-duanya mestilah percaya dalam Yesus sebagai satu-satunya persembahan untuk dosa dan Juruselamat untuk dunia.

Ketika Yesus masih tergantung di kayu salib, askar menikam rusuk-Nya dengan lembing, mengalirlah keluar darah dan air dalam dua aliran yang berbeza. Satu aliran darah dan satu aliran air yang jernih. Darah itulah yang membasuh bersih dosa-dosa mereka yang percaya dalam nama-Nya. Air itu pula melambangkan air kehidupan yang diperolehi daripada Yesus untuk memberi hidup kepada orang-orang percaya.

Rujuk : Matius 27:51; Yohanes 19:34; Kisah Para Rasul 24 & 26.

Bab 17 - Kemurtadan Besar

Aku telah dibawa kepada masa orang-orang pagan penyembah berhala dengan kejamnya menganiaya orang-orang Kristian dan membunuh mereka. Darah mengalir mencurah-curah. Para bangsawan, ilmuan dan rakyat biasa sama-sama dibunuh tanpa belas kasihan. Keluarga-keluarga kaya menjadi miskin oleh sebab mereka tidak menyerahkan agama mereka. Walaupun sedemikian penganiayaan dan penderitaan yang ditanggung oleh orang-orang Kristian, mereka tetap tidak merendahkan piawai. Mereka memelihara ketulenan agama. Aku melihat Syaitan bergembira dan bersukaria ke atas penderitaan umat-umat Tuhan. Tetapi Tuhan nampak berkenan kepada umat setia yang syahid itu. Orang-orang Kristian yang hidup pada masa yang menggerunkan itu merupakan yang amat dikasihi-Nya sebab mereka dengan rela menderita demi Tuhan. Setiap penderitaan yang digagahi oleh mereka akan menambahkan pahala mereka di syurga. Walaupun Syaitan bergembira kerana orang-orang salih menderita namun dia tidak berpuas hati. Dia mahu mengawal minda dan juga tubuh. Penderitaan yang ditanggung oleh orang-orang Kristian itu membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan, mendorong mereka mengasihi satu dengan yang lain dan menyebabkan mereka takut lebih daripada menyinggung-Nya. Syaitan berhasrat agar mereka akan menimbulkan ketidaksenangan Tuhan, kemudian mereka akan kehilangan kekuatan, kecekalan dan keteguhan. Walaupun beribu-ribu orang telah dibunuh tetapi orang-orang lain bangkit mengambil tempat mereka. Syaitan melihat bahawa dia sedang kehilangan taklukannya. Walaupun mereka menderita akibat penganiayaan dan kematian namun mereka telah ditambahkan kepada Yesus untuk menjadi warga kerajaan-Nya. Syaitan menyediakan rancangannya dengan lebih rapi supaya lebih berjaya menentang kerajaan Tuhan dan menjatuhkan gereja. Dia memimpin penyembah-penyembah berhala pagan menganuti sebahagian daripada kepercayaan Kristian. Mereka mengaku percaya terhadap penyaliban dan kebangkitan Yesus tanpa perubahan hati. Mereka mengisytiharkan akan bersatu dengan pengikut-pengikut Yesus. Oh satu bahaya yang menakutkan bagi gereja! Satu tempoh keazaban mental. Sesetengah orang berfikir jika mereka turun dan bersatu dengan penyembah-penyembah berhala yang menganuti sebahagian daripada kepercayaan Kristian, cara itu merupakan satu jalan pertaubatan bagi mereka. Syaitan berusaha untuk merosakkan ajaran Alkitab. Akhirnya aku melihat standard itu telah direndahkan dan orang-orang pagan itu telah bersatu dengan orang-orang Kristian. Mereka itu dahulunya adalah penyembah berhala dan walaupun mereka mengaku sebagai penganut Kristian, mereka bawa bersama upacara penyembahan berhala. Mereka hanya mengubah benda yang mereka sembah kepada patung-patung orang salih bahkan patung Yesus dan Maria ibu Yesus. Kristian secara perlahan-lahan bersatu dengan mereka dan agama Kristian menjadi cemar, manakala gereja pula kehilangan ketulenan dan kuasa. Sebahagian di antara mereka enggan bersatu dengan kumpulan itu

sebaliknya memelihara ketulenannya dan menyembah hanya Tuhan semata-mata. Mereka tidak akan tunduk kepada patung apapun di langit di atas atau di bumi di bawah.

Syaitan bergembira di atas kejatuhan banyak orang. Kemudian dia menggerakkan gereja murtad itu memaksa mereka yang memelihara ketulenan agama mereka, sama ada mereka menerima upacara-upacara dan penyembahan patung-patung atau akan dibunuh. Api-api penganiayaan sekali lagi bernyala menentang gereja benar Yesus Kristus dan berjuta-juta orang dibunuh tanpa belas kasihan.

Hal itu diperlihatkan di hadapanku seperti ini: Sekumpulan besar orang-orang penyembah berhala pagan yang memegang panji-panji yang terlukis gambarajah matahari, bulan dan bintang-bintang. Kumpulan tersebut kelihatan sangat garang dan marah. Aku kemudiannya diperlihatkan kepada satu kumpulan lain yang memegang panji-panji berwarna putih bersih dan pada panji-panji itu tertulis "Ketulenan dan Kesucian bagi Tuhan". Wajah-wajah mereka memperlihatkan keteguhan pendirian dan berserah kepada ilahi. Aku melihat penyembah berhala pagan itu menghampiri mereka dan berlaku pembunuhan besar-besaran. Orang-orang Kristian itu rebah di hadapan mereka namun kumpulan Kristian itu berpadu lebih rapat satu dengan yang lain serta memegang panji-panji mereka dengan lebih erat lagi. Apabila banyak yang kecundang, yang lain pula datang berhimpun mengelilingi panji-panji itu mengambil tempat mereka yang terkorban.

Aku melihat kumpulan penyembah-penyembah berhala itu berunding bersama. Mereka gagal membuat orang-orang Kristian itu menyerah dan mereka bersetuju untuk melakukan rancangan yang lain. Aku melihat mereka menurunkan panji-panji mereka kemudian menghampiri kumpulan Kristian yang teguh itu untuk mengemukakan cadangan kepada mereka. Pada mulanya cadangan mereka itu ditolak sepenuhnya. Kemudian aku melihat kumpulan orang-orang Kristian itu berunding bersama. Sebahagian mengatakan mereka akan menurunkan panji-panji, terima cadangan itu, selamatkan nyawa mereka, akhirnya nanti mereka akan memperolehi kekuatan untuk mendirikan panji-panji itu di kalangan penyembah-penyembah berhala itu. Tetapi sebahagian lagi tidak akan menyerah kepada rancangan itu sebaliknya bertekad untuk mempertahankan panji-panji mereka hingga mati daripada menurunkannya. Kemudian aku melihat banyak orang Kristian menurunkan panji-panji mereka lalu bergabung dengan orang-orang kafir manakala mereka yang teguh pendirian dan bertahan merampas panji-panji itu lalu mendirikannya lebih tinggi lagi. Aku melihat banyak individu terus meninggalkan kumpulan yang memegang panji-panji tulen itu lalu menggabungkan diri dengan penyembah berhala itu. Mereka bersatu bersama di bawah panji-panji hitam menganiaya mereka yang masih berpegang kepada panji-panji putih itu. Akibatnya banyak orang yang terbunuh. Namun panji-panji putih itu diangkat tinggi. Banyak individu dibangkitkan untuk berarak mengelilinginya.

Orang-orang Yahudi yang pertama memulakan kemarahan orang-orang kafir terhadap Yesus tidak akan terlepas. Apabila Pilatus teragak-agak menghukum Yesus, orang-orang Yahudi yang berang di dalam dewan pengadilan itu bertempik, "DarahNya tertanggung atas kami dan anak-anak kami." Bangsa Yahudi telah mengalami kegenapan sumpah dahsyat itu yang mereka sendiri seru timpakan ke atas kepala mereka. Orang-orang kafir dan Kristian sama-sama menjadi musuh-musuh mereka. Memandangkan orang-orang Yahudi telah menyalibkan Kristus, orang-orang yang mengaku sebagai Kristian dalam keghairahan mereka kepada salib itu berfikir bahawa lebih banyak kesengsaraan yang mereka bawa kepada diri mereka sendiri, lebih menyenangkan Tuhan. Akibatnya banyak orang-orang Yahudi yang tidak percaya terbunuh manakala yang lain dihalau dari satu tempat ke satu tempat dan dihukum dengan pelbagai bentuk penderaan.

Darah Yesus dan murid-muridNya yang mereka bunuh tertanggung atas mereka. Mereka telah didatangi dalam penghakiman yang dahsyat. Kutuk Tuhan mengekori mereka. Mereka menjadi satu contoh dan satu ejekan kepada orang-orang kafir dan orang-orang Kristian. Mereka dihindari, dihina dan dibenci seolah-olah cap Kain terpampang pada mereka. Namun aku melihat Tuhan dengan cara yang menakjubkan telah memelihara umat itu dan menebarkan mereka di merata tempat di dunia supaya mereka akan dilihat sebagai bangsa yang khusus ditimpa kutuk daripada Tuhan. Aku melihat Tuhan telah meninggalkan Yahudi sebagai satu bangsa. Namun ada di kalangan rakyatnya yang berupaya mengoyakkan tabir hati mereka. Sebahagian daripada mereka itu belum lagi memahami bahawa nubuatan tentang mereka telahpun digenapi. Mereka akan menerima Yesus sebagai Juruselamat dunia ini. Mereka akan melihat dosa besar bangsa mereka kerana menolak Yesus dan menyalib-Nya. Individu-individu di kalangan bangsa Yahudi itu akan bertaubat tetapi sebagai bangsa, mereka telah ditinggalkan selama-lamanya oleh Tuhan.

Bab 18 - Misteri Ketidakadilan

Adalah menjadi rancangan Syaitan untuk menarik perhatian orang daripada Yesus kepada manusia dan untuk menghapuskan kebertanggungjawaban individu. Syaitan telah gagal dalam rancangannya ketika mencubai Anak Yahweh. Dia sangat berjaya pula bila dia berhadapan dengan manusia yang telah jatuh. Ajaran Kristian diselewengkan. Pope dan paderi diangkat untuk mengambil kedudukan yang ditinggikan. Syaitan mengajar orang supaya mencari pope dan paderi untuk mengampuni dosa-dosa mereka dan bukan mencari Yesus untuk diri mereka sendiri. Alkitab dijauhkan daripada mereka bagi menutup kebenaran yang menyalahkan pemimpin agama itu.

Semua orang telah ditipu. Mereka telah diajar bahawa pope dan paderi itu sebagai wakil Kristus. Sebenarnya mereka itu adalah wakil-wakil Syaitan. Apabila orang tunduk kepada mereka, itu bermakna menyembah Syaitan. Bila orang mencari Alkitab, para paderi menganggap itu sebagai suatu yang berbahaya jika membenarkan mereka membaca sendiri, kalau-kalau mereka diterangi dan dosa-dosa pemimpin agama itu didedahkan. Para penganut itu diajar untuk memandang kepada penipu-penipu itu dan menerima segala kata-kata mereka sebagai firman daripada Tuhan. Pemimpin agama itu memegang kuasa ke atas minda yang sepatutnya Tuhan sahaja yang berhak. Jika ada di antara mereka yang mengikuti keyakinan sendiri, kebencian yang sama yang Syaitan dan orang-orang Yahudi lakukan terhadap Yesus akan bernyala terhadap mereka dan orang-orang yang berkuasa akan dahaga dengan darah mereka. Aku diperlihatkan kepada satu tempoh bila Syaitan mendapat kemenangan. Besar bilangan orang-orang Kristian dibunuh dalam keadaan yang mengerikan kerana mereka memelihara ketulenan agama mereka.

Aliktab dibenci dan usaha-usaha telah dilakukan untuk membersihkan bumi ini daripada firman Tuhan yang amat berharga itu. Membaca Alkitab diharamkan dengan kesakitan kematian dan semua salinan Kitab suci itu yang ditemui akan dibakar. Tetapi aku melihat Tuhan mempunyai penjagaan istimewa untuk firman-Nya. Tuhan melindunginya. Pada tempoh yang berbeza, masih wujud sedikit salinan Alkitab. Namun Tuhan tidak membiarkan firman-Nya lenyap. Pada hari-hari terakhir, salinan-salinan Alkitab akan diperbanyakkan berlipat kali ganda supaya setiap keluarga memilikinya. Aku melihat bahawa pada masa di mana hanya sedikit salinan Alkitab, ia menjadi sangat berharga dan menjadi penghibur kepada pengikut-pengikut Yesus yang dianiaya. Alkitab itu dibaca secara rahsia. Mereka yang berpeluang berbuat demikian merasakan seperti telah menemuramah Yahweh dengan anak-Nya Yesus beserta murid-murid-Nya. Tetapi peluang berbahagia ini mengakibatkan banyak orang kehilangan nyawa. Jika diketahui dan didapati seseorang itu membaca Alkitab, mereka akan dibawa dari tempat membaca Alkitab itu ke tempat memancung, disalib di tiang, atau dimasukkan ke dalam kurungan bawah tanah dan dibiarkan mati kelaparan.

Syaitan tidak dapat menghalang rancangan penyelamatan. Yesus telah disalibkan dan bangun semula pada hari ketiga. Syaitan memberitahu para iblisnya yang dia akan menjadikan cerita penyaliban dan kebangkitan itu berpihak kepada-Nya. Dia rela menerima kenyataan bahawa mereka yang mengaku iman kepada Yesus harus percaya bahawa undang-undang yang mengatur persembahan dan upacara Yahudi terhenti pada kematian Kristus, jika dia dapat mengasak mereka lebih jauh lagi sehingga membuat mereka percaya bahawa Hukum Sepuluh itu telah mati bersama Kristus.

Aku melihat bahawa banyak orang yang bersedia menyerah kepada alat Syaitan. Seluruh syurga tergerak dengan kemarahan bila mereka melihat undang-undang suci Tuhan diinjak-injak dibawah kaki. Yesus dan seluruh isi syurga mengetahui sifat undang-undang Tuhan. Mereka tahu bahawa Tuhan tidak akan mengubah atau menghapuskannya. Keadaan tanpa pengharapan manusia menyebabkan kesedihan yang mendalam di syurga dan mengerakkan Yesus menawarkan diri untuk mati di atas pelanggaran undang-undang suci Tuhan. Jika undang-undang itu boleh dihapuskan, manusia boleh diselamatkan tanpa kematian Yesus. Kematian Kristus tidak menghapuskan undang-undang Bapa-Nya. Sebaliknya memuatkan undang-undang itu lebih jelas dan terhormat dan menguatkuasakan penurutan ke atas semua peraturan-peraturan sucinya. Kalaulah gereja kekal tulen dan bertahan, Syaitan tidak mungkin dapat menipu mereka dan memimpin mereka menginjak-injak undang-undang Tuhan. Dalam rancangannya yang berani itu, Syaitan menyerang terus ke dasar kerajaan Tuhan di syurga dan bumi. Pemberontakannya itu menyebabkan dia dilemparkan keluar daripada syurga. Selepas pemberontakannya dan untuk menyelamatkan dirinya, dia minta Tuhan mengubah undang-undang-Nya. Tetapi Tuhan memberitahu Syaitan di hadapan seluruh isi syurga bahawa undang-undang-Nya tidak dapat diubah. Syaitan mengetahui bahawa jika dia dapat menyebabkan orang lain mencabuli undang-undang Tuhan, dia pasti akan akibat atas mereka, sebab setiap pelanggar undang-undang-Nya pasti akan mati.

Syaitan mengambil keputusan untuk pergi lebih jauh. Dia memberitahu para iblisnya bahawa beberapa orang akan sangat cemburu terhadap undang-undang Tuhan sehingga mereka tidak dapat ditangkap dengan perangkap ini. Hukum Sepuluh itu sangat jelas sehingga mereka percaya bahawa hukum itu masih sah berlaku. Oleh sebab itu Syaitan akan berusaha untuk menyelewengkan hukum keempat yang dapat membawa pengertian kepada Tuhan yang hidup itu. Dia memimpin wakil-wakilnya cuba untuk mengubah Sabat dan menukar satu-satunya hukum daripada sepuluh itu yang membawa penglihatan terhadap Tuhan yang benar, pencipta langit dan bumi. Syaitan membentangkan di hadapan para iblisnya berkenaan kebangkitan Yesus yang gilang gemilang dan memberitahu mereka bahawa dengan kebangkitannya pada hari pertama dalam minggu itu Yesus telah mengubah Sabat daripada hari ketujuh kepada hari pertama dalam minggu. Dengan yang demikian Syaitan telah menggunakan kebangkitan itu untuk mencapai tujuannya. Dia dan

para iblisnya sangat gembira kerana kesalahan yang mereka sediakan itu mendapat sambutan yang sangat baik di kalangan orang-orang yang mengaku sebagai sahabat-sahabat Yesus. Apa yang dianggap oleh seseorang sebagai kengerian agama, orang lain pula menerimanya. Berbagai kesalahan akan diterima dan dipertahankan dengan penuh semangat. Kehendak Tuhan yang amat jelas dinyatakan dalam firman-Nya ditutupi dengan kesalahan-kesalahan dan tradisi yang diajar sebagai hukum Tuhan. Walaupun penipuan berani menghadapi ilahi itu dibiarkan berterusan sepanjang zaman sehingga kedatangan Yesus yang kedua kali, namun sepanjang tempoh kesalahan dan penipuan itu berlaku, Tuhan tidak pernah terbiar tanpa satu saksipun. Terdapat saksi-saksi setia dan benar yang memelihara semua hukum Tuhan sepanjang tempoh kegelapan dan penganiayaan gereja.

Aku melihat para malaikat diselubungi kehairanan ketika melihat penderitaan dan kematian Raja kemuliaan. Tetapi aku melihat bahawa bukan suatu yang menakjubkan bagi seluruh malaikat bahawa Tuhan kehidupan dan kemuliaan, yang memenuhkan seluruh syurga dengan kegembiraan dan kehebatan, harus memecahkan ikatan kematian dan berjalan keluar daripada rumah penjara-Nya sebagai penakluk yang menang. Jika salah satu daripada peristiwa ini harus diperingati dengan hari perhentian, penyaliban itulah satu-satunya. Tetapi aku melihat bahawa tidak satupun daripada peristiwa itu yang dirancang untuk mengubah atau menghapuskan undang-undang Tuhan, sebaliknya peristiwa itu memberi bukti kukuh kekekalannya.

Kedua-dua peristiwa penting ini mempunyai peringatannya sendiri. Dengan cara mengambil bahagian dalam perjamuan Tuhan, roti yang dipecahkan dan buah anggur kita melihat kematian Tuhan sehingga kedatangan-Nya kembali. Dengan mengamalkan tanda peringatan itu senario penderitaan dan kematian-Nya akan sentiasa diperbaharui dalam minda kita. Kebangkitan Kristus diperingati melalui penguburan kita dengan Dia melalui pembaptisan kemudian dibangkitkan daripada kuburan berair itu sebagaimana kebangkitan-Nya untuk hidup dalam kehidupan yang baru.

Aku telah diperlihatkan bahawa undang-undang Tuhan akan tetap berdiri teguh selama-lamanya dan keluar di bumi baru hingga kekal abadi. Pada penciptaan apabila dasar bumi dibentangkan, anak-anak Tuhan melihat penuh kagum terhadap pekerjaan Pencipta dan seluruh isi syurga bersorak gembira. Kemudian pada penciptaan itu juga dasar Sabat dibentangkan. Pada penutup enam hari penciptaan, Tuhan berhenti pada hari ketujuh daripada semua pekerjaan-Nya yang telah dilakukan-Nya itu dan Dia memberkati hari yang ketujuh serta menguduskannya kerana di dalamnya Dia telah berhenti daripada semua pekerjaan-Nya. Sabat telah dibangunkan di Eden sebelum kejatuhan dan dipelihara oleh Adam dan Hawa dan seluruh isi syurga. Tuhan telah berhenti pada hari ketujuh dan memberkati dan menguduskannya. Aku melihat bahawa Sabat tidak akan dihapuskan tetapi orang-orang salih yang telah diselamatkan dan seluruh malaikat akan memeliharanya sebagai menghormati Pencipta Maha Besar hingga kekal abadi.

Rujuk : Daniel 7; 2 Tesalonika 2.

Bab 19 - Kematian, Bukan Hidup Kekal Dalam Kesengsaraan

Syaitan memulakan penipuannya di Eden. Dia berkata kepada Hawa, “Kamu pastinya tidak akan mati.” Ini merupakan pelajaran pertama Syaitan mengenai keabadian jiwa dan dia telah meneruskan penipuan ini sejak itu hingga kini dan akan meneruskannya sehingga penawanan anak-anak Tuhan dilepaskan. Perhatianku dibawa kepada Adam dan Hawa di Eden. Mereka telah memakan buah daripada pohon larangan. Kemudian pedang yang bernyala-nyala itu diletakkan pada pohon kehidupan. Mereka dihalau keluar daripada Taman itu. Jika tidak nanti mereka akan memakan buah daripada pohon kehidupan itu dan akhirnya menjadi orang berdosa selama-lamanya. Pohon kehidupan itu adalah untuk mengabadikan kekekalan hidup. Aku mendengar satu malaikat bertanya, “Siapakah di antara keluarga Adam yang telah melepasi pedang yang bernyala-nyala itu dan memakan buah daripada pohon kehidupan?” Aku mendengar satu malaikat lain menjawab, “Tidak seorangpun di antara keluarga Adam yang telah melepasi pedang bernyala-nyala itu dan memakan buah dari pohon kehidupan. Oleh sebab itu tidak ada orang yang berdosa hidup kekal selama-lamanya. Jiwa yang berdosa akan mati dengan kematian kekal, satu kematian selama-lamanya di mana tidak ada harapan untuk dibangkitkan. Kemudian murka Tuhan akan padam.”

Adalah menjadi satu kekaguman bagiku yang Syaitan begitu berjaya meyakinkan manusia bahawa firman Tuhan, “Jiwa yang berdosa itu akan mati” bermakna “jiwa yang berdosa tidak akan mati melainkan hidup selama-lamanya dalam penderitaan.” Malaikat itu berkata, “Kehidupan itu adalah kehidupan, sama ada ia dalam kesakitan atau kebahagiaan. Kematian adalah tanpa kesakitan, tanpa kegembiraan, tanpa kebencian.”

Syaitan telah memberitahu para iblisnya supaya mengadakan satu usaha khusus bagi memperluaskan penipuan dan pembohongan pertama yang diulang kepada Hawa di Eden, “Kamu pastinya tidak akan mati.” Bila kesalahan itu diterima oleh orang dan mereka percaya manusia itu hidup abadi, Syaitan membawa mereka lebih jauh untuk mempercayai yang orang-orang berdosa akan hidup kekal dalam penderitaan. Kemudian jalan sudah tersedia bagi Syaitan untuk bekerja melalui wakil-wakilnya dan menunjuk kepada Tuhan di hadapan orang sebagai yang zalim pembalas dendam. Mereka yang tidak menyenangkan-Nya akan dilemparkan ke dalam api neraka dan menyebabkan mereka merasa perit murka-Nya selama-lamanya. Mereka akan menderita keazaban yang tidak terkatakan sementara Dia melihat dengan penuh kepuasan ke arah mereka yang menggeliang-geliut dalam kesengsaraan ngeri dan nyala api kekal. Syaitan tahu bahawa jika kesalahan ini dapat diterima, Tuhan akan amat ditakuti dan dibenci bukannya dikasihi dan dikagumi oleh banyak orang. Kemudian banyak orang akan dibawa untuk mempercayai bahawa ancaman firman Tuhan itu tidak akan digenapi secara literal; sebab hal itu bertentangan dengan sifat-sifat-Nya yang berkemurahan dan kasih jika

mencampakkan makhluk yang telah dicipta-Nya ke dalam penyiksaan kekal. Syaitan membawa mereka kepada hal lain yang melampau, untuk melepas pandang keadilan Tuhan dan ancaman-ancaman dalam firman-Nya, menggambarkan Dia sebagai sangat berpengasihan sehingga tidak ada seorangpun yang akan binasa, tetapi semua, yang salih dan yang berdosa akan akhirnya diselamatkan dalam kerajaan-Nya. Akibat daripada kesalahan yang mendapat sambutan besar tentang kekekalan jiwa dan kesengsaraan yang tidak ada pengakhirnya, Syaitan mengambil kesempatan ke atas satu kelas lagi dan membawa mereka untuk menganggap Alkitab itu sebagai buku yang bukan diilhamkan. Mereka fikir, Alkitab itu mengajar banyak perkara-perkara yang baik tetapi mereka tidak boleh bergantung kepadanya dan menyukainya sebab mereka telah diajar bahawa Alkitab itulah yang mengisytiharkan doktrin kesengsaraan abadi.

Syaitan mengambil kesempatan dari satu kelas manusia lagi dan memimpin mereka lebih jauh hingga menyangkal kewujudan Tuhan. Mereka tidak dapat melihat sifat Tuhan yang konsisten didalam Alkitab jika Tuhan menyeksa sebahagian daripada keluarga manusia dengan penderaan kejam yang berkekalan. Mereka menyangkal Alkitab dan Pengarangnya dan menganggap kematian sebagai tidur berkekalan.

Kemudian Syaitan memimpin satu kelas lagi yang terdiri daripada kumpulan manusia yang berasa takut dan gentar melakukan dosa. Bila mereka melakukan dosa, Syaitan akan berkata di hadapan mereka bahawa upah dosa bukan kematian tetapi kehidupan kekal dengan menahan seksaan dahsyat sepanjang zaman berkekalan. Syaitan memperbaiki peluang memperbesarkan kedahsyatan seksaan tanpa hujungnya dalam minda mereka yang lemah itu. Syaitan mengambil alih minda mereka dan mereka kehilangan pertimbangan. Syaitan dan para iblisnya bergembira. Orang-orang kafir dan ateis pun turut serta dalam menyebarkan keaiban ke atas orang-orang Kristian. Mereka mengatakan yang akibat-akibat jahat penerimaan cerita dongeng popular ini sebagai hasil daripada mempercayai Alkitab dan Pengarangnya.

Aku melihat seluruh isi syurga dipenuhi dengan kemarahan di atas kerja Syaitan yang sungguh berani itu. Aku bertanya mengapa tipu daya itu dibiarkan berakar dalam minda manusia sedangkan malaikat Tuhan mempunyai kuasa dan jika disuruh sahaja, dengan mudah dapat memecahkan kuasa musuh. Kemudian aku melihat bahawa Tuhan mengetahui yang Syaitan akan mencuba setiap tipu daya untuk memusnahkan manusia. Oleh sebab itu Tuhan telah membuatkan firman-Nya disuratkan dan membuat rancangan-Nya kepada manusia demikian mudah sehingga mereka yang lemah sekalipun tidak harus silap. Selepas Tuhan mengurniakan firman-Nya kepada manusia, Dia dengan teliti memeliharanya supaya Syaitan dan para iblisnya melalui mana-mana ejen-ejennya atau wakil-wakilnya tidak dapat memusnahkannya. Sementara buku-buku lain dapat dibinasakan, Buku suci ini adalah kekal untuk selama-lamanya. Menghampiri dipenghujung masa apabila tipu daya Syaitan bertambah-tambah, salinan-salinan Buku ini

akan diperbanyakkkan berlipat kali ganda supaya sesiapa sahaja yang menginginininya akan mendapatkan satu naskah salinan pernyataan kehendak Tuhan kepada manusia. Jika mereka memperolehinya, mereka boleh memperlengkapkan diri mereka dengan senjata itu bagi menentang penipuan dan kehairanan-kehairanan karut daripada Syaitan.

Aku melihat bahawa Tuhan telah melindungi Alkitab secara khusus. Namun ketika salinan Alkitab itu masih sedikit, manusia yang berpelajaran telah mengubah perkataan-perkataan tertentu. Mereka berbuat demikian dengan niat untuk menjadikan firman itu lebih jelas difahami. Apabila mereka bingung terhadap perkatan yang terang itu, mereka membuat pemahaman bersandarkan pandangan mereka yang sudah terbentuk iaitu yang dipengaruhi oleh tradisi. Tatapi aku melihat bahawa firman Tuhan itu secara keseluruhannya masih merupakan satu rantaian sempurna, satu bahagian Alkitab menjelaskan bahagian yang lain. Seseorang yang benar-benar mencari kebenaran tidak harus buat silap sebab bukan sahaja firman Tuhan itu jelas dan mudah untuk menyatakan jalan kepada kehidupan tetapi juga Roh Kudus telah diberikan untuk memimpin dalam memahami jalan kehidupan yang tercatat dalam firman-Nya.

Aku melihat bahawa malaikat-malaikat Tuhan tidak pernah mengawal kehendak manusia. Tuhan telah menetapkan kepada manusia kehidupan dan kematian. Manusia boleh membuat pilihannya sendiri. Ramai yang ingin hidup tetapi terus berjalan di jalan yang lebar sebab mereka tidak memilih kehidupan.

Aku melihat belas kasihan dan kasih Yahweh dalam menyerahkan Anak-Nya untuk mati bagi manusia bersalah. Orang yang tidak menerima keselamatan yang telah dibeli dengan mahal untuk mereka akan dihukum. Makhluk yang diciptakan Tuhan telah memberontak menentang kerajaan-Nya. Tetapi aku melihat Tuhan tidak menyumbatkan mereka ke neraka untuk mengalami sengsara yang berkekalan. Tuhan tidak dapat membawa mereka ke syurga sebab jika mereka dikumpulkan bersama dengan orang-orang yang bersih dan suci mereka akan merasakan seksaan yang sesungguhnya. Tuhan tidak akan membawa mereka ke syurga dan tidak juga akan membuat mereka terseksa berkekalan. Tuhan akan memusnahkan mereka sepenuhnya seolah-olah mereka tidak pernah dilahirkan. Dengan yang demikian keadilan Tuhan akan digenapi. Tuhan telah membentuk manusia daripada debu tanah dan mereka yang tidak taat dan tidak suci akan dihanguskan oleh api dan kembali menjadi debu lagi. Aku melihat bahawa kemurahan dan belas kasihan Tuhan dalam hal ini seharusnya telah membawa manusia untuk mengkagumi sifat Tuhan dan memuja-Nya. Selepas orang-orang jahat dimusnahkan daripada muka bumi ini, seluruh isi syurga akan berkata, “Amen.”

Syaitan sangat berpuas hati dengan mereka yang mengaku nama Kristus dan berpegang teguh kepada penipuan ini yang dirancangnya sendiri. Pekerjaannya adalah untuk sentiasa merancang penipuan-penipuan baru. Kuasanya meningkat dan dia bertambah licik. Dia

memimpin wakil-wakilnya, para pope dan paderi, untuk meninggikan diri mereka. Dia menghasut orang untuk menganiaya dengan kejamnya mereka yang mengasihi Tuhan dan yang tidak mahu menyerah terhadap penipuannya yang diperkenalkan melalui ejen-ejennya itu. Syaitan menggerakkan ejen-ejennya untuk menghapuskan pengikut-pengikut setia Kristus. Oh, penderitaan-penderitaan dan azab yang mereka tanggungkan ke atas umat kesayangan Tuhan! Malaikat-malaikat dengan setia mencatat semua peristiwa itu. Tetapi Syaitan dan para iblisnya sangat bergembira dan memberitahu para malaikat yang membuat catatan itu dan yang menguatkan orang-orang salih yang menderita itu, bahawa dia akan membunuh mereka sehingga tidak akan ada seorangpun orang Kristian benar yang tertinggal di muka bumi ini. Aku melihat bahawa gereja Tuhan masa itu adalah tulen. Tidak ada bahaya daripada orang-orang yang hatinya telah ternoda datang ke gereja Tuhan sebab orang Kristian benar yang berani mengisytiharkan imannya akan berhadapan dengan bahaya pangkin dan tiang penyeksa serta setiap bentuk penyeksa yang pernah dicipta oleh Syaitan dan para iblisnya dan ditanamkan ke dalam minda manusia.

Rujuk : Kejadian 3; Pengkhotbah 9:5, 12:7; Lukas 21:33; Yohanes 3:16; 2 Timotius 3:16; Wahyu 20:14-15, 21:1, 22:12-19

Bab 20 - Reformasi

Meskipun dengan segala penganiayaan dan pembunuhan orang-orang salih, namun para saksi hidup dibangkitkan dari setiap tempat. Para malaikat Tuhan menjalankan pekerjaan yang diamanahkan kepada mereka. Mereka mencari di tempat-tempat yang paling gelap dan dari tempat kegelapan itu dipilih orang-orang yang jujur dalam hati mereka. Mereka semua telah terkubur dalam kesalahan, namun Tuhan telah memilih mereka seperti yang dilakukan-Nya kepada Saulus sebagai saluran pilihan untuk membawa kebenaran-Nya serta mengangkat suara-suara mereka bagi menentang dosa orang-orang yang mengaku umat-Nya. Malaikat-malaikat Tuhan bekerja atas Martin Luther, Melancthon dan yang lain-lain dari pelbagai tempat, agar merasa dahaga akan kesaksian hidup firman Tuhan. Musuh datang bagaikan air bah dan oleh sebab itu piawai mestilah dinaikkan untuk menentangnya. Luther dipilih untuk mengharungi ribut dan berdiri menentang kemarahan satu gereja yang sudah jatuh, menguatkan beberapa orang yang setia kepada kepercayaan suci mereka. Dia begitu takut menyinggung Tuhan. Dia mencuba melalui perbuatan-perbuatan untuk menyenangkan hati Tuhan tetapi dia tidak puas hati sehiggalah satu sinar terang dari syurga yang telah menyisihkan kegelapan daripada mindanya dan membawanya bersandar bukan kepada perbuatan-perbuatan tetapi pada kewajaran darah Kristus serta datang kepada Tuhan untuk dirinya sendiri bukan melalui pope atau orang-orang yang kita beri pengakuan, sebaliknya melalui Yesus Kristus sahaja. Oh betapa bernilainya pengetahuan ini kepada Luther! Dia sangat menghargai terang baru dan amat bernilai itu yang telah menyinari pemahaman gelapnya dan telah membuang kepercayaan karutnya, lebih tinggi daripada harta duniawi yang termahal. Firman Tuhan adalah baru. Setiap perkara telah berubah. Buku yang dibenci disebabkan dia tidak dapat melihat keindahan di dalamnya merupakan kehidupan, KEHIDUPAN untuknya. Buku itu merupakan kegembiraannya, penghiburan baginya dan gurunya yang berbahagia. Tidak ada sesuatupun yang boleh memujuknya untuk meninggalkan pembelajarannya ke atas buku itu. Dia takut akan kematian tetapi setelah membaca firman Tuhan itu semua kegerunannya pun hilang. Dia mengagumi sifat-sifat Tuhan dan mengasihi-Nya. Dia menyelidiki firman Tuhan untuk dirinya sendiri. Dia berpesta ke atas harta yang terkandung di dalamnya dan kemudian dia menyelidik lagi untuk gereja. Dia begitu meluat dengan dosa-dosa orang-orang yang diberinya kepercayaan untuk keselamatan. Dia melihat terlalu banyak yang diselubungi dalam kegelapan yang sama telah menyelubunginya dahulu. Dia dengan bersungguh-sungguh mencari peluang untuk mengarahkan mereka kepada Anak Domba Yahweh. Dia sahaja yang membuang dosa-dosa dunia. Dia mengangkat suaranya menentang kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa gereja Pope dan dengan sesungguhnya rindu untuk memecahkan rantai kegelapan yang telah mengurung beribu-ribu orang dan menyebabkan mereka meletakkan kepercayaan kepada perbuatan-perbuatan untuk mendapatkan keselamatan. Dia begitu rindu untuk

mampu membuka minda mereka berkenaan dengan kekayaan kasih kurnia Tuhan dan kecemerlangan keselamatan yang diperolehi melalui Yesus Kristus. Dia mengangkat suaranya dengan sungguh-sungguh dan dalam kuasa Roh Kudus berseru menentang dosa-dosa yang ada pada para pemimpin gereja. Ketika berhadapan dengan ribut penentangan para paderi, semangatnya tidak pernah pudar sebab dia dengan teguh bersandar pada tangan Tuhan yang kuat dan dengan yakin berserah kepada-Nya untuk kemenangan. Ketika dia meneruskan perjuangannya itu lebih dekat, kemarahan para paderi itu semakin bernyala-nyala terhadapnya. Mereka tidak ingin dipulihkan. Mereka memilih dibiarkan dalam kesenangan, dalam keseronokan yang jahat, dalam kejahatan. Mereka ingin supaya gereja itu dibiarkan dalam kegelapan.

Aku melihat Luther adalah seorang yang ghairah, bersungguh-sungguh, tidak mengenal erti takut, berterus terang mengutuk dosa dan membela kebenaran. Dia tidak peduli orang-orang jahat atau iblis. Dia tahu ada Satu yang lebih gagah daripada mereka semua. Luther mempunyai sifat-sifat kesungguhan, keberanian, berterus terang dan kadangkala dalam bahaya menjadi pelampau. Tetapi Tuhan telah membangkitkan Melancthon. Perwatakannya berlawanan dengan Luther. Dialah yang banyak membantu Luther melaksanakan pekerjaan reformasi. Melancthon adalah seorang yang penakut, tetapi waspada dan panjang sabar. Dia sangat dikasihi Tuhan. Pengetahuannya tentang Alkitab sangat luas. Hikmat dan pertimbangannya sangat baik. Kasihnya terhadap perjuangan untuk Tuhan adalah sama dengan Luther. Tuhan telah merapatkan hati kedua-dua mereka. Mereka adalah sahabat yang tidak dapat dipisahkan. Luther adalah penolong yang besar bagi Melancthon bila dalam keadaan ketakutan atau lambat bertindak. Sebaliknya Melancthon pula merupakan penolong besar kepada Luther dalam kegopohan. Pandangan jauh Melancthon yang waspada itu kerap kali dapat mencegah berlakunya kesusahan yang mungkin akan timbul jika gerakan reformasi itu diserahkan kepada Luther bersendirian. Kadangkala, gerakan reformasi itu tidak dapat bergerak maju jika Melancthon dibiarkan menerajuinya sendirian. Aku telah diperlihatkan hikmat Tuhan dalam memilih dua orang ini yang mempunyai keperibadian yang berbeza untuk melaksanakan reformasi tersebut.

Aku kemudiannya dibawa ke zaman rasul-rasul dan melihat bahawa Tuhan telah memilih sebagai pasangan Petrus seorang yang ghairah dan bersungguh-sungguh dengan Yohanes seorang yang rendah hati, sabar dan lemah lembut. Kadang kala Petrus gopoh dan murid yang dikasihi itu selalu menahan Petrus apabila kesungguhan dan keghairahannya membawanya terlampau jauh, tetapi perbuatannya itu tidak membaharui Petrus. Tetapi selepas Petrus menyangkal Tuhannya, bertaubat, berubah, apa yang diperlukannya adalah peringatan lembut daripada Yohanes untuk menahan keghairahan dan kesungguhannya. Perjuangan Kristus akan terjejas jika diserahkan kepada Yohanes sahaja. Kesungguhan Petrus adalah diperlukan. Keberanian dan tenaganya selalu dapat mengeluarkan mereka dari keadaan yang sukar dan mendiamkan musuh-musuh mereka. Yohanes menang. Dia

telah memenangi banyak orang ke dalam perjuangan Kristus dengan kesabaran dan ketekunannya yang bersungguh-sungguh.

Tuhan telah membangkitkan orang-orang yang berseru-seru menentang dosa-dosa yang dilakukan oleh gereja Papal dan memperjuangkan reformasi. Syaitan berusaha untuk menghapuskan saksi-saksi hidup itu, tetapi Tuhan telah membuat pagar di sekeliling mereka. Sesetengah orang, demi kemuliaan nama-Nya, diizinkan memeteraikan kesaksian yang mereka bawa itu dengan darah mereka sendiri. Tetapi ada juga orang-orang yang kuat seperti Luther dan Melanchton yang lebih baik memuliakan Tuhan dengan hidup dan berseru dengan kuat menentang dosa-dosa para pope, para paderi dan raja-raja. Mereka gementar mendengar suara Luther. Melalui orang-orang yang dipilih itu, sinar terang mula menerobos kegelapan dan ramai orang yang dengan gembira menerima terang itu dan berjalan dalam terang itu. Apabila seorang saksi dibunuh, dua orang lagi dibangkitkan untuk mengambil tempat orang itu.

Syaitan tidak berpuas hati. Dia hanya berkuasa ke atas tubuh. Dia tidak dapat membuat orang percaya melepaskan iman dan pengharapan mereka. Walaupun dalam kematian, mereka masih menang dengan pengharapan berkekalan yang terang pada kebangkitan orang-orang benar. Mereka mempunyai lebih daripada tenaga yang fana. Mereka tidak berani untuk tidur walaupun buat seketika. Mereka pasangkan perisai Kristian di sekeliling mereka, bersedia untuk konflik, bukan sahaja dengan musuh-musuh rohani tetapi juga dengan Syaitan dalam bentuk manusia yang sentiasa berseru, “Lepaskanlah imanmu atau akan mati.” Orang-orang Kristian yang sedikit itu kuat dalam Tuhan dan lebih berharga di hadapan Tuhan daripada separuh dunia yang membawa nama Kristus namun pengecut dalam perjuangan-Nya. Sementara gereja itu dianiaya, mereka bersatu dan saling mengasihi. Mereka kuat dalam Tuhan. Orang-orang berdosa tidak dibenarkan bersatu dengan kumpulan itu; tidak juga orang-orang penipu mahupun yang kena tipu. Orang-orang yang sanggup dan rela meninggalkan segala-galanya demi Kristus sahaja yang boleh menjadi murid-murid-Nya. Mereka senang menjadi orang miskin, rendah hati dan menyerupai Kristus.

Rujuk : Lukas 22:61-62; Yohanes 18:10; Kisah 3 dan 4.

Rujuk “ reformasi” dalam ensiklopedia.

Bab 21 - Gereja dan Dunia Bersatu

Syaitan kemudian berunding dengan para iblisnya. Mereka menimbangkan apa yang telah mereka perolehi. Memang betul mereka telah menghalang beberapa jiwa pengecut daripada memeluk kebenaran melalui rasa takut akan mati, tetapi ramai termasuk yang paling pengecut pun telah menerima kebenaran dan dengan serta merta selepas itu ketakutan dan rasa pengecut itupun meninggalkan mereka. Ketika orang-orang ini menyaksikan kematian saudara-saudara seiman mereka, melihat kesabaran dan keteguhan pendirian mereka, orang-orang ini mengetahui bahawa Tuhan dan para malaikat telah menolong mereka untuk bertahan terhadap penderitaan. Mereka telah bertambah lantang dan berani. Apabila mereka disuruh melepaskan nyawa masing-masing, mereka masih memelihara iman yang sedemikian sabar dan pendirian yang teguh sehingga pembunuh mereka itu pun gementar. Syaitan dan para iblisnya membuat keputusan bahawa ada cara yang lebih berjaya untuk memusnahkan jiwa dan lebih pasti pada akhirnya. Mereka melihat bahawa walaupun mereka telah menyebabkan orang-orang Kristian menderita, keteguhan pendirian mereka dan pengharapan cerah yang mendorong mereka menyebabkan orang-orang yang paling lemah bertambah kuat sehingga pangkin penyeksa dan api yang bernyala-nyala pun tidak dapat menyerikkan mereka. Mereka mencontohi perangai mulia Yesus apabila berhadapan dengan pembunuh-pembunuh-Nya. Banyak orang berasa yakin terhadap kebenaran itu dengan menyaksikan kesetiaan mereka dan kemuliaan Tuhan yang turun atas mereka. Syaitan membuat keputusan yang dia mesti datang dalam bentuk yang lebih sederhana. Dia telah menodai doktrin Alkitab dengan tradisi yang sudah berakar umbi dan telah merosakkan jutaan orang. Dia menahan kebenciannya dan memutuskan tidak akan mengenakan penganiayaan yang sedemikian pahit terhadap sasarannya sebaliknya membawa gereja bersaing, bukan untuk iman yang suatu ketika dikurniakan kepada orang-orang salih tetapi untuk pelbagai tradisi. Ketika dia membawa gereja untuk menerima kesenangan dan kehormatan dunia dengan kepura-puraan yang palsu untuk menguntungkan gereja, maka gereja mulai kehilangan restu dari Tuhan. Secara perlahan-lahan, gereja mulai kehilangan kuasanya apabila ia mengelak daripada mengisytiharkan bahawa kebenaran yang lurus iaitu yang menyingkirkan pencinta keseronokan dan sahabat kepada dunia.

Gereja itu bukan lagi umat yang tersendiri dan istimewa sebagaimana ianya ketika api penganiayaan bernyala-nyala menentangnya. Bagaimanakah emas menjadi pudar? Bagaimanakah emas yang paling murni telah berubah? Aku melihat bahawa jika gereja sentiasa memelihara ciri-ciri khusus dan sucinya, kuasa Roh Kudus yang diberikan kepada murid-murid akan kekal bersamanya. Orang-orang sakit akan disembuhkan, roh-roh jahat akan ditegur dan dibuang keluar dan gereja akan menjadi kuat serta mendatangkan kegerunan kepada musuh-musuhnya.

Aku melihat bahawa satu kumpulan besar yang mengaku nama Kristus, tetapi Tuhan tidak mengakui mereka sebagai umat-Nya. Dia tidak berkenan kepada mereka. Syaitan bagaikan telah menggunakan perwatakan agama dan sangat-sangat rela menerima saranan agar orang ramai sentiasa berfikir yang mereka adalah orang-orang Kristian. Syaitan sangat-sangat rela menerima yang mereka harus percaya kepada Yesus, penyaliban-Nya dan kebangkitan-Nya. Syaitan sendiri dan para iblisnya pun percaya penuh tentang semua ini dan rasa gementar. Tetapi jika iman ini tidak menimbulkan pekerjaan yang baik dan tidak membawa mereka yang mengakui hal-hal itu mencontohi kehidupan penyangkalan diri Yesus, Syaitan tidak akan berasa terganggu. Sebab mereka hanya mengambil nama Kristian sedangkan hati mereka masih duniawi. Syaitan boleh menggunakan mereka dalam perkhidmatannya lebih baik lagi daripada tidak mempunyai kepercayaan. Di bawah nama Kristian, mereka telah menyembunyikan kecacatan. Mereka terus hidup dengan sifat-sifat yang tidak disucikan dan nafsu-nafsu jahat yang tidak ditaklukkan. Hal ini memberi kesempatan kepada orang-orang yang tidak percaya melemparkan ketidaksempurnaan orang-orang itu ke muka Yesus Kristus, memalukan-Nya dan menyebabkan mereka yang beragama murni dan tidak bernoda mendapat nama buruk.

Para pelayan berkhutbah tentang hal-hal yang menyenangkan bagi para profesor yang berhati duniawi. Inilah kemahuan Syaitan. Mereka tidak berani berkhutbah tentang Yesus dan kebenaran daripada Alkitab yang melukakan. Sebab jika mereka berkhutbah tentang kebenaran, para profesor tidak akan mendengar apa yang mereka khutbahkan. Kebanyakan para profesor itu adalah kaya-kaya belaka dan harus dipelihara kehadiran mereka dalam gereja, walaupun mereka tidak lagi layak berada di situ sebagaimana Syaitan dan para iblisnya. Agama Yesus dibuat kelihatan terkenal dan terhormat di hadapan mata dunia. Semua orang diberitahu bahawa mereka yang beragama akan lebih dihormati oleh dunia. Ajaran sedemikan jauh berbeza daripada ajaran Kristus. Ajaran Kristus dan ajaran duniawi tidak mungkin berdamai. Mereka yang mengikuti Yesus mestilah meninggalkan hal-hal duniawi. Perkara-perkara yang menyenangkan hati itu berasal daripada Syaitan dan para iblisnya. Mereka mengadakan rancangan dan para profesor melaksanakannya. Hipokrit dan orang-orang berdosa bersatu dengan gereja. Ajaran-ajaran karut yang menyenangkan diajarkan dan mendapat sambutan yang amat baik. Tetapi jika kebenaran dikhutbahkan dalam kemurniannya, hal itu akan menutup pintu kepada hipokrit dan orang-orang berdosa. Tetapi tidak ada bezanya di antara orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Yesus dan dunia. Aku melihat bahawa jika topeng itu dapat dikoyakkan daripada para anggota gereja-gereja, tentu sekali akan mendedahkan kejahatan, kekejian dan kecurangan, sehingga anak Tuhan yang paling tidak yakin pun tidak akan teragak-agak memanggil mereka dengan nama mereka yang sebenar, anak-anak bapa mereka, si Iblis; sebab pekerjaannya yang mereka lakukan. Yesus dan seluruh isi syurga melihat dengan rasa meluat akan pemandangan itu. Namun Tuhan mempunyai perutusan yang suci dan penting kepada gereja. Jika diterima, ia akan membuat pembaharuan menyeluruh dalam gereja,

memulihkan kesaksian hidup yang akan membersihkan gereja daripada orang-orang yang bersikap hipokrit dan orang-orang berdosa dan sekali lagi gereja menjadi kesenangan kepada Tuhan.

Rujuk : Yes. 30:8-21; Yakubus 2:19; Wahyu 3.

Bab 22 - William Miller

Aku melihat bahawa Tuhan telah mengutus malaikat-Nya untuk menggerakkan hati seorang petani yang tidak pernah mempercayai Alkitab, lalu membawanya untuk mengkaji nubuatan-nubuatan. Malaikat-malaikat Tuhan berulangkali mengunjungi orang yang dipilih itu, memimpin mindanya dan membuka pemahamannya terhadap nubuatan yang selama ini kekal gelap pada pengertian umat Tuhan. Permulaan rantaian kebenaran telah diberikan kepadanya. Dia telah dibawa untuk mencari pautan demi pautan sehingga dia melihat dengan kehairanan dan kekaguman terhadap firman Tuhan. Dia melihat satu rantaian kebenaran yang sempurna. Firman itu yang selama ini dianggapnya sebagai bukan diilhamkan, kini terbuka di hadapan penglihatannya dengan keindahan dan kemuliaan. Dia melihat satu bahagian kitab itu menjelaskan bahagian yang lain. Apabila satu bahagian kitab itu tertutup daripada pengertiannya, dia menemui di kitab yang lain firman yang menjelaskannya. Dia memandang firman Tuhan yang suci itu dengan riang, dengan rasa hormat yang mendalam serta rasa takjub.

Ketika dia menyusuri nubuatan itu, dia mendapati bahawa penduduk bumi sedang hidup pada senario penutup sejarah dunia ini namun mereka tidak mengetahuinya. Dia memandang kepada penodaan gereja-gereja dan melihat bahawa kasih mereka telah diambil daripada Yesus dan meletakknnya diletakkan pada dunia. Mereka lebih mencari kehormatan duniawi daripada kehormatan yang datang dari atas, bercita-cita mendapatkan kekayaan duniawi daripada menyimpan harta mereka di syurga. Dia melihat kepura-puraan, kegelapan dan kematian di merata tempat. Semangatnya bangkit dalam dirinya. Tuhan telah memanggilnya untuk meninggalkan ladangnya sebagaimana Elisa disuruh meninggalkan lembu sapi dan ladang pekerjaannya untuk mengikuti Elia. Dengan menggeletar, William Miller mula membuka misteri-misteri kerajaan Tuhan itu kepada umat. Dia memperolehi kekuatan daripada setiap usaha. Dia telah membawa umat itu menyusuri nubuatan-nubuatan hingga ke masa kedatangan Yesus kali yang kedua. Sebagaimana Yohanes Pembaptis menandakan kedatangan Yesus yang pertama dan menyediakan jalan bagi kedatangan-Nya, demikian juga William Miller dan mereka yang bersama dengan dia, mengisytiharkan kedatangan kedua kali Anak Yahweh.

Aku telah dibawa kepada zaman murid-murid dan diperlihatkan kepada Yohanes yang dikasihi. Tuhan mempunyai satu pekerjaan khusus baginya untuk diselesaikan. Syaitan pula bertekad untuk menghalang pekerjaan itu. Syaitan mendorong hamba-hambanya untuk membinasakan Yohanes. Tetapi Tuhan mengutus malaikat-Nya dan memeliharanya dengan luar biasa. Semua orang yang menyaksikan kuasa besar Tuhan yang dimanifestasikan dalam penyelamatan Yohanes berasa takjub dan banyak orang berkeyakinan bahawa Tuhan ada bersama dengannya, dan bahawa kesaksian yang dibawanya berkenaan dengan Yesus adalah betul. Mereka yang mencari jalan untuk

membinasakannya berasa takut untuk cuba sekali lagi membunuhnya. Dia dibenarkan untuk terus menderita kerana Yesus. Yohanes dituduh secara palsu oleh musuh-musuhnya dan tidak lama dari itu telah dibuang ke sebuah pulau yang terpencil di mana Tuhan telah mengutus malaikat-Nya untuk menyatakan kepadanya perkara-perkara yang tidak lama lagi akan berlaku di bumi ini serta keadaan gereja sepanjang zaman sehingga akhir; kemurtadan-kemurtadan gereja, kedudukan yang gereja harus duduki sekiranya berkenan di hadapan Tuhan dan akhirnya menang. Malaikat dari syurga datang kepada Yohanes dalam kehebatan. Wajahnya bersinar dengan kemuliaan gemilang syurga. Dia menyatakan kepada Yohanes penglihatan-penglihatan menarik dan sangat bermakna berkenaan dengan gereja Tuhan dan memaparkan di hadapannya konflik-konflik berbahaya yang akan diharungi oleh gereja. Yohanes telah melihat mereka menempuh cubaan-cubaan yang berapi-api, menjadi putih dan teruji, akhirnya mengatasi dengan menang, diselamatkan dengan mulianya ke dalam kerajaan Tuhan. Wajah malaikat itu bersinar lebih cerah lagi dengan kegembiraan, dengan berlimpah-limpah kemuliaan ketika dia menunjukkan kepada Yohanes kemenangan akhir gereja Tuhan. Yohanes terpesona melihat penyelamatan akhir gereja dan ketika dia dibawa dengan kemuliaan penglihatan itu dengan penuh takzim dan takjub, dia tersungkur di kaki malaikat itu hendak menyembahnya. Malaikat itu dengan serta merta mengangkatnya berdiri dan dengan lembut menegurnya. Kata malaikat itu, “Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Yahweh! Kerana kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat.” Malaikat itu kemudiannya menunjukkan kepada Yohanes kota syurgawi dengan semua keindahan dan kemuliaan yang gemilang. Yohanes terpesona dan terpegun dengan kemuliaan kota itu. Dia tidak ingat teguran terdahulu daripada malaikat itu lalu dia mula tersungkur menyembah di hadapan kaki malaikat itu yang sekali lagi menegurnya, “Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba sama seperti engkau dan saudara-saudaramu para nabi, serta mereka yang memelihara perkataan daripada buku ini. Sembahlah Yahweh.”

Para pengkhutbah dan umat memandang ke atas buku Wahyu sebagai misteri dan kurang penting daripada bahagian-bahagian lain Alkitab suci. Tetapi aku melihat bahawa buku ini sebenarnya sebuah wahyu yang diberikan untuk faedah khusus kepada mereka yang hidup pada hari-hari terakhir. Buku ini akan memimpin mereka untuk mempastikan kedudukan yang betul bagi mereka dan tanggungjawab mereka. Tuhan telah memimpin minda William Miller kepada nubuatan dan memberikannya terang besar ke atas buku Wahyu.

Jika buku Daniel telah difahami, umat itu seharusnya dapat memahami dengan lebih baik visi Yohanes. Tetapi pada masa yang tepat, Tuhan telah datang kepada hamba pilihan-Nya yang mempunyai pengertian jelas. Dalam kuasa Roh Kudus nubuatan dibuka, menunjukkan kepadanya keharmonian visi Daniel dan Yohanes dan lain-lain bahagian

Alkitab, ditekankan ke dalam hati umat amaran firman yang suci serta menggerunkan, supaya bersedia bagi kedatangan Anak manusia. Keyakinan yang sesungguhnya dan mendalam bertapak dalam minda orang-orang yang mendengar hujah-hujahnya. Para pembimbing rohani dan orang-orang biasa, orang-orang berdosa dan kafir mula berpaling kepada Tuhan untuk menyediakan diri menghadapi penghakiman.

Malaikat-malaikat Tuhan mengiringi William Miller dalam misinya. Dia tegas dan tidak mudah patah semangat. Dia dengan berani mengisytiharkan perutusan yang di pertanggungjawabkan kepadanya. Satu dunia yang bergelumang dengan kejahatan dan satu gereja yang dingin dan duniawi sudah cukup memanggilnya bertindak dengan bertenaga dan membawanya untuk rela bertahan terhadap kerja keras, serba kekurangan dan dalam penderitaan. Walaupun ditentang oleh orang-orang yang mengaku sebagai Kristian dan oleh dunia serta ditampan oleh Syaitan dan para iblisnya, dia tidak berhenti daripada berkhutbah tentang Injil kekal di mana sahaja dia dijemput datang. Dia mengumandangkan seruan, “Takutlah akan Tuhan dan muliakanlah Dia kerana telah tiba saat penghakiman-Nya.”

1Raja-raja 19:16-21; Daniel 7-12; Wahyu 1, 14:7, 19:8-10, 22:6-10.

Bab 23 - Perutusan Malaikat Pertama

Aku melihat bahawa Tuhan ada di dalam pengisytiharan masa pada tahun 1843. Hal itu adalah rancangan-Nya untuk membangkitkan semangat di kalangan umat dan membawa mereka ke satu titik ujian di mana mereka harus membuat keputusan. Para pembimbing rohani telah diyakinkan dan berasa yakin terhadap betulnya kedudukan yang diambil berkenaan dengan tempoh nubuatan. Dengan yang demikian mereka rela melepaskan kemegahan diri, gaji dan gereja mereka dan pergi dari satu tempat ke satu tempat mengisytiharkan perutusan itu. Namun apabila pengisytiharan dari syurga itu mendapat tempat dalam hati orang-orang yang mengaku sebagai pelayan-pelayan Kristus, dalam bilangan yang kecil sahaja, pekerjaan itu dibentangkan kepada banyak orang yang bukan pengkhutbah. Ada di kalangan mereka yang meninggalkan ladang-ladang untuk menyampaikan perutusan itu, manakala yang lain dipanggil keluar dari kedai-kedai dan perniagaan mereka. Bahkan para profesional juga terdorong meninggalkan pekerjaan mereka untuk melibatkan diri dalam pekerjaan yang tidak popular itu bagi menyampaikan perutusan perutusan malaikat pertama. Para pembimbing rohani mengetepikan pandangan-pandangan dan perasaan-perasaan sektarian dan bersatu dalam mengisytiharkan kedatangan Yesus. Umat akan bangkit di mana sahaja perutusan itu akan sampai. Orang-orang berdosa bertaubat, menangis dan berdoa memohon keampunan. Mereka yang hidup bergelumang dengan ketidakjujuran berbesar hati untuk memulangkan harta bukan miliknya.

Ibu bapa merasakan suatu perasaan mengambil berat yang sangat mendalam terhadap anak-anak mereka. Mereka yang telah menerima perutusan itu bekerja bagi saudara mara dan sahabat handai yang belum bertaubat. Dengan jiwa mereka yang tertunduk oleh beban perutusan yang berat, mereka menyampaikan amaran dan merayu supaya mereka bersedia untuk kedatangan Anak Manusia. Mereka yang sudah begitu keras sehingga tidak mahu menyerah kepada beban bukti akan pulang ke rumah bersama dengan amaran yang ikhlas. Pekerjaan menyucikan jiwa ini akan membawa perasaan kasih sayang jauh daripada hal-hal duniawi kepada pentahbisan yang belum pernah dialami sebelum itu. Beribu-ribu orang telah dibawa untuk mendakap kebenaran yang dikhutbahkan oleh William Miller. Hamba-hamba Tuhan telah dibangkitkan dalam roh dan kuasa Elia untuk mengabarkan perutusan itu. Mereka yang menyampaikan perutusan yang serius itu seperti Yohanes perintis bagi Yesus, berasa terdorong mengapak akar pohon itu dan memanggil orang untuk membawa buah-buah untuk pertaubatan. Kesaksian mereka disediakan sedemikian rupa untuk menaikkan semangat dan memberi kesan kepada gereja dengan penuh kuasa serta menyatakan sifat mereka yang sebenar. Ketika mereka menyorakkan amaran yang berat itu supaya lari daripada murka yang akan datang, banyak orang yang menyatukan diri dengan gereja-gereja akan menerima perutusan yang menyembuhkan. Mereka melihat kemurtadan mereka. Dengan air mata pertaubatan yang pahit dan keazaban jiwa yang

sangat dalam, mereka merendahkan hati di hadapan Tuhan. Ketika Roh Tuhan hinggap pada mereka, mereka pula membantu mengumandangkan seruan, “Takutlah akan Tuhan dan muliakanlah Dia kerana telah tiba saat penghakiman-Nya.”

Pengisytiharan masa tertentu mengenai kedatangan kali kedua Kristus telah mendapat tentangan hebat dari semua lapisan, dari mereka yang melayani di mimbar hinggalah di kalangan mereka yang semborono, orang berdosa paling nekad. “Tidak ada orang yang mengetahui hari atau jamnya!” adalah ungkapan yang kedengaran diucapkan oleh para pendeta hipokrit dan dari para pencemuh yang lantang. Tidak ada yang akan ditunjuk ajar dan diperbetulkan dalam penggunaan ayat-ayat oleh mereka yang menunjuk kepada tahun bila mereka percaya yang tempoh nubuatan akan berakhir dan kepada tanda-tanda yang menunjukkan Kristus sudah hampir, bahkan sudah di ambang pintu. Banyak di antara orang-orang yang mengaku mengasihi Juruselamat mengatakan bahawa mereka tidak menentang terhadap kedatangan-Nya yang kedua kali, tetapi semata-mata membantah masa yang ditentukan. Tuhan yang melihat semua hal dapat membaca hati mereka. Mereka tidak ingin akan hampirnya Yesus itu. Mereka tahu bahawa kehidupan mereka yang tidak bersifat kristian tidak akan bertahan terhadap ujian. Sebab mereka tidak berjalan pada jalan daif yang dibentangkan oleh-Nya. Gembala-gembala palsu ini menjadi penghalang kepada pekerjaan Tuhan. Kebenaran yang dikhutbahkan dalam kuasanya yang meyakinkan kepada umat menaikkan semangat mereka dan seperti pegawai penjara, mereka mula bertanya, “Apakah yang harus kubuat supaya selamat.” Tetapi gembala-gembala ini menjadi penghalang di antara kebenaran dan umat yang berkhutbah akan hal-hal yang menyenangkan untuk memesongkan mereka daripada kebenaran. Mereka berpadu dengan Syaitan dan para iblisnya lalu berseru, “Damai, damai” ketika tidak ada damai. Aku melihat bahawa malaikat-malaikat Tuhan telah mencatat semuanya itu. Pakaian-pakaian pada gembala-gembala yang tidak ditahbiskan itu dilumuri dengan darah jiwa-jiwa. Mereka yang menyenangi keselesaan itu dan berpuas hati dengan hubungan renggang dengan Tuhan tidak akan bangkit daripada buaian rasa selamat duniawi.

Banyak pelayan rohani tidak mahu menerima perutusan yang menyelamatkan ini manakala mereka yang ingin menerimanya dihalangi. Darah jiwa-jiwa tertanggung atas mereka. Para pengkhutbah dan umat bergabung menentang perutusan dari syurga ini. Mereka menganiaya William Miller dan orang-orang yang bergabung dengannya dalam pekerjaan itu. Kepalsuan disebarkan untuk mencacatkan pengaruhnya. Pada masa yang lain selepas dia dengan jelasnya menyatakan nasihat-nasihat Tuhan, dengan mengaplikasikan kebenaran-kebenaran yang menyentuh hati para pendengar, keberangan besar bernyala-nyala menentangnya. Ketika dia meninggalkan tempat pertemuan itu, beberapa orang menyerang hendap untuk membunuhnya. Tetapi malaikat Tuhan diutus untuk memelihara nyawanya dan membawanya jauh daripada gerombolan yang marah itu. Pekerjaannya belum lagi diselesaikan.

Orang-orang yang paling setia menerima perutusan itu dengan senang hati. Mereka tahu perutusan itu datangnya daripada Tuhan dan disampaikan tepat pada masanya. Para malaikat memandang dengan minat yang sangat mendalam terhadap hasil perutusan syurgawi itu. Bila gereja-gereja berpaling daripada perutusan itu dan menolaknya, para malaikat itu dengan sedih bertanya kepada Yesus. Dia memalingkan muka-Nya daripada gereja-gereja itu dan menyuruh malaikat-malaikat menjaga dengan setia mereka yang dihargai, yang tidak menolak kesaksian itu sebab ada terang lain yang akan menyinari mereka.

Aku melihat bahawa jika orang-orang yang mengaku Kristian mengingini kedatangan Juruselamat, jika kasih mereka terletak pada-Nya, jika mereka merasakan bahawa tidak ada sesuatupun di dunia ini yang setanding dengan-Nya, mereka seharusnya mengalu-alukan dengan keriangan tanda-tanda pertama kedatangan-Nya. Tetapi ketidaksenangan yang mereka tunjukkan itu apabila mereka mendengar kedatangan Tuhan merupakan bukti kukuh bahawa mereka tidak mengasihi-Nya. Syaitan dan para iblisnya berasa menang dan melemparkan tohmahan ke muka Yesus dan para malaikat-Nya yang suci bahawa orang-orang yang mengaku pengikut Yesus amatlah kecil kasih kepada-Nya sehingga mereka tidak mengingini kedatangan-Nya kali yang kedua itu.

Aku melihat umat Tuhan riang ria dalam penantian, menunggu Tuhan mereka. Tetapi rancangan Tuhan adalah untuk mematangkan mereka. Tangan-Nya menutup satu kesilapan dalam penghitungan tempoh nubuatan. Mereka yang menunggu-nunggu akan Tuhan tidak menemuinya dan orang-orang paling berpelajaran yang menentang tempoh itu pun gagal melihat kesilapan itu. Tuhan telah menetapkan yang umat-Nya harus mengalami kekecewaan. Masa berlalu dan mereka yang menantikan dengan riang-ria akan kedatangan Juruselamat mereka berasa sedih dan tawar hati. Manakala mereka yang tidak mengingini kedatangan Yesus tetapi menerima perutusan itu kerana rasa takut, berasa lega yang Dia tidak datang pada masa yang dinanti-nantikan. Pegangan mereka tidak memberi kesan dalam hati dan tidak juga menulenkan hati mereka. Masa yang berlalu memang telah diperhitungkan untuk mendedahkan hati mereka. Merekalah yang pertama berlari dan mencemuh orang-orang yang bersedih, yang kecewa, yang benar-benar merindui kedatangan Juruselamat. Aku melihat hikmat Tuhan dalam mematangkan umat-umat-Nya dan memberi mereka satu ujian untuk memeriksa bagi mengetahui mereka yang berundur dan berpaling pada masa cubaan yang genting.

Yesus dan seluruh isi syurga melihat dengan simpati dan kasih terhadap mereka yang rindu menantikan dengan manisnya untuk melihat Dia yang sungguh dikasihi oleh jiwa mereka. Para malaikat mengepak-ngepak di awang sekeliling mereka untuk menguatkan mereka dalam masa cubaan mereka itu. Mereka yang tidak peduli untuk menerima perutusan syurgawi itu dibiarkan dalam kegelapan. Murka Tuhan bernyala-nyala terhadap mereka oleh kerana mereka tidak mahu menerima terang yang dikirimkan kepada mereka

dari syurga. Mereka yang setia, yang kecewa, yang tidak faham mengapa Tuhan tidak datang, tidak dibiarkan dalam kegelapan. Sekali lagi mereka dibawa kepada Alkitab untuk menyelidiki tempoh-tempoh nubuatan. Tangan Tuhan dialihkan daripada angka-angka itu dan kesilapan pun dijelaskan. Mereka melihat bahawa tempoh-tempoh nubuatan itu sampai ke 1844. Bukti yang sama yang digunakan untuk menunjukkan tempoh nubuatan berakhir pada tahun 1843 membuktikan bahawa tempoh-tempoh nubuatan itu berakhir pada 1844. Terang daripada firman Tuhan bersinar atas kedudukan mereka dan mereka mendapati satu tempoh perlengahan. – Jika penglihatan itu lengah, nantikanlah ia. – Dalam keghairahan mereka menantikan segeranya kedatangan Yesus, mereka terlepas pandang terhadap penglihatan yang lengah, yang dihitung untuk mendedahkan orang-orang yang betul-betul menunggu akan kedatangan-Nya. Sekali lagi mereka mempunyai satu titik masa. Namun banyak di antara mereka yang tidak dapat bangkit mengatasi kekecewaan mereka yang teruk untuk memiliki tingkat semangat dan tenaga yang mewarnai iman mereka pada tahun 1843.

Syaitan dan para iblisnya berasa menang atas mereka. Mereka yang tidak mahu menerima perutusan itu, mengucapkan tahniah kepada diri mereka sendiri di atas pertimbangan berpandangan jauh mereka dan hikmat dalam menolak penipuan itu, demikian kata mereka. Mereka tidak menyedari bahawa mereka telah menolak nasihat Tuhan. Mereka bekerja sehaluan dengan Syaitan dan para iblisnya untuk membingungkan umat Tuhan yang hidup daripada perutusan yang datang dari syurga.

Orang-orang yang percaya dalam perutusan ini menerima penindasan di gereja-gereja. Ketakutan telah menahan mereka untuk sementara waktu sehingga mereka tidak bertindak mengikut sentimen dari hati mereka tetapi peredaran masa telah menyatakan perasaan mereka yang sebenar. Mereka ingin menutup kesaksian yang orang-orang percaya terdorong untuk memikulnya, bahawa tempoh nubuatan adalah berlangsung hingga 1844. Dengan terang mereka menjelaskan kesilapan mereka dan memberikan sebab-sebab mengapa mereka menantikan kedatangan Tuhan pada tahun 1844. Para penentang tidak dapat memberikan hujah-hujah bagi menangkis sebab-sebab kukuh yang diberikan. Kemarahan gereja-gereja bernyala-nyala ke atas mereka. Gereja-gereja bertekad untuk tidak mahu mendengar apa-apa buktipun dan menutup kesaksian mereka daripada gereja-gereja supaya yang lain tidak dapat mendengarnya. Mereka yang tidak berani menahan terang yang Tuhan telah berikan kepada mereka untuk diberikan kepada orang lain juga dikeluarkan daripada gereja-gereja. Tetapi Yesus menyertai mereka. Mereka riang ria dalam terang wajah-Nya. Mereka telah bersedia untuk menerima perutusan malaikat yang kedua.

Rujuk : Daniel 8:14; Habakuk 2:1-4; Maleaki 3,4; Matius 24:36; Wahyu 14:6-7.

Bab 24 - Perutusan Malaikat Kedua

Gereja-gereja tidak akan menerima terang daripada perutusan malaikat pertama. Bila mereka menolak terang daripada syurga, mereka tidak akan diperkenankan Tuhan. Mereka percaya kepada kekuatan mereka sendiri. Dengan penentangan mereka terhadap perutusan pertama, mereka meletakkan diri mereka di mana mereka tidak dapat melihat terang malaikat yang kedua. Tetapi kekasih Tuhan yang ditindas, menyahut perutusan itu, "Babilon sudah jatuh," lalu meninggalkan gereja-gereja yang jatuh itu.

Pada pengakhir perutusan malaikat yang kedua, aku melihat satu terang besar daripada syurga bersinar ke atas umat Tuhan. Sinaran terang ini nampak terang seperti matahari. Aku mendengar suara-suara para malaikat berseru, "Lihatlah mempelai datang, keluarlah kamu menyongsong-Nya."

Seruan tengah malam diberikan untuk memberi kuasa kepada perutusan malaikat kedua. Para malaikat dari syurga diutuskan untuk membangunkan orang-orang salih yang tawar hati dan menyediakan mereka untuk menghadapi pekerjaan besar di hadapan mereka. Orang-orang yang paling berbakat bukanlah orang yang pertama menerima perutusan ini. Para malaikat telah diutus kepada orang-orang yang rendah hati, yang setia dan memaksa mereka melaungkan seruan, "Lihatlah mempelai datang, keluarlah kamu menyongsong-Nya." Mereka yang dipertanggungjawabkan dengan seruan itu pun bergegas dan dengan kuasa Roh Kudus menyebarkan seruan itu, membangkitkan saudara-saudara yang telah tawar hati. Seruan ini tidak berdiri pada hikmat dan kebijaksanaan manusia tetapi dalam kuasa Tuhan. Orang-orang salih Tuhan yang telah mendengar seruan itu tidak dapat menahannya. Orang-orang yang penuh dengan kerohanian akan lebih dahulu menerima perutusan ini dan mereka yang dahulunya mempelopori pekerjaan ini adalah yang terakhir menerima dan membantu mengumandangkan seruan, "Lihatlah mempelai datang, keluarlah kamu menyongsong-Nya."

Di setiap pelusuk negeri, terang telah diberikan kepada perutusan malaikat yang kedua dan seruan itu mencairkan beribu-ribu orang. Perutusan itu bergerak dari kota ke kota dan dari kampung ke kampung sehingga umat Tuhan yang sedang menunggu itu bangun sepenuhnya. Banyak orang tidak membenarkan perutusan ini memasuki gereja-gereja dan satu kumpulan besar yang mempunyai kesaksian hidup dalam diri mereka meninggalkan gereja yang telah jatuh itu. Satu pekerjaan besar telah diselesaikan oleh seruan tengah malam itu. Perutusan itu telah memeriksa hati dan membawa orang-orang percaya untuk mencari pengalaman hidup bagi diri mereka sendiri. Mereka tahu bahawa mereka tidak boleh bersandar atas seorang dengan yang lain.

Orang-orang salih menantikan dengan rasa cemas kedatangan Tuhan dengan berpuasa, berjaga dan hampir sepanjang masa berdoa. Bahkan beberapa orang berdosa menantikan

masa itu dengan kegerunan. Sementara itu orang ramai kelihatan seperti terhasut menentang perutusan itu dan menunjukkan roh Syaitan. Mereka mengolok-olok dan mencemuh. Di merata tempat kedengaran, “Tidak ada sesiapapun yang mengetahui hari dan masanya.” Para iblis amat bergembira di sekeliling mereka, menggesa mereka supaya mengeraskan hati dan menolak setiap sinar terang daripada syurga supaya mereka tetap dalam perangkap syaitan. Banyak orang yang mengaku menantikan Tuhan yang bukan sebahagian atau sebagai kumpulan dalam perkara tersebut. Kemuliaan Tuhan yang mereka telah saksikan, kerendahan hati dan kesetiaan mendalam orang-orang yang menunggu itu, bukti-bukti kukuh yang tidak dapat dinafikan menyebabkan mereka mengaku telah menerima kebenaran itu. Tetapi mereka tidak bertaubat. Mereka tidak bersedia. Satu semangat berdoa penuh takzim dan sungguh-sungguh dirasakan orang-orang salih dimerata tempat. Suatu rasa takzim hinggap pada diri mereka. Para malaikat dengan penuh minat telah melihat hasil, telah mengangkat mereka yang telah menerima perutusan syurgawi dan mengeluarkan mereka daripada hal-hal duniawi untuk memperolehi bekalan besar daripada mata air keselamatan. Umat Tuhan kemudiannya diterima dengan Dia. Yesus memandang kepada mereka dengan kesukaan. Imej-Nya dipantulkan dalam diri mereka. Mereka telah membuat pengorbanan besar, satu penyerahan menyeluruh dan menantikan untuk diubah kepada kekekalan. Tetapi mereka ditakdirkan dengan sedihnya menghadapi kekecewaan. Masa yamg mereka nanti-nantikan untuk diselamatkan telah berlalu. Mereka masih di bumi dan kesan-kesan kutukan nampak lebih jelas lagi. Mereka telah meletakkan keinginan mereka ke atas syurga. Dalam penantian yang manis, mereka telah melalui penyelamatan kekekalan. Namun harapan mereka belum menjadi kenyataan.

Ketakutan yang telah hinggap pada banyak orang tidak hilang serta merta. Mereka tidak dengan serta merta berasa menang ke atas orang-orang yang telah mengalami kekecewaan. Tetapi oleh kerana tidak ada murka Tuhan yang kelihatan dan dirasai, mereka mula sedar dari ketakutan yang menimpa mereka dan memulakan ejekan, olok-olokan dan cemuhan. Umat Tuhan sekali lagi dimatangkan dan diuji. Dunia mentertawakan, mengolok-olokkan dan menegur mereka. Mereka yang percaya tanpa keraguan bahawa Yesus akan datang dan membangkitkan orang yang telah mati, mengubah orang-orang salih yang hidup, mengambil kerajaan dan memilikinya untuk selama-lamanya, merasakan seperti murid-murid Yesus. “Mereka telah mengambil Tuhanku dan aku tidak tahu ke mana mereka sembunyikan-Nya.”

Rujuk :Matius 24:36, 25:6; Yohanes 20:13; Wahyu 14:8

Bab 25 - Pergerakan Advent Diilustrasikan

Aku melihat sebilangan kumpulan-kumpulan yang kelihatan seperti diikat bersama dengan tali pintal. Banyak orang dalam kumpulan-kumpulan itu betul-betul dalam kegelapan. Mata mereka tertuju ke bawah, ke bumi dan di sana kelihatan seperti tidak ada kaitan di antara mereka dengan Yesus. Aku melihat orang-orang perseorangan yang bertaburan di kalangan kumpulan-kumpulan yang berbeza itu, wajah-wajah kelihatan terang dan mata mereka menengadah ke langit. Pancaran terang dari Yesus, seperti sinar terang dari matahari dipantulkan kepada mereka. Satu malaikat menyuruh aku melihat dengan teliti dan aku melihat satu malaikat menjaga setiap orang yang mempunyai satu sinar terang manakala para iblis mengelilingi mereka yang dalam kegelapan. Aku mendengar suara satu malaikat berseru, “Takutlah akan Tuhan dan muliakanlah Dia kerana telah tiba saat penghakiman-Nya.”

Satu terang kemuliaan hinggap di atas kumpulan-kumpulan ini untuk menerangi semua yang akan menerimanya. Sesetengah mereka yang berada dalam kegelapan menerima terang itu dan bergembira manakala yang lain menolak terang dari syurga itu. Mereka mengatakan yang terang itu adalah satu penipuan untuk menyesatkan mereka. Terang itu berlalu daripada mereka dan meninggalkan mereka dalam kegelapan. Mereka yang telah menerima terang dari Yesus itu dengan riang ria menghargai peningkatan terang yang bernilai dipancarkan kepada mereka. Wajah-wajah mereka bersinar-sinar dan memancarkan keriangan suci sementara pandangan mereka dengan penuh minat menengadah kepada Yesus. Suara mereka kedengaran harmoni dengan suara para malaikat yang berseru, “Takutlah akan Tuhan dan muliakanlah Dia kerana telah tiba saat penghakiman-Nya.” Ketika mereka mengumandangkan seruan itu, aku melihat orang-orang dalam kegelapan itu meradak mereka dengan sisi dan dengan bahu. Kemudian banyak di kalangan yang menghargai terang kudus itu memutuskan tali pintal yang menjadi penghalang dan memisahkan diri daripada kumpulan-kumpulan itu. Apabila semakin banyak orang yang memutuskan tali pintal yang mengikat itu, orang-orang milik kumpulan-kumpulan yang berbeza ini, yang dimuliakan oleh mereka, melintasi kumpulan-kumpulan itu. Sebahagian dengan kata-kata yang menyenangkan manakala yang lain menunjukkan muka yang garang serta mengancam, mengikatkan tali pintal itu yang semakin lemah serta terus menerus berkata, “Tuhan beserta kita. Kita berdiri dalam terang. Kita mempunyai kebenaran.” Aku bertanya siapakah orang-orang itu. Aku diberitahu bahawa mereka itu adalah pelayan rohani dan orang-orang penting, yang telah menolak terang itu dan tidak rela orang lain menerimanya. Aku melihat mereka yang memelihara terang itu menengadah ke langit penuh minat dan berkeinginan ghairah, menantikan kedatangan Yesus untuk membawa mereka kepada-Nya. Segera selepas itu sekepul awan melintasi di atas mereka yang bergembira dalam terang itu. Muka mereka kelihatan sedih. Aku bertanya penyebab awan itu. Aku telah ditunjukkan bahawa itu adalah kekecewaan

yang mereka alami. Pada ketika itu penantian kedatangan Juruselamat telah berlalu tetapi Yesus tidak juga datang. Kekecewaan menyelubungi mereka dan orang-orang yang dahulu pernah kulihat iaitu para pelayan rohani dan orang-orang penting, bergembira. Mereka yang telah menolak terang itu berasa telah menang besar manakala Syaitan dan para iblisnya turut bergembira di sekeliling mereka.

Kemudian aku mendengar suara malaikat yang lain, berkata, "Sudah roboh! sudah roboh Babel!" Satu terang bersinar ke atas orang-orang yang putus harapan. Dengan keinginan ghairah akan kedatangan-Nya, mereka sekali lagi menumpukan mata mereka kepada Yesus. Kemudian aku melihat sebilangan malaikat bercakap dengan malaikat kedua yang berseru, "Sudah roboh! Sudah roboh Babel!" Malaikat-malaikat itu mengangkat suara mereka bersama malaikat kedua dan berseru, "Lihatlah, Mempelai sudah datang! Keluarlah kamu menyongsong Dia!" Alunan suara merdu para malaikat itu bagaikan berkumandang ke merata tempat. Satu cahaya yang sangat terang dan mulia menyinari sekeliling mereka yang memelihara terang yang telah diberikan kepada mereka. Muka mereka bercahaya dengan kemuliaan gemilang dan mereka bersatu dengan malaikat-malaikat dalam seruan, "Lihatlah, Mempelai sudah datang!" Ketika mereka mengangkat seruan dengan harmoni di kalangan kumpulan-kumpulan yang berbeza itu, orang-orang yang menolak terang itu menolak mereka dan dengan pandangan yang marah, menghina dan mengejek-ejek mereka. Tetapi malaikat-malaikat Tuhan mengipas-ngipaskan sayap ke atas orang-orang yang dianiaya. Syaitan dan para iblisnya pula berusaha menekankan kegelapannya ke sekelliling mereka, membawa mereka untuk menolak terang dari syurga.

Kemudian aku mendengar satu suara berkata kepada mereka yang telah ditolak-tolak dan diejek-ejek, "keluarlah kamu daripada mereka dan janganlah sentuh yang najis". Sebilangan besar memutuskan tali pintal yang mengikat itu, mengikuti suara itu dan meninggalkan mereka yang dalam kegelapan. Mereka bersatu dengan yang terdahulu telah memutuskan tali pintal itu dan dengan riang ria menyatukan suara mereka dengan suara kumpulan kedua itu. Aku mendengar suara doa azab dan sungguh-sungguh dari segelintir yang masih bersama dengan kumpulan-kumpulan yang masih dalam kegelapan. Para pelayan rohani dan orang-orang penting itu mengelilingi dalam kumpulan-kumpulan yang berbeza, mengikat tali pintal dengan lebih kuat, tetapi aku masih mendengar suara doa yang bersungguh-sungguh. Kemudian aku mendengar mereka yang telah berdoa menjangkaukan tangan-tangan untuk mendapatkan pertolongan ke arah kumpulan yang bersatu dan telah bebas, bersuka ria dalam Tuhan. Jawapan daripada mereka, ketika dengan tekun menengadah ke langit dan menunjuk ke atas, adalah, "Keluarlah kamu daripada mereka dan asingkan diri." Aku melihat orang-orang perseorangan bergelut untuk membebaskan diri dan akhirnya mereka dapat memutuskan tali pintal yang mengikat mereka itu. Mereka menentang usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengikat tali pintal itu dengan lebih ketat lagi dan tidak menghiraukan kenyataan tegas, "Tuhan ada

bersama kita, Kita mempunyai kebenaran itu.” Orang-orang perseorangan terus menerus meninggalkan kumpulan-kumpulan dalam kegelapan dan bergabung dengan kumpulan bebas yang nampak seperti berada di lapangan terbuka, terangkat lebih tinggi dari bumi. Tatapan mata mereka adalah ke arah atas dan kemuliaan Tuhan hinggap atas mereka. Mereka melaungkan pujian kepada Tuhan. Mereka bersatu dan nampak seperti telah dibungkus dengan terang syurga. Di sekeliling kumpulan ini adalah beberapa orang yang datang di bawah pengaruh terang itu tetapi tidak menyatukan diri dengan kumpulan tersebut. Semua orang yang menghargai terang yang menyinari mereka menatap ke atas dengan penuh minat. Yesus memandang ke arah mereka dengan perkenan bahagia. Mereka menjangka bahawa Yesus akan datang. Mereka merindui kedatangan-Nya. Mereka tidak lagi memandang ke bumi walau sekali imbas pun. Sekali lagi aku melihat sekepul awan menyelubungi mereka yang sedang menunggu. Aku melihat mereka mengalihkan pandangan mata mereka yang letih itu ke bawah. Aku bertanyakan penyebab perubahan ini. Malaikat pengiringku berkata, “Mereka sekali lagi kecewa dalam penantian itu. Yesus belum lagi boleh datang ke bumi. Mereka harus menderita lagi untuk Yesus dan menahan ujian yang lebih besar lagi. Mereka harus meninggalkan kesalahan-kesalahan dan tradisi-tradisi daripada manusia dan kembali sepenuhnya kepada Tuhan dan firman-Nya. Mereka mesti ditulenkan, diputihkan dan diuji. Mereka yang dapat bertahan menghadapi cubaan yang pahit akan memperolehi kemenangan kekal.

Yesus tidak datang ke bumi sebagaimana yang dinanti-nantikan dengan gembira oleh kumpulan yang sedang menunggu kedatangan-Nya untuk menyucikan Sanktuari dengan menulenkan bumi dengan api. Aku melihat bahawa mereka betul dalam menghitung tempoh-tempoh nubuatan. Masa nubuatan berakhir pada tahun 1844. Kesilapan mereka adalah tidak memahami apa itu Sanktuari dan bagaimana penyuciannya. Yesus telah masuk ke tempat yang Maha Suci untuk menyucikan Sanktuari pada penghujung zaman itu. Aku sekali lagi melihat ke arah kumpulan yang telah menunggu dengan kecewa itu. Mereka kelihatan sedih. Mereka dengan teliti memeriksa bukti-bukti iman mereka dan diikuti dengan menyusur hitungan tempoh-tempoh nubuatan namun tidak menemui kesalahan. Masa telah digenapi tetapi dimanakah Juruselamat mereka? Mereka telah kehilangan-Nya.

Kemudian aku ditunjukkan kepada kekecewaan para murid yang datang ke kuburan dan melihat tidak ada jasad Yesus di situ. Kata Maria, “Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan.” Malaikat memberitahu para murid yang berduka cita itu bahawa Tuhan mereka telah bangkit dan akan mendahului mereka ke Galilee.

Aku melihat Yesus memandang ke arah mereka yang mengalami kekecewaan itu dengan penuh belas kasihan. Dia mengutuskan malaikat-malaikat-Nya untuk menunjuk arah minda mereka supaya menemui-Nya dan mengikuti-Nya di mana Dia berada, supaya mereka dapat memahami yang bumi ini bukanlah Sanktuari itu, bahawa Dia perlu masuk

ke tempat yang Maha Suci Sanktuari di syurga untuk menyucikannya, untuk mengadakan pendamaian bagi Israel, untuk menerima kerajaan Bapa-Nya dan kemudian kembali ke bumi lalu mengambil mereka untuk tinggal bersama-Nya selama-lamanya. Kekecewaan para murid mewakili dengan tepat kekecewaan mereka yang menantikan Tuhan mereka pada tahun 1844. Aku dibawa semula ke masa bila Kristus dengan perarakan kemenangan masuk ke Yerusalem. Murid-murid yang bersuka ria itu percaya yang Dia akan mengambil kerajaan itu dan akan memerintah sebagai seorang putera di dunia. Mereka mengikuti Raja mereka dengan harapan tinggi. Mereka mencantas cabang-cabang palma yang indah, menanggalkan pakaian luar mereka dan dengan keghairahan yang sungguh-sungguh menghamparkannya di laluan itu. Beberapa orang di antara mereka berjalan di hadapan dan beberapa orang lagi berjalan di belakang, berseru, "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang maha tinggi!" Keghairahan itu telah mengganggu orang-orang Farisi dan mereka mahu Yesus menegur murid-murid-Nya. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, jika mereka ini diam, maka batu ini akan berteriak." Nubuatan Zakaria 9:9 mesti digenapi, namun aku melihat murid-murid akan mengalami kekecewaan yang amat pahit. Dalam beberapa hari selepas itu, mereka mengikuti Yesus ke Kalvari dan melihat Dia mengalirkan darah dan remuk di kayu salib yang zalim itu. Mereka menyaksikan kematian-Nya yang azab itu dan membaringkan Dia di liang lahad. Hati mereka tenggelam dalam kesedihan. Penantian mereka tidak dapat direalisasikan dalam satu hal yang khusus. Harapan mereka mati bersama Yesus. Tetapi apabila Dia bangkit dari kematian dan menampakkan diri di hadapan murid-murid yang berduka cita, harapan mereka kembali pulih. Mereka telah kehilangan Juruselamat mereka, namun mereka menemui Dia.

Aku melihat bahawa kekecewaan mereka yang percaya dalam kedatangan Tuhan pada tahun 1844 tidak menyamai kekecewaan murid-murid. Nubuatan telah digenapi dalam perutusan malaikat pertama dan kedua. Perutusan itu diberi tepat pada masanya dan menyelesaikan pekerjaan Tuhan yang telah ditetapkan bagi mereka untuk disempurnakan.

Rujuk : Daniel 8:14; Matius 21:4-16, 25:6; Markus 16:6-7, Lukas 19:35-40; Yohanes 14:1-3, 20:13;

2 Korintus 6:17; Wahyu 10:8-11, 14:7-8.

Bab 26 - Satu lagi Ilustrasi

Aku telah ditunjukkan kepada minat seluruh syurga terhadap pekerjaan yang sedang berlangsung di muka bumi. Yesus menyuruh satu malaikat yang kuat dan perkasa turun ke bumi untuk memberi amaran kepada seluruh penghuni bumi supaya bersedia menghadapi kedatangan-Nya yang kedua kali. Aku melihat malaikat perkasa itu meninggalkan hadirat Yesus di syurga. Di hadapannya berangkat satu cahaya yang sangat terang dan penuh kemuliaan. Aku diberitahu bahawa misinya adalah untuk menerangi bumi dengan kemuliaannya dan memberi amaran kepada manusia akan murka Tuhan yang akan datang. Beribu-ribu orang menerima terang itu. Sebahagian daripada mereka kelihatan serius manakala yang lain menerimanya dengan girang dan terpesona. Terang itu dipancarkan kepada semua orang tetapi sebahagian hanya datang dibawah pengaruh terang itu dan tidak sepenuh hati menerimanya. Semua yang menerimanya menengadahkan muka mereka ke langit di atas dan memuliakan Tuhan. Banyak orang yang dilanda kemarahan. Para pelayan rohani dan orang-orang yang bersatu dengan kekejian dengan tegas menolak terang yang dipancarkan oleh malaikat perkasa itu. Orang-orang yang menerima terang itu menyingkirkan diri dari dunia dan bersatu dengan rapat bersama-sama.

Syaitan dan para iblisnya sibuk bekerja berusaha menarik minda semua yang mereka boleh lakukan untuk menjauhi terang itu. Kumpulan-kumpulan yang menolak terang itu ditinggalkan dalam kegelapan. Aku melihat malaikat itu memerhatikan dengan penuh minat orang-orang yang mengaku umat Tuhan, mencatat tingkah laku yang mereka bangunkan ketika perutusan yang berasal dari syurga itu diperkenalkan kepada mereka. Ketika begitu banyak orang yang mengaku mengasihi Yesus berpaling daripada perutusan syurgawi dengan cemuhan, ejekan dan kebencian, satu malaikat dengan kertas kulit pada tangannya membuat catatan yang memalukan. Seluruh syurga penuh dengan kemarahan oleh sebab Yesus telah dihina oleh orang-orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya.

Aku melihat kekecewaan orang-orang yang percaya. Mereka tidak dapat bertemu dengan Tuhan pada masa yang dijangkakan. Adalah menjadi tujuan Tuhan untuk menyembunyikan masa hadapan dan membawa umat-Nya kepada satu titik keputusan. Tanpa titik masa ini, pekerjaan rancangan Tuhan tidak akan dapat diselesaikan. Syaitan mengetuai minda-minda banyak orang jauh ke masa yang akan datang. Satu tempoh masa yang diisytiharkan untuk kedatangan Kristus mesti membawa minda bersungguh-sungguh mencari satu persediaan masa kini. Sementara masa berlalu, mereka yang tidak menerima sepenuhnya terang daripada malaikat itu bersatu dengan mereka yang memandang hina perutusan syurgawi. Mereka memandang orang-orang yang kecewa itu dengan ejekan. Aku melihat malaikat di syurga berunding dengan Yesus. Mereka telah mencatatkan keadaan orang-orang yang mengaku pengikut Kristus. Berlalunya masa yang telah ditetapkan itu telah menguji dan mematangkan mereka. Banyak orang telah ditimbang dalam neraca dan

didapati berkekurangan. Mereka semua dengan suara yang kuat mengaku sebagai orang-orang Kristian, namun gagal menuruti Kristus dalam setiap perkara. Syaitan sangat bergembira dengan keadaan orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Syaitan memasukkan mereka ke dalam perangkapnya. Syaitan telah membawa yang majoriti itu untuk meninggalkan jalan yang lurus dan mereka cuba memanjat naik ke syurga dengan cara-cara yang lain. Malaikat-malaikat melihat orang-orang yang tulen, yang bersih, dan yang suci. Semuanya bercampur dengan orang-orang berdosa di Sion serta orang-orang hipokrit pencinta dunia. Mereka telah menjaga kekasih-kekasih Yesus yang benar tetapi yang cemar memberikan kesan yang suci.

Mereka yang mempunyai hati yang bernyala-nyala dengan satu kerinduan dan keinginan menebal untuk melihat Yesus telah ditegah oleh orang-orang yang mengaku sebagai saudara daripada bersuara tentang kedatangan-Nya. Malaikat-malaikat telah melihat seluruh pemandangan dan bersimpati dengan umat sisa yang suka akan ketibaan-Nya. Satu malaikat perkasa lain telah disuruh turun ke bumi. Yesus menaruh pada tangannya satu tulisan. Ketika dia sampai ke bumi, dia berseru, “Sudah roboh! sudah roboh Babel!” Kemudian aku melihat orang-orang yang kecewa sekali lagi kelihatan girang, mengangkat mata mereka ke langit, mencari dengan iman dan berharap kepada ketibaan Tuhan. Tetapi banyak orang kekal dalam kebodohan seolah-olah sedang tidur. Namun aku dapat melihat tanda-tanda kesedihan besar pada wajah-wajah mereka. Orang-orang yang telah mengalami kekecewaan melihat dari Alkitab bahawa mereka berada dalam tempoh perlengahan dan mereka haruslah dengan sabar menunggu kegenapan penglihatan. Bukti-bukti yang telah membawa mereka kepada penantian akan Tuhan pada tahun 1843 juga telah membawa mereka menantikan kedatangan-Nya pada tahun 1844. Aku melihat bahawa majoriti mereka tidak mempunyai tenaga yang menandai iman mereka pada tahun 1843. Kekecewaan itu telah melunturkan iman mereka. Tetapi ketika orang-orang yang kecewa itu bersatu dalam seruan malaikat kedua, seluruh syurga memandang dengan minat yang mendalam dan menandai kesan perutusan itu. Syurga melihat orang-orang yang membawa nama Kristian berpaling dengan ejekan dan cemuhan kepada orang-orang yang telah mengalami kekecewaan itu. Apabila kata-kata keluar dari mulut pengolok-pengolok, “Kamu belum lagi naik ke atas!” Satu malaikat mencatatnya. Malaikat itu berkata, “Mereka mengolok-olok Tuhan.”

Aku ditunjukkan kepada masa ketika Elia diubah. Mantelnya jatuh kepada Elisa dan kanak-kanak jahat (atau anak-anak muda) mengikutinya mengolok-olok dengan seruan, “Naiklah botak, naiklah botak!” Mereka mengolok-olok Tuhan dan di sana mereka telah dijatuhkan hukuman. Mereka telah mempelajari hal itu daripada ibubapa mereka. Mereka yang mengejek-ejek dan mengolok-olok terhadap idea tentang orang-orang salih naik ke atas akan ditimpa malapetaka dari Tuhan dan akan menyedari bahawa itu bukan perkara kecil yang harus diremehkan dengan-Nya.

Yesus menyuruh malaikat-malaikat lain untuk terbang cepat bagi memulihkan dan memperkuatkan iman umat-Nya yang sedang menurun, menyediakan mereka untuk memahami perutusan malaikat yang kedua dan juga memahami langkah penting yang akan segera dilakukan di syurga. Aku melihat malaikat-malaikat ini menerima kuasa besar dan terang daripada Yesus, terbang laju ke bumi untuk memenuhi suruhan membantu malaikat kedua dalam pekerjaannya. Satu terang besar bersinar ke atas umat Tuhan ketika malaikat itu berseru, "Lihatlah Mempelai datang, pergilah kamu menyongsong dia." Kemudian aku melihat mereka yang kecewa itu bangkit dan secara harmoni dengan malaikat kedua, mengisytiharkan, "Lihatlah Mempelai datang, pergilah kamu menyongsong Dia." Terang daripada malaikat-malaikat itu menerobos kegelapan di merata tempat. Syaitan dan para iblisnya berusaha untuk menghalang terang itu daripada tersebar dan menyebabkan kesan-kesan yang telah ditentukan. Syaitan dan para iblisnya menegaskan kepada para malaikat Tuhan, memberitahu mereka bahawa Tuhan telah menipu orang-orang itu dan dengan seluruh terang dan kuasa, mereka tidak akan dapat membuat orang-orang itu percaya bahawa Yesus akan datang. Malaikat-malaikat Tuhan meneruskan pekerjaan mereka walaupun Syaitan berusaha menghalang perjalanan pekerjaan itu dan menarik perhatian minda orang-orang itu daripada terang. Mereka yang menerima terang itu kelihatan gembira. Mereka menetapkan pandangan mata mereka ke langit dan merindui akan ketibaan Yesus. Sesetengah mereka dalam keadaan cemas, menangis dan berdoa. Mata mereka seperti tertumpu kepada diri mereka sendiri dan mereka tidak berani menengadah ke atas.

Satu terang yang sangat disenangi daripada syurga memisahkan kegelapan daripada mereka. Mata mereka yang tertumpu terhadap diri mereka dalam keputusasaan beralih menengadah ke atas manakala rasa terima kasih dan kegirangan suci terpancar dari setiap wajah. Yesus dan seluruh malaikat memandang mereka dan berkenan sepenuhnya terhadap mereka yang setia menunggu itu.

Mereka yang menolak dan menentang terang perutusan malaikat pertama kehilangan terang yang kedua dan tidak mendapat faedah dengan kuasa dan kemuliaan yang menyertai perutusan yang ketiga, "Lihatlah mempelai datang." Yesus berpaling daripada mereka dengan satu kerutan. Mereka telah menghina dan menolak-Nya. Mereka yang telah menerima perutusan itu dibalut dalam sekepul awan kemuliaan. Mereka menunggu dan berjaga serta berdoa untuk mengetahui kehendak Tuhan. Mereka sangat takut menyinggung Tuhan. Aku melihat syaitan dan para iblisnya berusaha untuk menutup terang syurgawi ini daripada umat Tuhan. Tetapi selagi orang-orang yang menunggu itu memelihara terang dan menetapkan mata mereka terangkat dari bumi kepada Yesus, Syaitan tidak mempunyai kuasa untuk menghalang mereka daripada terang yang berharga ini.

Perutusan yang diberi dari syurga itu menimbulkan kemarahan Syaitan dan para iblisnya serta orang-orang yang mengaku mengasihi Yesus tetapi membenci kedatangan-Nya, mencemuh dan mengejek-ejek yang percaya dan setia. Tetapi satu malaikat mencatatkan semua penghinaan, semua cacian, setiap penderaan yang mereka alami dari orang-orang yang mengaku saudara. Terlalu banyak orang mengangkat suara mereka untuk berseru, "Lihatlah Mempelai datang," dan meninggalkan saudaranya yang tidak menyukai kemunculan Yesus serta menghalang mereka daripada mengambil perhatian terhadap kedatangan-Nya yang kedua kali. Aku melihat Yesus memalingkan muka daripada orang-orang yang menolak dan membenci kedatangan-Nya. Kemudian Dia menyuruh malaikat-malaikat-Nya memimpin umat-Nya keluar daripada orang-orang yang cemar itu, jika tidak mereka juga akan tercemar. Mereka yang setia kepada perutusan berdiri bebas dan bersatu. Satu terang gemilang dan suci bersinar ke atas mereka. Mereka menolak dunia, memutuskan keinginan-keinginan mereka daripadanya dan mengorbankan kepentingan-kepentingan duniawi mereka. Mereka melepaskan harta dunia dan perhatian ghairah mereka tujukan kepada syurga, menjangka akan melihat Pembebas mereka yang dikasihi. Satu kegirangan suci dan murni terpancar daripada wajah-wajah mereka, membayangkan kedamaian dan kegirangan yang muncul dari dalam diri mereka. Yesus menyuruh malaikat-malaikat-Nya menguatkan mereka sebab masa pencubaan untuk mereka sudah di ambang pintu. Aku melihat bahawa orang-orang yang sedang menunggu itu belum lagi diuji seperti yang seharusnya. Mereka belum bebas daripada kesalahan. Aku melihat belas kasihan dan kebaikan Tuhan dalam mengirimkan satu amaran kepada manusia di bumi dan perutusan-perutusan yang berulang kali. Semua itu adalah untuk membawa mereka kepada satu tempoh yang telah ditetapkan untuk memimpin mereka kepada penyelidikan yang teliti. Juga untuk diri mereka sendiri supaya mereka boleh melepaskan diri daripada kesalahan-kesalahan yang telah diturunkan kepada mereka melalui ajaran-ajaran kafir dan pope. Melalui perutusan-perutusan ini, Tuhan telah membawa keluar umat-Nya di mana Dia boleh bekerja untuk mereka dalam kuasa yang lebih besar dan dimana mereka dapat memelihara semua hukum-hukum-Nya.

Rujuk : 2 Raja-raja 2:11-25; Daniel 8:14; Habakuk 2:1-4; Matius 25:6; Wahyu 14:8, 18:1-5

Bab 27 - Sanktuari

Kemudian aku diperlihatkan kepada kekecewaan umat Tuhan yang menyedihkan. Mereka tidak melihat Yesus pada masa yang dijangkakan. Mereka tidak mengetahui mengapa Juruselamat mereka tidak datang. Mereka pasti tidak ada bukti mengapa masa nubuatan belum berakhir. Kata satu malaikat, “Adakah firman Tuhan telah gagal? Adakah Tuhan telah gagal menunaikan janji-janji-Nya? Tidak, Dia telah menunaikan semua janji-Nya. Yesus telah bangkit dan telah menutup pintu Tempat Suci di Sanktuari syurga, Dia telah membuka pintu masuk ke tempat Maha Suci dan masuk untuk menyucikan Sanktuari itu.” Malaikat itu berkata, “Semua yang menunggu dengan sabar akan memahami misteri itu.” Manusia telah silap tetapi tidak ada kegagalan di pihak Tuhan. Semua yang dijanjikan Tuhan akan tercapai. Tetapi manusia telah silap dengan melihat ke bumi, mempercayai yang bumi itulah Sanktuari yang akan dicucikan pada pengakhir masa nubuatan. Jangkaan manusia telah gagal namun janji Tuhan tidak sama sekali. Yesus telah mengirimkan malaikat-malaikat-Nya untuk menunjukkan arah kepada orang-orang yang kecewa itu, memimpin minda mereka ke arah tempat yang Maha Suci di mana Dia menyucikan Sanktuari dan melakukan pendamaian khusus bagi Israel. Yesus mengatakan kepada malaikat-malaikat itu yang semua orang yang telah menemui-Nya akan memahami pekerjaan yang dilakukan-Nya itu. Aku melihat bahawa sementara Yesus berada di tempat Maha Suci itu, Dia akan berkahwin dengan Yerusalem Baru. Selepas Dia menyelesaikan pekerjaan-Nya di tempat Maha Suci itu, Dia akan turun ke bumi dalam kuasa raja dan mengambil orang-orang yang dikasihi itu kepada-Nya, iaitu orang-orang yang dengan sabar menunggu kedatangan-Nya.

Kemudian aku diperlihatkan kepada hal-hal yang berlaku di syurga apabila masa nubuatan berakhir pada tahun 1844. Aku melihat bahawa ketika pelayanan Yesus di Tempat Suci berakhir dan kemudian menutup pintu bilik itu, satu kegelapan besar hinggap ke atas orang-orang yang telah mendengar dan menolak perutusan-perutusan tentang kedatangan Kristus. Mereka hilang penglihatan terhadap-Nya. Kemudian Yesus memakaikan diri-Nya dengan pakaian berharga. Pada keliling bahagian bawah jubah-Nya itu ada sebuah loceng dan sebiji buah delima. Dia menggantungkan di bahunya satu perisai dada buatan aneh. Ketika Dia bergerak, perisai dada itu berkerlipan bagaikan intan, membesarkan huruf-huruf yang kelihatan seperti nama-nama tertulis atau terukir pada perisai dada itu. Selepas Dia berpakaian lengkap dan pada kepala-Nya terdapat suatu yang kelihatan seperti sebuah mahkota, malaikat-malaikat mengelilingi-Nya. Dalam sebuah kereta kuda yang bernyala-nyala Dia melepasi kelubung yang kedua. Aku kemudiannya disuruh mengambil perhatian ke atas dua bilik Sanktuari syurga. Tabir itu atau pintunya dibukakan dan aku dibenarkan masuk. Di bilik pertama aku melihat kandil dengan tujuh sumbu yang kelihatan sungguh bersemarak dan gemilang. Aku juga melihat meja itu, di atasnya terletak roti sajian. Di situ juga kelihatan mezbah pembakaran ukupan dan

pedupaan. Kesemua perabot dalam bilik ini kelihatan seperti emas murni dan memantulkan imej Dia yang telah masuk ke tempat itu. Tabir yang memisahkan kedua-dua bilik ini kelihatan sungguh gemilang. Tabir itu diperbuat daripada bahan dan warna yang berbeza-beza. Tepinya sungguh indah dengan lembaga-lembaga diperbuat daripada emas terukir di atasnya, melambangkan malaikat-malaikat. Tirai itu diangkat dan aku melihat ke dalam bilik yang kedua. Aku melihat di situ sebuah peti yang kelihatan diperbuat daripada emas murni. Sebagai bingkai yang mengelilingi bahagian atas peti itu, satu ukiran yang paling cantik melambangkan mahkota-mahkota. Bingkai itu juga daripada emas murni. Di dalam peti itu terletak loh-loh batu bertulis Hukum Sepuluh. Pada kedua-dua hujung peti itu berdiri satu kerub yang molek dengan sayap yang terbuka di atas peti itu. Sayap-sayap kedua-dua kerub itu diangkat tinggi dan menyentuh satu sama lain di atas kepala Yesus yang berdiri di sisi peti itu. Wajah kedua-dua kerub itu bertentangan satu dengan yang lain dan memandang ke bawah ke arah peti itu, melambangkan seluruh malaikat syurga yang memandang dengan penuh minat terhadap undang-undang Tuhan. Di tengah-tengah kerubim itu terdapat satu pedupaan daripada emas. Ketika doa-doa orang salih dalam iman naik kepada Yesus dan Dia persembahkan doa-doa itu kepada Bapa-Nya, satu bau-bauan harum naik daripada pedupaan itu. Ia kelihatan seperti asap dengan warna-warna yang paling indah. Di atas ruang di mana Yesus berdiri di hadapan peti itu, aku melihat satu kemuliaan yang tersangat terang benderang sehingga aku tidak sanggup menatapnya. Ia kelihatan seperti satu takhta di mana Tuhan tinggal. Ketika pedupaan terangkat kepada Bapa, kemuliaan gemilang daripada takhta Bapa datang kepada Yesus dan daripada Yesus pedupaan itu ditumpahkan kepada mereka yang doa-doanya naik ke atas bagaikan dupa yang harum baunya. Terang dan kemuliaan dicurahkan kepada Yesus dengan sangat berkelimpahan dan menyelubungi tutup pendamaian. Deretan kemuliaan memenuhi kaabah itu. Aku tidak dapat melihat lama ke atas kemuliaan itu. Tidak ada bahasa yang boleh menjelaskannya. Aku sungguh terharu lalu berpaling daripada kehebatan dan kemuliaan pemandangan itu.

Aku ditunjukkan kepada satu Sanktuari di atas bumi yang mengandungi dua bilik. Ia menyerupai Sanktuari di syurga. Aku diberitahu bahawa Sanktuari di bumi itulah yang memberi gambaran kepada Sanktuari di syurga. Perabot-perabot dalam bilik pertama Sanktuari di bumi adalah sama seperti perabot dalam bilik pertama Sanktuari di Syurga. Bila tirai Sanktuari bumi dibuka, aku memandang ke tempat yang Maha Suci. Aku dapat melihat yang perabotnya adalah sama seperti perabot di tempat Maha Suci Sanktuari di syurga. Imam-imam melayani di kedua-dua bilik Sanktuari di bumi. Pada bilik pertama, imam-imam melayani setiap hari sepanjang tahun. Imam hanya masuk ke bilik Maha Suci sekali setahun untuk menyucikan Sanktuari itu daripada dosa-dasa yang telah ditaruhkan di situ. Aku melihat bahawa Yesus melayani di kedua-dua bilik Sanktuari syurga. Yesus masuk ke dalam Sanktuari syurga bagi mempersembahkan darah-Nya sendiri. Imam-imam Sanktuari bumi telahpun dikeluarkan melalui kematian. Oleh sebab itu mereka tidak dapat

meneruskan upacara itu. Tetapi aku melihat Yesus merupakan satu imam yang kekal. Melalui korban dan persembahan yang dibawa ke Sanktuari di bumi, anak-anak Israel akan dapat memiliki merit dari satu Juruselamat yang akan datang. Dalam hikmat Tuhan, perincian pekerajaan ini diberikan kepada kita supaya kita boleh menoleh kembali kepada pekerjaan itu dan memahami pekerjaan Yesus dalam Sanktuari di syurga.

Pada waktu penyaliban, ketika Yesus mati di Kalvari, Dia berseru, “Sudah selesai.” Lalu tirai di kaabah bumi terkoyak dua di tengah dari atas ke bawah. Peristiwa ini menunjukkan bahawa penyembahan di Sanktuari bumi telah tamat buat selama-lamanya. Tuhan tidak lagi menemui mereka dalam kaabah di bumi untuk menerima persembahan-persembahan korban mereka. Darah Yesus kemudiannya tertumpah , iaitu yang akan direnjiskan-Nya sendiri di Sanktuari syurga. Ketika imam-imam di Sanktuari bumi masuk ke bilik Maha Suci sekali setahun untuk menyucikan Sanktuari itu, Yesus masuk ke dalam bilik Maha Suci di syurga pada akhir 2300 hari dalam Daniel 8, iaitu pada tahun 1844 untuk mengadakan pendamaian terakhir bagi semua yang akan mendapat faedah daripada pengantaraan-Nya dan untuk menyucikan Sanktuari itu.

Rujuk : Keluaran 25 – 28; Immamat 16; 2 Raja-raja 2:11; Daniel 8:14; Matius 27:50-51; Ibrani 9; Wahyu 21.

Bab 28 - Perutusan Malaikat Ke Tiga

Ketika pelayanan Yesus di Tempat Suci berakhir, Dia beredar ke Tempat Yang Maha Suci dan berdiri di hadapan peti yang mengandungi undang-undang Tuhan, Dia mengutuskan satu malaikat perkasa yang lain ke bumi membawa perutusan yang ketiga. Dia menaruhkan satu kertas kulit ke tangan malaikat itu. Ketika malaikat itu turun ke bumi dalam kuasa dan kehebatan, dia mengisytiharkan satu amaran yang paling menakutkan, ancaman paling mengerikan pernah ditanggung oleh manusia. Perutusan ini diadakan untuk menyedarkan umat Tuhan supaya sentiasa berjaga-jaga dan untuk menunjukkan kepada mereka bahawa masa pencubaan dan keazaban itu ada di hadapan mereka. Kata malaikat itu, “Mereka akan dibawa kepada pertempuran jarak dekat dengan binatang itu dan imejnya. Satu-satunya harapan keselamatan kekal bagi mereka adalah tetap berpegang teguh. Walaupun kehidupan mereka menghadapi risiko namun mereka harus berpegang teguh kepada kebenaran.” Malaikat ketiga itu mengakhiri perutusannya dengan kata-kata, “Di sinilah kesabaran orang-orang salih, di sinilah mereka yang memelihara hukum-hukum Tuhan dan mempunyai iman kepada Yesus.” Ketika dia mengulangi kata-kata ini, dia menunjuk ke arah Sanktuari syurga. Minda mereka yang menuruti perutusan ini diarahkan kepada Tempat Maha Suci di mana Yesus berdiri di hadapan peti itu, melakukan pengantaraan-Nya yang terakhir bagi pihak semua orang yang belas kasihan masih diperlengahkan dan juga untuk orang-orang yang secara jahil telah melanggar undang-undang Tuhan. Pendamaian ini dilakukan untuk orang-orang mati yang benar dan juga untuk orang-orang hidup yang benar. Yesus melakukan pendamaian bagi mereka yang telah mati, iaitu yang belum menerima terang atas hukum-hukum Tuhan dan yang berdosa secara jahil.

Selepas Yesus membuka pintu bilik Maha Suci, terang Sabat itu kelihatan dan umat Tuhan diuji dan dimatangkan sebagaimana Tuhan mematangkan anak-anak Israel pada zaman dahulu. Ujian itu adalah untuk menentukan sama ada mereka akan memelihara undang-undang-Nya atau tidak. Aku melihat malaikat yang ketiga menghala ke arah atas, menunjukkan kepada orang-orang yang kecewa jalan ke tempat Maha Suci Sanktuari syurga. Mereka mengikut Yesus dengan iman ke dalam Tempat Maha Suci. Sekali lagi mereka telah menemui Yesus. Kegirangan dan pengharapan tumbuh menjadi baru. Aku melihat mereka menoleh ke belakang mengimbas kembali masa yang lalu, bermula dari pengisytiharan kedatangan kali kedua Yesus dan menyusur perjalanan mereka melampaui tempoh pada tahun 1844. Mereka telah melihat bagaimana kekecewaan yang mereka alami itu dijelaskan. Kegirangan dan kepastian sekali lagi menghidupkan mereka. Malaikat ketiga itu telah menerangi masa yang telah berlalu, kini dan akan datang. Mereka tahu bahawa Tuhan benar-benar telah memimpin mereka dengan hemah-Nya yang penuh misteri.

Digambarkan kepadaku yang umat sisa itu telah mengikuti Yesus ke tempat Maha Suci, melihat peti itu dan tutup pendamaian. Aku tertawan oleh kemuliaan mereka. Yesus mengangkat penutup peti itu dan lihat! Loh-loh batu dengan sepuluh hukum tertulis di atasnya. Mereka menyusur keramat hidup itu tetapi mereka kembali semula ke pangkal. Mereka menggeletar apabila melihat hukum keempat itu berada di antara sepuluh peraturan-peraturan suci itu. Cahaya yang lebih terang bersinar ke atasnya daripada cahaya yang bersinar ke atas yang sembilan lagi. Tambahan pula satu halo kemuliaan melingkarinya. Mereka tidak menemui sesuatupun di situ yang menyatakan bahawa Sabat itu telah dimansuhkan atau telah diubah kepada hari pertama dalam minggu. Hukum itu dibaca sebagaimana yang difirmankan oleh mulut Tuhan dalam kekhusyukan dan kehebatan kegemilangan-Nya di atas gunung sementara kilat sabung menyabung dan guruh berdentuman. Sama seperti yang ditulis dengan jari suci-Nya di atas loh-loh batu itu. “Enam hari lamanya kamu bekerja dan mengerjakan semua pekerjaanmu, tetapi hari yang ketujuh adalah Sabat Tuhan Yahwehmu.” Mereka kagum bila melihat bagaimana penjagaan rapi dikenakan kepada hukum sepuluh itu. Mereka melihat hukum itu diletakkan berhampiran dengan Yahweh, dibayangi dan dilindungi oleh kesucian-Nya. Mereka melihat bahawa mereka telah menginjak-injak hukum yang keempat daripada sepuluh hukum itu dan memelihara satu hari yang diturunkan oleh orang-orang kafir dan pope dan bukan hari yang disucikan oleh Yahweh. Mereka merendahkan diri di hadapan Tuhan, meratapi pelanggaran mereka terhadap hukum pada masa yang lampau.

Aku melihat dupa dalam asap pedupaan ketika Yesus mempersembahkan pengakuan dan doa mereka kepada Bapa-Nya. Ketika asap itu naik, satu cahaya terang hinggap pada Yesus dan di atas tutup pendamaian. Orang-orang yang berdoa dengan tekun itu, yang dalam kesusahan disebabkan mereka telah mendapati diri mereka telah melanggar undang-undang Tuhan telah diberkati dan wajah mereka bersinar dengan harapan dan kegirangan. Mereka menyertai pekerjaan malaikat ketiga, mengangkat suara mereka memberitakan amaran serius itu. Pada mulanya sedikit orang sahaja yang menerima perutusan itu, namun mereka meneruskan pekerjaan mereka dengan bertenaga, mengberitakan amaran itu. Kemudian aku melihat banyak orang menyambut perutusan malaikat yang ketiga itu dan menyatukan suara mereka dengan suara orang-orang yang pertama bagi memberitakan amaran itu. Mereka meninggikan dan memperbesarkan Tuhan dengan mengamalkan hari Rehat yang disucikan-Nya.

Banyak orang yang menerima perutusan malaikat ketiga tidak mempunyai pengalaman dalam dua perutusan terdahulu. Syaitan faham dengan keadaan itu dan matanya yang jahat itu memerhatikan untuk menjatuhkan mereka. Tetapi malaikat yang ketiga itu menghalakan mereka ke tempat Maha Suci dan mereka yang mempunyai pengalaman perutusan yang lampau telah menunjukkan kepada mereka jalan ke Sanktuari syurga. Perutusan-perutusan ini dibentangkan kepadaku sebagai sauh untuk mengikat tubuh.

Ketika individu menerima dan memahaminya, mereka dilindungi daripada banyak delusi dan penipuan Syaitan.

Selepas kekecewaan besar pada tahun 1844, Syaitan dan para iblisnya begitu sibuk memasang perangkap untuk menjatuhkan orang-orang yang belum menetapkan iman tubuh. Syaitan mengharukan minda-minda individu yang mempunyai pengalaman peribadi dalam perkara-perkara tersebut. Mereka nampak seperti orang yang rendah hati. Mereka mengubah perutusan pertama dan kedua dan menghala ke masa hadapan bagi kegenapannya, manakala yang lain menghala jauh ke belakang di masa yang lampau, mengisytiharkan bahawa mereka berada di sana digenapi. Individu-individu ini telah menarik minda-minda yang tidak berpengalaman itu keluar dan meninggalkan iman mereka. Sesetengah daripada mereka menyelidiki Alkitab untuk membangunkan satu iman bagi mereka sendiri, terasing daripada tubuh. Syaitan sangat bergembira dengan keadaan sedemikian sebab dia mengetahui yang mereka yang terlepas daripada sauh itu, dia boleh mengharukan mereka dengan pelbagai kesalahan dan sesatkan mereka dengan angin doktrin. Banyak di antara mereka yang telah memimpin dalam perutusan pertama dan kedua menyangkal individu itu. Akibatnya perpecahan dan bercelaru di seluruh tubuh itu. Aku kemudiannya melihat William Miller. Dia kelihatan bingung dan tunduk dengan perasaan sedih dan bimbang akan pengikut-pengikutnya. Dia melihat kumpulan itu yang bersatu dan saling mengasihi pada tahun 1844, kini kehilangan kasih satu dengan yang lain dan saling menentang satu dengan yang lain. Dia melihat mereka berundur kepada satu keadaan murtad yang sejuk. Kesedihan yang melandanya telah menghilangkan kekuatannya. Aku melihat orang-orang yang menjadi pemimpin sedang memerhatikan William Miller. Mereka berasa takut jika William Miller akan menerima perutusan malaikat ketiga dan menuruti hukum Tuhan. Ketika dia hendak menyandar ke arah terang dari syurga, orang-orang ini akan membentangkan suatu rancangan untuk menarik mindanya jauh daripada terang itu. Aku melihat pengaruh satu manusia digunakan untuk mengikat mindanya dalam kegelapan dan mengekalkan pengaruhnya di antara mereka. Akhirnya William Miller mengangkat suaranya menentang terang dari syurga. Dia gagal dengan tidak menerima perutusan itu. Perutusan yang dapat menjelaskan sepenuhnya kekecewaannya itu, yang dapat menebarkan satu terang dan kemulian masa lampau yang dapat memulihkan tenaganya yang sudah berkurangan, yang dapat mencerahkan pengharapannya dan membawanya kembali memuliakan Tuhan. Tetapi dia lebih bersandar kepada hikmat manusia daripada hikmat syurgawi. Dia telah dipatahkan oleh penat lelah bekerja untuk perjuangan Tuhan. Oleh kerana umur yang lanjut, dia tidaklah sebegitu dipertanggungjawabkan berbanding dengan orang-orang yang menghalangnya daripada menerima kebenaran itu. Merekalah yang bertanggungjawab dan dosa-dosanya tertanggung atas mereka. Jika William Miller dapat melihat terang perutusan ketiga, banyak perkara yang kelihatan gelap dan misteri baginya akan dapat dijelaskan. Saudara-saudaranya yang mengaku sangat mengasihi dan mengambil berat ke atasnya berfikir yang

dia tidak dapat meninggalkan mereka. Hatinya cenderung kepada kebenaran itu, namun dia memandang saudara-saudaranya. Mereka menentangnya. Bolehkan dia melarikan diri daripada mereka yang telah berjuang bersama-sama dalam memberitakan kedatangan Yesus? Dia berfikir yang mereka pasti tidak membawanya ke jalan yang sesat.

Tuhan membiarkannya di bawah kuasa Syaitan dan kematian akan menguasainya. Tuhan menyembunyikan dia dalam kubur, mengasingkannya daripada mereka yang sentiasa menariknya jauh daripada Tuhan. Musa melakukan kesalahan ketika hendak masuk ke tanah perjanjian. Demikian juga aku melihat William Miller melakukan kesalahan ketika hendak masuk ke Kanaan syurgawi dengan membiarkan pengaruhnya menentang kebenaran. Orang-orang yang lain membawanya kepada perkara ini. Mereka mesti dipertanggungjawabkan. Tetapi malaikat-malaikat melindungi debu-debu hamba Tuhan ini dan dia akan dibangkitkan pada gema sangkakala yang terakhir.

Rujuk : Keluaran 20:1-17; 31:18; 1 Tesalonika 4:16; Wahyu 14:9-12

Bab 29 - Pelantar Kukuh

Aku melihat satu kumpulan orang yang berpegang kepada pendirian dan sudah bersedia, tidak memberi muka kepada mereka yang cuba mengubah kepercayaan yang sudah sedia wujud oleh tubuh itu. Tuhan merestui pendirian mereka. Aku telah diperlihatkan tiga langkah – satu, dua dan tiga - perutusan malaikat pertama, kedua dan ketiga. Kata malaikat itu, malang kepada yang mengubah satu blok atau mengocak satu pin perutusan-perutusan ini. Pengertian yang betul terhadap perutusan ini amatlah penting. Akhir nasib seseorang itu bergantung kepada cara bagaimana mereka menerima perkhabaran tersebut. Sekali lagi aku dibawa untuk mengimbas kembali perutusan-perutusan tersebut dan melihat betapa besar pengorbanan umat Tuhan menempuh pengalaman yang mereka lalui. Pengalaman itu mereka perolehi melalui penderitaan dan konflik yang berat. Tuhan memimpin mereka, langkah demi langkah sepanjang jalan sehingga Tuhan meletakkan mereka pada pelantar kukuh yang tidak dapat digoyahkan lagi. Kemudian aku melihat orang-orang perseorangan yang menghampiri pelantar tersebut, sebelum menaikinya mereka memeriksa dasarnya. Ada di antara mereka yang bergirang dengan serta merta naik ke atasnya. Ada pula yang lain mula mencari kecacatan letak dasarnya. Mereka ingin pembaikan dilakukan supaya pelantar itu lebih sempurna dan orang akan lebih gembira. Ada pula yang melangkah turun untuk memeriksa dasarnya, menemui kesilapan pada dasar itu dan mengatakan dasar itu terletak pada tempat yang salah. Tetapi aku melihat hampir semua yang berdiri teguh di atas pelantar menggesa mereka yang telah turun itu supaya menghentikan rungutan mereka kerana Tuhan adalah Jurubina Agung dan mereka hendak menentang Dia. Mereka telah mengimbas kembali pekerjaan indah Tuhan yang telah membawa mereka kepada pelantar yang kukuh itu. Dengan seia sekata mereka mengangkat mata mereka ke langit dan dengan suara yang kuat memuliakan Tuhan. Perkara ini memberi kesan kepada mereka yang telah merungut dan meninggalkan pelantar itu. Kemudian dengan pandangan rendah hati mereka naik semula ke atas pelantar itu.

Aku dibawa kembali kepada pengisytiharan kedatangan Kristus yang pertama. Yohanes telah dikirimkan dalam roh dan kuasa Elia untuk menyediakan jalan bagi Yesus. Mereka yang menolak kesaksian Yohanes tidak mendapat faedah dari ajaran-ajaran Yesus. Penentangan mereka terhadap perutusan mengenai pemberitahuan awal kedatangan-Nya telah meletakkan mereka pada kedudukan di mana mereka tidak dapat menerima dengan mudah bukti-bukti kuat bahawa Dia adalah Mesias. Syaitan telah memimpin mereka yang menolak perutusan yang dibawa oleh Yohanes pergi lebih jauh dengan menolak dan menyalibkan Kristus. Dengan perbuatan itu, mereka meletakkan diri pada kedudukan di mana mereka tidak dapat menerima berkat-berkat pada hari Pentakosta yang akan mengajar mereka mengenai jalan menuju Bait suci di syurga.

Pengoyakan tabir yang memisahkan bilik suci dengan bilik maha suci sanktuari di bumi pada kematian Yesus di Salib menunjukkan bahawa upacara-upacara dan persembahan-persembahan korban Yahudi tidak lagi diterima oleh Tuhan. Persembahan korban yang agung telahpun dipersembahkan dan telah diterima. Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta telah membawa minda para murid dari bait suci bumi ke bait suci syurga. Di situ Yesus telah masuk dengan darah-Nya sendiri untuk mencurahkan faedah pendamaian kepada murid-murid-Nya. Tetapi bangsa Yahudi itu ditinggalkan dalam penipuan sempurna dan kegelapan penuh. Mereka kehilangan semua terang yang mungkin mereka perolehi pada rancangan penyelamatan. Tetapi mereka masih bersandar pada upacara-upacara dan persembahan korban yang tidak berfaedah. Mereka tidak akan mendapat faedah dari pengantaraan Kristus di tempat yang suci itu. Sanktuari syurgawi telah mengambil alih peranan sanktuari di bumi. Namun mereka tidak mengetahui jalan menuju ke tempat suci itu.

Banyak orang memandang dengan perasaan gerun terhadap tindakan bangsa Yahudi menolak dan menyalibkan Kristus. Ketika mereka membaca sejarah penderaan ke atas-Nya yang memalukan itu, mereka fikir mereka mengasihi-Nya dan tidak menyangkal-Nya sebagaimana yang dilakukan oleh Petrus atau menyalibkan Dia sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi. Tetapi Tuhan telah menyaksikan pengakuan simpati mereka ke atas Anak-Nya, telah membuktikan mereka, serta telah menguji kasih mereka kepada Yesus seperti yang mereka akui.

Seluruh syurga memandang dengan penuh minat ke atas penerimaan terhadap perutusan itu. Tetapi banyak orang yang mengaku mengasihi Yesus dan mengalirkan air mata ketika membaca kisah di salib bukannya menerima perutusan itu dengan hati yang girang, sebaliknya mereka terhasut dengan kemarahan, mempersenda-sendakan berita baik kedatangan Yesus itu dengan mendakwa berita itu sebagai satu tipu daya. Mereka tidak mahu bergaul dengan orang-orang yang gembira dengan berita kedatangan Yesus itu, membenci mereka dan menutup pintu gereja kepada orang-orang tersebut. Mereka yang menolak perutusan pertama tidak akan memperolehi faedah daripada perutusan kedua. Demikian juga, mereka tidak mendapat faedah daripada seruan tengah malam yang menyediakan mereka untuk masuk bersama Yesus dengan iman ke tempat yang paling suci dalam sanktuari di syurga. Dengan menolak dua perutusan yang terdahulu, pengertian mereka telah begitu digelapkan sehingga mereka tidak dapat melihat ada terang dalam perutusan malaikat ketiga yang menunjukkan jalan ke tempat yang maha suci di sanktuari syurgawi.Aku melihat gereja-gereja nominal telah menyalibkan perkahabaran itu, sebagaimana orang-orang Yahudi telah menyalibkan Yesus. Oleh sebab yang demikian mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang tindakan yang dilakukan di syurga atau jalan ke Tempat Yang Maha Kudus. Mereka juga tidak mendapat faedah dari pengantaraan Yesus di situ. Sebagaimana orang-orang Yahudi yang mempersembahkan persembahan-

persembahan sia-sia mereka, mereka juga melafazkan doa-doa kesia-siaan mereka ke tempat yang Yesus telah tinggalkan. Syaitan sangat gembira dengan penipuan mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus, mengikat mereka dalam jeratnya, memakai satu ciri keagamaan dan memimpin minda orang-orang yang mengaku Kristian itu kepadanya, dan melakukan pekerjaan dengan kuasanya, tanda-tanda dan pembohongan yang menakjubkan. Sebahagian ditipu dalam satu cara dan sebahagian yang lain pula ditipu dalam cara yang lain. Dia telah menyediakan pelbagai tipu daya yang berkesan untuk pelbagai minda. Sebahagian mereka melihat dengan gerun ke atas satu penipuan sementara menerima penipuan yang lain. Syaitan memperdayakan sebahagian mereka dengan Spiritualisme. Dia juga datang menyamar sebagai malaikat terang dan menyebarkan pengaruhnya ke seluruh negeri. Aku melihat reformasi-reformasi palsu tersebar di merata tempat. Gereja-gereja gembira dan menganggap bahawa Tuhan dengan cara yang mengagumkan melakukan pekerjaan itu untuk mereka, padahal itu merupakan pekerjaan roh yang lain. Hal itu akan lenyap dan meninggalkan dunia ini serta gereja itu dalam keadaan yang lebih buruk daripada yang sebelumnya.

Aku melihat bahawa Tuhan mempunyai anak-anak yang ikhlas di kalangan Adventist nominal, gereja-gereja yang telah jatuh dan para paderi. Namun mereka akan dipanggil keluar daripada gereja-gereja itu sebelum bala ditimpakan dan mereka dengan senang hati menerima kebenaran itu. Syaitan tahu tentang hal ini, dan sebelum tempikan kuat dari malaikat ketiga, dia akan membangkitkan semangat dalam tubuh gereja-gereja itu sehingga mereka yang menolak kebenaran itu berfikir yang Tuhan ada bersama dengan mereka. Syaitan berharap akan dapat memperdaya orang-orang yang ikhlas itu dengan memimpin mereka untuk berfikir bahawa Tuhan masih bekerja untuk gereja-gereja mereka. Terang akan bersinar dan setiap orang dari kumpulan yang ikhlas itu akan meninggalkan gereja-gereja yang jatuh itu dan mengambil pendirian yang sama dengan kumpulan yang sisa.

Rujuk : Matius 3, Kisah Para Rasul 2, 2 Korintus 11:4; 2 Tesalonika 2:9-12; Wahyu 14:6-12.

Bab 30 - Spiritualisme

Aku melihat padah penipuan. Syaitan mempunyai kuasa untuk membawa satu penjelmaan bentuk-bentuk di hadapan kita menyerupai saudara-saudara dan sahabat handai kita yang kini telah tidur dalam Yesus. Penjelmaan itu dilakukan seolah-seolah benar-benar hadir, kata-kata yang mereka ucapkan ketika masih hidup yang sudah biasa kita dengar akan diucapkan. Dengan nada suara yang sama seperti pada waktu mereka masih hidup akan kedengaran di telinga kita. Semua ini bertujuan untuk memperdayakan dunia dan memerangkapkan mereka untuk percaya kepada penipuan ini.

Aku melihat bahawa orang-orang salih mestilah mempunyai kefahaman yang teliti terhadap kebenaran terkini daripada Alkitab yang mereka harus pelihara. Mereka harus memahami keadaan orang-orang mati sebab roh-roh jahat akan muncul kepada mereka, mengaku sebagai saudara-saudara dan sahabat handai mereka yang dikasihi, yang akan mengatakan kepada mereka ajaran-ajaran yang tidak berdasarkan Alkitab. Syaitan dan iblis-iblisnya akan melakukan segala yang ada dalam kuasa mereka untuk menguja simpati dan mengadakan mukjizat-mukjizat di hadapan orang-orang salih untuk mengesahkan apa yang mereka sampaikan itu. Umat Tuhan haruslah bersedia bertahan menghadapi roh-roh ini dengan kebenaran Alkitab bahawa orang-orang mati tidak mengetahui apa-apa dan yang menjelma itu adalah roh-roh jahat.

Aku melihat bahawa kita haruslah memeriksa dasar pengharapan kita dengan teliti, sebab kita harus memberikan dalil-dalilnya berdasarkan Alkitab. Kita akan menyaksikan penipuan-penipuan ini merebak dan kita harus akan menghadapinya muka dengan muka nanti. Jika tidak bersedia untuk menghadapinya, kita akan terperangkap dan akan dikalahkan. Jika kita dapat melakukan bahagian kita untuk bersedia menghadapi konflik yang sudah di hadapan kita, Tuhan akan melakukan bahagian-Nya dan tangan-Nya yang maha perkasa akan melindungi kita. Dia akan segera mengutus setiap malaikat keluar daripada kemuliaan untuk membuat pagar di sekeliling jiwa-jiwa yang setia. Dia tidak akan membiarkan mereka ditipu dan disesatkan oleh kehairanan-kehairanan bohong Syaitan itu.

Aku melihat kepantasan penyebaran penipuan ini. Aku diperlihatkan kepada satu keretapi yang bergerak dengan kelajuan kilat. Malaikat itu menyuruh aku memandang ke arah keretapi itu dengan teliti. Aku tumpukan pandanganku kepada keretapi itu. Dalam penglihatan itu seluruh dunia seolah-olah berada di dalamnya. Kemudian malaikat itu menunjukkan kepadaku konduktor yang kelihatan seperti seorang yang tinggi, segak dan cerah. Semua penumpang memandang dan hormat kepadanya. Aku berasa bingung dan bertanya kepada malaikat yang mengiringiku, siapakah orang itu. Malaikat itu berkata, “Dia adalah Syaitan. Dia adalah konduktor dalam bentuk malaikat terang. Dia telah mengambil dunia dalam tahanannya. Mereka telah diberikan penipuan-penipuan yang kuat, untuk mempercayai satu pembohongan supaya mereka akan dijahanamkan. Ejennya,

yang tertinggi kedudukan selepas dirinya, adalah jurutera. Ejen-ejennya yang lain bekerja di pelbagai pejabat yang diperlukannya. Mereka semua bergerak dengan kelajuan kilat kepada kebinasaan. Aku bertanya kepada malaikat itu tidak adakah yang tertinggal. Aku disuruh melihat ke arah yang bertentangan. Aku melihat satu kumpulan kecil berjalan melalui satu laluan yang sempit. Semua mereka kelihatan teguh bersatu dan terikat bersama oleh kebenaran.

Kumpulan kecil ini nampak seperti dirundung kerunsingan, bagaikan mereka telah melalui satu ujian yang keras dan konflik-konflik. Kelihatan seolah-olah matahari baru muncul dari belakang awan dan menyinari wajah-wajah mereka, menyebabkan mereka kelihatan telah mencapai kejayaan, seakan-akan kemenangan-kemenangan hampir tercapai.

Aku melihat bahawa Tuhan telah memberikan peluang kepada dunia untuk menemukan jerat itu. Perkara ini sahaja pun sudah cukup menjadi bukti kepada orang-orang Kristian bahawa tidak ada lagi yang lain. Tidak ada bezanya di antara yang berharga dengan yang keji.

Thomas Paine yang jasadnya telah reput menjadi debu dan yang akan dipanggil keluar pada pengakhir 1000 tahun, iaitu pada kebangkitan kedua untuk menerima upahnya, dan menderita kematian kedua. Syaitan mendakwa bahawa Thomas Paine kini berada di syurga dan dipandang tinggi di sana. Syaitan menggunakan dia di bumi selama yang boleh dan kini Syaitan meneruskan pekerjaan yang sama melalui dakwaan angkuh bahawa Thomas Paine begitu ditinggikan dan dihormati. Sebagaimana dia mengajar di bumi, Syaitan akan membuat dia kelihatan seperti sedang mengajar di syurga. Sesetengah orang di bumi yang telah melihat dengan gerun terhadap hidup dan matinya, ajaran-ajaran sesatnya ketika dia masih hidup, kini mereka sendiri menyerah kepada ajarannya yang merupakan salah seorang manusia yang paling keji dan sesat, yang paling membenci Tuhan dan undang-undang-Nya.

Dia yang adalah bapa pembohong, membutakan dan menipu dunia dengan mengutuskan para iblisnya untuk berucap bagi pihak rasul-rasul, membuat para rasul itu seolah-olah bercanggah dengan apa yang mereka tulis ketika mereka masih hidup di dunia ini, iaitu tulisan yang diilhamkan oleh Roh Kudus. Para iblis pembohong itu membuatkan para rasul seolah-olah telah menyelewengkan ajaran mereka sendiri dan mengisytiharkan ajaran itu sudah dicampuradukkan. Dengan cara itu Syaitan menyebabkan orang-orang yang mengaku sebagai Kristian, yang mempunyai satu nama untuk hidup dan yang sudah meninggal serta seluruh dunia akan berasa ragu-ragu terhadap firman Tuhan. Sebab firman Tuhan itulah yang secara langsung memotong laluannya dan berkemungkinan besar akan menghalang rancangannya. Oleh sebab itu Syaitan mahu mereka meragui asal usul Alkitab. Kemudian Syaitan membangkitkan Thomas Paine, seorang kafir, yang seakan-akan

diiringi masuk ke syurga ketika dia mati dan bersama-sama dengan para rasul suci itu yang dibencinya di bumi, bersatu dan kelihatan sedang mengajar dunia ini.

Syaitan menugaskan setiap iblisnya untuk menjalankan peranan masing-masing. Dia menyuruh mereka supaya licik, penuh muslihat dan bijak memperdaya. Dia mengarahkan beberapa di antara mereka itu berlagak sebagai rasul-rasul dan berucap seperti rasul-rasul manakala yang lain berlagak bagaikan orang-orang kafir dan orang-orang jahat yang mati mengutuk Tuhan tetapi kini kelihatan sangat beragama. Dengan cara itu nampaknya tidak ada yang dapat membezakan di antara rasul-rasul yang paling suci itu dengan orang-orang kafir yang paling keji. Mereka akan mengajar perkara yang sama. Bukan menjadi hal siapa yang Syaitan mahukan untuk berucap, asalkan matlamatnya tercapai. Syaitan begitu berkait rapat dengan Paine di bumi, sebab itu dia membantunya, satu perkara mudah baginya untuk mengetahui kata-kata yang digunakan sendiri oleh Paine dan tulisan tangan salah seorang daripada anak-anaknya yang mengambil berat dan melayaninya dengan setia untuk mencapai tujuannya dengan teliti. Syaitan merencanakan sebahagian besar tulisan-tulisan. Baginya itu adalah suatu perkara mudah untuk merencanakan sentimen melalui iblis-iblisnya pada masa kini, menjadikan tulisan-tulisan itu seolah-olah berasal daripada Thomas Paine, yang merupakan pelayannya yang paling berdedikasi ketika dia masih hidup. Tetapi tulisan-tulisan itu merupakan karya agung Syaitan. Semua ajaran-ajaran yang kononnya daripada rasul-rasul dan orang-orang salih serta orang-orang jahat yang sudah mati itu datangnya secara langsung daripada kehebatan Syaitan itu.

Perkara ini seharusnya memadai bagi menanggalkan selubung dari setiap minda dan melihat pekerjaan misteri Syaitan dalam gelap – bahawa dia telah memperolehi seorang yang sungguh dikasihinya dan yang sangat membenci Tuhan, rasul-rasul suci dan malaikat-malaikat dalam kemuliaan: hampir-hampir mengatakan kepada dunia dan kepada orang-orang kafir, “Betapa jahat sekalipun kamu, sama ada kamu percaya kepada Tuhan atau Alkitab, atau tidak; hiduplah menurut kesukaan kamu, syurga adalah rumah kamu; - sebab semua orang mengetahui bahawa jika Thomas Paine berada di syurga dan begitu ditinggikan, mereka juga pasti sampai ke situ. Perkara ini begitu ketara sehingga semua orang akan dapat melihat jika mereka mahu. Syaitan kini melakukan apa yang dia ingin lakukan sejak kejatuhannya, melalui orang perseorangan seperti Thomas Paine. Syaitan melalui kuasanya dan perbuatan-perbuatan yang menghairankan akan meruntuhkan dasar pengharapan Kristian dan meletakkan matahari yang menyinari mereka di jalan sempit ke syurga. Dia akan membuatkan dunia percaya bahawa Alkitab tidak lebih baik daripada buku-buku cerita yang tidak diilhamkan. Sementara itu dia menunjukkan sesuatu yang lain untuk mengambil tempat Alkitab itu, diberi nama, Manifestasi Rohani!

Di sinilah saluran dikhususkan untuk dirinya, di bawah kawalannya dan dia boleh membuatkan dunia percaya kepada kemahuannya. Buku yang akan menghakimi Syaitan dan pengikut-pengikutnya, disimpannya di tempat yang redup, tempat yang diingininya.

Juruselamat dunia dibuatnya tidak lebih daripada manusia biasa. Sebagaimana pengawal Roma yang berjaga di kuburan Yesus yang menyebarkan laporan palsu dan bohong, yang Ketua Imam dan ketua-ketua suapkan ke dalam mulut mereka, demikian juga orang-orang miskin, pengikut-pengikut malang yang terpedaya oleh manifestasi rohani pura-pura itu, ulangi, dan cuba membuat seakan-akan tidak ada mukjizat tentang kelahiran, kematian dan kebangkitan Juruselamat. Mereka meletakkan Yesus dan Alkitab kembali ke tempat yang redup, tempat yang diingininya. Kemudian membuatkan seluruh dunia memandang mereka. Perbuatan-perbuatan menghairankan dan mukjizat-mukjizat yang mereka isytiharkan sebagai lebih tinggi daripada pekerjaan Kristus. Dengan yang demikian dunia diletakkan dalam jeratnya dan terhenti seketika berasa selamat tanpa mengetahui yang mereka itu telah diperdayakan sehinggalah tujuh bala terakhir ditumpahkan. Syaitan terbahak-bahak ketawa melihat rancangannya mencapai kejayaan dengan baik dan seluruh dunia dalam perangkapnya.

Rujuk : Penkhutbah 9:5; Yohanes 11:1-45; 2 Tesalonika 2:9-12; Wahyu 13:3-14

Bab 31 - Tamak Haloba

Aku melihat Syaitan dan para iblisnya bermusyawarah. Syaitan itu menyuruh para iblisnya beredar untuk memasang jerat-jerat terutama untuk mereka yang menantikan ketibaan Yesus kedua kali dan yang memelihara semua hukum Tuhan. Syaitan memberitahu para iblisnya yang semua gereja sedang tidur. Dia akan meningkatkan kuasanya dan perbuatan-perbuatan yang menghairankan. “Ini boleh memukau mereka. Tetapi kumpulan pemelihara Sabat itu kita benci. Mereka itu berterusan bekerja menentang kita dan mengambil pengikut kita untuk memelihara hukum Tuhan yang dibenci itu.”

“Pergilah, mabukkan pemilik-pemilik tanah dan wang itu dengan belaian. Jika kamu dapat membuatkan mereka meletakkan keghairahan kepada perkara-perkara ini, kita masih memiliki mereka. Mereka boleh sahaja mengaku apa-apa pun, tetapi buatlah mereka supaya menitikberatkan wang lebih daripada kejayaan kerajaan Kristus atau menyebarkan kebenaran yang kita benci. Persembahkan dunia di hadapan mereka dalam terang yang sangat menarik supaya mereka menyukainya dan mendewa-dewakannya. Kita harus pelihara semua cara dan kaedah di kalangan kita seberapa yang boleh. Lebih banyak cara dan kaedah mereka perolehi, lebih parahlah kerajaan kita dengan mengambil pengikut kita. Bila mereka mengadakan pertemuan-pertemuan di pelbagai tempat, kita akan berada dalam bahaya. Oleh sebab itu sentiasalah berjaga-jaga. Timbulkan lebih banyak gangguan. Binasakan kasih di antara satu dengan yang lain. Tawarkan hati dan lemahkan semangat para pemimpin rohani mereka, sebab kita membenci mereka. Sediakan setiap alasan-alasan yang munasabah kepada mereka yang mempunyai jalan, jika tidak mereka akan sebarkan. Kuasai hal-hal kewangan jika kamu dapat lakukan. Dorong para pemimpin rohani supaya berasa tidak berkecukupan dan cemas. Ini akan melemahkan dorongan dan kesungguhan mereka. Perjuangkan setiap inci medan. Jadikan tamak haloba dan kasih kepada harta duniawi sebagai ciri-ciri tingkah laku mereka. Selagi ciri-ciri ini berkuasa, keselamatan dan kasih kurnia akan diketepikan. Berkumpullah kamu beramai-ramai di sekeliling mereka untuk menarik perhatian mereka. Mereka pasti menjadi milik kita. Bukan sahaja kita mempunyai kepastian tentang mereka tetapi juga pengaruh-pengaruh mereka yang amat dibenci itu tidak akan dapat dilakukan terhadap orang-orang lain untuk membawa mereka ke syurga. Kepada mereka yang mencuba untuk memberi, taruhlah dalam diri mereka satu hati yang cenderung berat hati supaya ia akan berat hati memberi.

Aku melihat Syaitan melaksanakan rancangan-rancangannya dengan teliti. Apabila pelayan Tuhan mengadakan pertemuan-pertemuan, Syaitan dan para iblisnya memahami urusan mereka. Mereka ada di ladang untuk menghalang pekerjaan Tuhan. Syaitan dan para iblisnya sentiasa mengemukakan cadangan-cadangan ke dalam minda umat Tuhan. Sebahagian dipimpinnya ke satu jalan, sebahagian yang lain dibawanya ke jalan yang lain, sentiasa mengambil kesempatan dari ciri-ciri jahat dalam diri umat lelaki dan perempuan

itu, menguja dan menggerakkan serangan segala penjuru semulajadinya. Jika pembawaan mereka adalah sebagai orang yang mementingkan diri dan tamak haloba, Syaitan sangat berbesar hati berdiri di sisinya dan dengan segala kuasanya dia akan berusaha untuk memimpin mereka mempamerkan dosa-dosa mengganggu. Jika kasih kurnia Tuhan dan terang kebenaran mencairkan sedikit sahaja perasaan mementingkan diri dan tamak haloba, dan mereka tidak mendapatkan kemenangan penuh melawan perasaan-perasaan itu, ketika mereka bukan berada di bawah satu pengaruh penyelamatan, maka Syaitan akan masuk dan akan memudarkan setiap prinsip baik hati dan mulia. Mereka akan berfikir yang mereka harus melakukan terlalu banyak. Mereka akan berasa letih dengan perbuatan-perbuatan baik dan lupa akan pengorbanan besar yang Yesus lakukan untuk mereka, untuk membebaskan mereka daripada kuasa Syaitan dan kesengsaraan yang tidak berpengharapan.

Syaitan mengambil peluang terhadap sikap mementingkan diri dan tamak haloba Yudas dan menghasutnya supaya merungut terhadap minyak wangi yang didedikasikan Maria kepada Yesus. Yudas melihat perbuatan Maria itu sebagai satu pembaziran besar. Minyak itu sepatutunya dijual dan hasilnya diberikan kepada orang-orang miskin. Yudas tidak mengambil berat tentang orang-orang miskin tetapi menganggap persembahan murah hati kepada Yesus sebagai berlebih-lebihan. Yudas memberi harga kepada Tuhannya cukup-cukup untuk menjualnya pada kadar beberapa keping perak sahaja. Aku melihat bahawa terdapat sebahagian orang yang sama seperti Yudas di kalangan orang-orang yang mengaku menantikan Tuhan. Syaitan menguasai mereka tetapi mereka tidak menyedarinya. Tidak sedikitpun sifat-sifat tamak haloba atau mementingkan diri berkenan kepada Tuhan. Tuhan membencinya. Dia membenci doa-doa dan gesaan-gesaan orang-orang yang memiliki sifat-sifat itu. Bila Syaitan menyedari masanya semakin singkat, dia memimpin mereka supaya semakin mementingkan diri dan semakin tamak haloba. Dia berasa sangat gembira melihat mereka leka dalam diri mereka sendiri, tertutup, kedekut dan mementingkan diri sendiri. Jika mata mereka dapat dibuka, mereka akan melihat Syaitan sedang berasa seronok berasa menang, bergembira kerana mereka, tertawa terbahak-bahak di atas kebodohan mereka yang menerima cadangan-cadangannya dan masuk ke dalam perangkapnya. Kemudian Syaitan dan para iblisnya mengambil cara dan perbuatan tamak haloba orang perseorangan itu dan mempersembahkannya kepada Yesus dan malaikat-malaikat-Nya, dangan teguran mengatakan, “Inilah pengikut-pengikut Kristus! Mereka sudah bersedia untuk diubah!” Syaitan menanda penyelewengan perjalanan mereka dan membandingkannya dengan Alkitab, dengan ayat-ayat yang jelas mencela sifat-sifat sedemikian dan memperlihatkan itu untuk menyakitkan hati malaikat-malaikat syurgawi, mengatakan, “Inilah pengikut-pengikut Kristus dan firman-Nya! Inilah buah-buah pengorbanan Yesus dan penebusan-Nya!” Para malaikat dengan rasa meluat berpaling daripada kelakuan itu. Tuhan mengingini amalan berterusan di pihak umat-Nya. Bila mereka menjadi letih untuk melakukan perbuataan baik dan murah hati, Dia juga

berasa letih terhadap mereka. Aku melihat bahawa Tuhan sungguh tidak menyenangi manifestasi mementingkan diri yang terkecilpun di pihak orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan, yang kepada mereka itu Yesus sanggup melepaskan nyawa-Nya yang amat bernilai itu. Setiap individu yang mementingkan diri dan tamak haloba akan jatuh dalam perjalanan hidupnya. Sebagaimana Yudas yang telah menjual Tuhannya, mereka juga akan menjual prinsip-prinsip yang baik dan pembawaan yang berkemurahan dan mulia demi untuk sedikit keuntungan duniawi. Semua itu akan ditampi keluar daripada umat Tuhan. Mereka yang ingin akan syurga mestilah dengan segala tenaga yang ada pada mereka mendorongkan prinsip-prinsip syurgawi. Daripada jiwa-jiwa mereka yang layu dengan sifat mementingkan diri, mereka seharusnya melakukan kebajikan. Setiap kesempatan harus dipertingkatkan dengan melakukan perbuatan baik terhadap satu dengan yang lain, semakin meningkat dan bertumbuh dalam prinsip-prinsip syurgawi. Yesus diperlihatkan kepadaku sebagai tauladan sempurna. Hidup-Nya adalah tanpa kepentingan diri dan ditandai dengan kebajikan yang tidak berkepentingan diri.

Rujuk: Markus 14:3-11; Lukas 12:15-40; Kolosi 3:5-16; 1 Yohanes 2:15-17

Bab 32 - Penggoncangan

Aku melihat sesetengah orang yang kuat iman dan berseru dengan rasa derita, merayu kepada Tuhan. Wajah mereka pucat. Ketara sekali sangat cemas yang menggambarkan ada pergelutan dalaman dalam diri mereka. Ada ketegasan dan kegigihan yang besar terpantul dari wajah-wajah mereka. Sementara itu titisan peluh banyak terkumpul di dahi mereka lalu gugur berjatuhan. Sekali sekala wajah-wajah mereka bercahaya dengan tanda restu Tuhan. Sekali lagi kelihatan pandangan cemas, sungguh-sungguh dan serius terpantul dari wajah mereka.

Para iblis berkumpul mengelilingi dan menekan kegelapan ke atas mereka untuk menutup Yesus dari pandangan mereka. Dengan itu mata mereka tertarik kepada kegelapan yang menyelubungi mereka dan mereka tidak akan mempercayai Tuhan bahkan merungut terhadap-Nya. Satu-satunya keselamatan bagi mereka adalah dengan menetapkan pandangan mata ke atas. Malaikat-malaikat mempunyai tanggungjawab ke atas umat Tuhan. Bila suasana beracun dari para iblis menyelubungi orang-orang yang cemas itu, malaikat-malaikat yang diberi tanggungjawab ke atas orang-orang itu terus-menerus mengibas-ngibaskan sayap-sayap bagi menyuraikan kegelapan tebal yang menyulubungi mereka.

Aku melihat sebahagian lagi tidak menyertai pekerjaan yang menyeksa dan merayu itu. Mereka nampaknya tidak menghiraukan dan tidak ambil peduli. Mereka tidak melawan kegelapan yang menyelubungi mereka. Kegelapan itu menutupi mereka bagaikan satu awan tebal. Malaikat-malaikat Tuhan meninggalkan mereka dan beredar untuk membantu mereka yang sedang berdoa dengan tekun. Aku melihat Tuhan bergegas menolong semua orang yang berjuang dengan seluruh tenaga mereka untuk melawan para iblis dan cuba membantu diri mereka dengan tabah memanggil Tuhan. Tetapi malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka yang tidak berusaha menolong diri sendiri dan aku tidak lagi dapat melihat malaikat-malaikat itu.

Pada masa orang-orang yang berdoa meneruskan doa dengan bersungguh-sungguh, satu sinar terang daripada Yesus memancar ke arah mereka, mendorong hati mereka dan menyinari wajah-wajah mereka.

Aku bertanya akan makna penggoncangan yang telah kusaksikan itu. Aku telah ditunjukkan bahawa itu adalah disebabkan oleh kesaksian jujur yang dipanggil keluar oleh mesyawarah Saksi yang betul kepada orang-orang Laodikia. Kesaksian jujur itu akan memberi kesan kepada hati penerima kesaksian dan itu akan membawa dia meninggikan piawaian. Seterusnya mencurahkan keluar kebenaran terus terang itu. Kesaksian jujur ini tidak akan dipikul oleh sesetengah orang. Mereka akan bangkit menentangnya dan ini menyebabkan penggoncangan di kalangan umat Tuhan.

Aku melihat bahawa kesaksian Saksi Benar itu tidak separuhpun dipedulikan. Kesaksian serius itu di mana tergantung takdir gereja, dipandang ringan jika tidak diabaikan seluruhnya. Kesaksian ini mesti bekerja menanamkan pertaubatan yang sesungguhnya supaya semua orang yang betul-betul menerimanya akan menurutinya dan ditulenkan.

Kata malaikat itu, "Dengarkan!" Segera selepas itu aku mendengar satu suara seperti bunyi banyak alat muzik, satu alunan suara yang harmoni, merdu dan sempurna. Jauh lebih merdu daripada segala muzik yang pernah aku dengar. Bunyi itu kedengaran seperti suara yang penuh dengan belas kasihan, penyayang, mengangkat, keriangan suci. Ia bergetar di seluruh jiwaku. Malaikat itu berkata, "Lihatlah." Perhatianku kemudiannya tertumpu kepada kumpulan yang pernah aku lihat sebelum itu yang digoncang dengan hebatnya. Aku ditunjukkan kepada mereka yang sebelum itu kelihatan menangis dan berdoa dengan roh yang azab. Aku melihat bahawa kumpulan malaikat penjaga di sekeliling mereka itu telah bertambah dua kali ganda. Mereka berpakaian perisai dari kepala hingga ke kaki. Mereka bergerak betul-betul teratur tegap seperti sekumpulan tentera. Wajah-wajah mereka menggambarkan konflik yang teruk pernah mereka tanggung dan perjuangan yang menyakitkan pernah mereka tempuhi. Namun sifat-sifat mereka yang ditandai dengan keazaban dalaman yang teruk, kini bersinar dengan terang dan kemuliaan syurga. Mereka telah memperolehi kemenangan dan hal itu menimbulkan perasaan bersyukur yang sangat mendalam, suci dan kegirangan kudus.

Bilangan kumpulan ini telah berkurangan. Sebahagian telah digoncang keluar dan meninggalkan kumpulan itu. Orang-orang yang cuai dan tidak ambil peduli, iaitu yang tidak menyertai orang-orang yang cukup menghargai kemenangan dan keselamatan untuk merasa azab, bertahan dan merayu bagi hal itu,, tidak memperolehinya. Mereka ditinggalkan dalam kegelapan dan bilangan mereka dengan segera digantikan oleh orang lain yang berpegang teguh kepada kebenaran dan datang kepada kumpulan tersebut. Namun demikian para iblis itu terus juga menghimpit di sekeliling mereka tetapi tidak mempunyai kuasa ke atas mereka.

Aku mendengar mereka yang berpakaian perisai itu memberitakan kebenaran dengan kuasa yang besar. Ada kesannya. Aku melihat mereka yang telah diikat. Sebahagian isteri telah diikat oleh para suami dan sebahagian anak-anak telah diikat oleh ibubapa. Orang-orang jujur yang telah ditahan atau dihalang daripada mendengar kebenaran, kini berbesar hati memegang kebenaran yang dikhutbahkan itu. Segala ketakutan terhadap saudara-mara mereka telah lenyap. Kebenaran itu satu-satunya yang telah ditinggikan kepada mereka. Kebenaran itu sungguh disenangi dan lebih berharga daripada nyawa. Mereka sudah sekian lama lapar dan dahaga akan kebenaran. Aku bertanya apakah penyebabnya perubahan besar itu. Satu malaikat menjawab , "Hujan akhirlah penyebabnya, kesegaran daripada kehadiran Tuhan, seruan kuat daripada malaikat ketiga."

Kuasa besar ada bersama dengan orang-orang terpilih itu. Kata malaikat itu, “Lihatlah.” Perhatianku dialihkan kepada orang-orang jahat atau yang tidak percaya. Mereka semua sibuk. Kesungguhan dan kuasa yang menyertai umat Tuhan telah membangkitkan dan menaikkan kemarahan mereka. Kebingungan,, kebingungan, berada di segala tempat. Aku melihat ada usaha-usaha dilakukan menentang kumpulan ini yang mempunyai kuasa dan terang Tuhan. Kegelapan menebal di sekeliling mereka Namun mereka tetap berdiri teguh di situ, diperkenankan Tuhan, memberi kepercayaan penuh kepada-Nya. Aku melihat mereka bingung. Selepas itu aku mendengar mereka berseru dengan tekun kepada Tuhan. Siang dan malam mereka berseru tidak henti-henti. Aku mendengar kata-kata ini, “Kehendak-Mu ya Tuhan, itulah yang berlaku! Jika hal itu dapat memuliakan nama-Mu, sediakanlah jalan kelepasan bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami daripada orang-orang kafir di sekeliling kami! Mereka telah menetapkan yang kami akan dibunuh, tetapi tangan-Mu membawa keselamatan.” Inilah semua perkataan itu yang dapat aku ingat. Mereka seperti mempunyai satu perasaan mendalam terhadap keadaan mereka yang tidak berharga itu, dimanifestasikan keseluruhan penyerahan kepada kehendak Tuhan. Namun setiap mereka, tanpa pengecualian, merayu dengan tekun dan bergelut seperti Yakub untuk penyelamatan.

Segera selepas mereka memulakan seruan yang bersungguh-sungguh, malaikat-malaikat itu dengan rasa simpati mahu menyelamatkan mereka. Tetapi satu ketua malaikat yang berperawakan tinggi tidak membenarkan mereka. Katanya, “Kehendak Tuhan belum lagi digenapi. Mereka mesti minum daripada cawan itu. Mereka mesti dibaptiskan dengan baptisan itu.”

Segera selepas itu aku mendengar suara Tuhan yang menggegarkan langit dan bumi. Satu gempa bumi yang sangat besar berlaku. Bangunan-bangunan bergoncang dan runtuh. Kemudian aku mendengar tempikan kemenangan, kuat, merdu dan jelas. Aku memandang ke arah kumpulan yang sebentar tadi dalam keadaan tertekan dan terikat. Keadaan mereka yang tertawan itu telah berubah. Satu terang gemilang memancar ke atas mereka. Betapa indahnya mereka kelihatan saat itu. Segala keletihan dan tanda-tanda beban telahpun lenyap. Kesihatan dan keanggunan kelihatan pada setiap wajah. Musuh-musuh mereka, orang-orang kafir di sekeliling mereka, bergelimpangan seperti orang-orang mati. Mereka tidak dapat bertahan terhadap terang yang menyinari orang-orang suci yang telah diselamatkan itu. Terang dan kemuliaan ini kekal atas mereka sehingga Yesus kelihatan di awan-awan syurgawi dan orang-orang yang setia, kumpulan yang telah diuji diubah dalam masa singkat, dalam sekelip mata sahaja, dari kemuliaan kepada kemuliaan. Kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang salih keluar dengan berpakaian kekekalan, berseru dengan seruan kemenangan ke atas kematian dan kuburan. Bersama dengan mereka adalah orang-orang salih yang masih hidup diangkat naik menyongsong Tuhan di angkasa. Sementara itu, seruan-seruan merdu dan indah yang penuh kemuliaan dan kemenangan diluahkan oleh setiap lidah berkekalan, diteruskan oleh setiap bibir suci yang dikuduskan.

Rujuk: Maz. 86; Hosea 6:3; Haggai 2:21-23; Mat. 10:35-39; 20:23; Efe. 6:10-18; 1Tes. 4:14-18; Wah. 3:14-22

Bab 33 - Dosa-Dosa Babilon

Aku melihat keadaan pelbagai gereja sejak dari malaikat kedua memberitakan kejatuhan gereja-gereja itu. Mereka telah bertumbuh lebih cemar, namun mereka masih menggunakan nama sebagai penganut-penganut Kristus. Adalah mustahil membezakan di antara mereka dengan dunia. Pemimpin rohani mereka mengambil ayat-ayat daripada Firman tetapi berkhutbah tentang hal-hal yang menyenangkan. Hati yang sudah biasa tidak akan membantah terhadap perkara tersebut. Hanya roh dan kuasa kebenaran dan penyelamatan oleh Kristus yang menjadi kebencian bagi hati duniawi. Tidak ada satupun dalam pelayanan popular yang boleh membangkitkan kemarahan Syaitan menyebabkan orang-orang berdosa menggeletar atau mengenakan kepada hati atau nurani mengenai hakikat yang menakutkan bahawa ada satu penghakiman yang akan datang segera. Manusia jahat biasanya menyenangi satu formaliti tanpa kerohanian yang betul dan mereka akan membantu serta menyokong satu agama sedemikian. Kata malaikat itu, “Tidak ada, yang kurang daripada seluruh perisai kebenaran, yang dapat mengatasi dan mengekalkan kemenangan ke atas kuasa-kuasa kegelapan.” Syaitan telah memiliki sepenuhnya gereja-gereja itu sebagai satu tubuh. Kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia itulah yang diberi tumpuan dan bukannya kebenaran firman Tuhan yang jelas dan terang. Kata malaikat itu, “Persahabatan dan roh dari dunia sedang bermusuhan dengan Tuhan.” Apabila kebenaran dalam kesederhanaan dan dalam kekuatan sebagaimana pada zaman Yesus diangkat menentang roh dunia, roh penganiayaan akan bangkit dengan serta merta. Banyak, sangat banyak orang mengaku sebagai Kristian yang tidak mengenal Tuhan. Ciri-ciri hati yang sudah biasa dengan dunia tidak pernah berubah dan minda duniawi kekal bermusuhan dengan Tuhan. Mereka merupakan hamba-hamba setia Syaitan walaupun mereka menggunakan nama yang lain.

Aku melihat bahawa sejak Yesus meninggalkan tempat yang suci di Sanktuari syurga itu dan telah memasuki kelubung kedua, gereja-gereja itu telah ditinggalkan sebagaimana orang-orang Yahudi. Gereja-gereja itu telah diisi dengan segala burung yang cemar dan dibenci. Aku melihat kekejian dan kejahatan besar dalam gereja-gereja namun mereka masih mengaku sebagai Kristian. Pengakuan-pengakuan, doa-doa dan gesaan-gesaan mereka merupakan kekejian pada pandangan Tuhan. Kata malaikat itu, “Tuhan tidak akan menghidu di dalam perkumpulan mereka.” Mementingkan diri, menipu dan memperdaya adalah amalan biasa mereka tanpa teguran daripada hati nurani mereka. Di atas semua ciri-ciri kejahatan itu, mereka mencampakkan jubah agama. Aku diperlihatkan kepada keangkuhan gereja-gereja yang pada nama sahaja. Tuhan bukan dalam pemikiran mereka. Tetapi minda duniawi memenuhi diri mereka. Mereka menghiasi tubuh badan mereka yang fana lagi miskin, kemudian memandang kepada diri mereka sendiri dengan penuh kepuasan dan keseronokan. Yesus dan malaikat-malaikat-Nya memandang mereka dalam kemarahan. Kata malaikat itu, “Dosa-dosa dan keangkuhan mereka sudah sampai ke

syurga. Bahagian untuk mereka sudah disediakan. Pengadilan dan penghakiman sudah begitu lama tertidur tetapi akan bangun tidak lama lagi." Firman Tuhan, "Pembalasan kepunyaan-Ku dan Aku akan membalaskannya." Ancaman yang menakutkan daripada malaikat ketiga akan menjadi kenyataan dan mereka akan minum daripada murka Tuhan. Seluruh iblis yang tidak terkira banyaknya tersebar di seluruh bumi. Gereja-gereja dan pertubuhan-pertubuhan agama dipenuhi oleh iblis-iblis itu. Mereka memandang ke atas badan-badan agama itu dengan penuh kegembiraan, sebab jubah agama telah menutupi jenayah dan kejahatan yang terbesar sekali.

Seluruh syurga melihat dengan marah; manusia, ciptaan Tuhan, telah jatuh kepada keadaan paling rendah, setara dengan ciptaan tidak berakal oleh sesama manusia. Orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Juruselamat yang dikasihi yang belas kasihan-Nya sentiasa digerakkan ketika Dia menyaksikan penderitaan manusia, benar-benar terlibat dalam dosa besar dan teruk ini, berurusan dengan perhambaan dan jiwa-jiwa manusia. Malaikat-malaikat telah mencatat semuanya itu. Hal itu telah dicatat dalam buku. Air mata hamba abdi salih lelaki dan perempuan, terdiri daripada bapa-bapa, ibu-ibu dan anak-anak, abang-abang dan kakak-kakak, semuanya di simpan di syurga. Azab, keazaban manusia dibawa dari satu tempat ke satu tempat, dijual beli. Tuhan akan menahan murka-Nya untuk sedikit masa sahaja. Kemurkaan-Nya akan membakar bangsa ini, terutama sekali terhadap badan-badan agama yang telah memberi persetujuan dan terlibat secara langsung dalam urusan pedagangan yang dahsyat ini. Dalam ketidakadilan, penindasan dan penderitaan sedemikian, banyak orang yang mangaku sebagai pengikut Yesus, yang penurut dan rendah hati itu, boleh menyaksikan dengan sikap tidak ambil kisah yang tidak berhati perut. Banyak di antara mereka boleh menyusahkan dengan kepuasan yang penuh kebencian, semua keazaban yang tidak dapat dijelaskan oleh mereka sendiri, namun masih berani menyembah Tuhan. Hal itu merupakan betul-betul suatu penghinaan dan Syaitan sungguh berbesar hati dengan hal tersebut. Syaitan menegur Yesus dan malaikat-malaikat-Nya dengan keadaan yang tidak konsisten itu, dengan perasaan gembira bagaikan hendak gila, katanya, "Begitulah pengikut Kristus?"

Orang-orang yang mengaku Kristian ini membaca kisah penderitaan orang-orang yang mati syahid dan air mata mengalir membasahi pipi mereka. Mereka tertanya-tanya dalam hati betapa kerasnya hati penganiaya itu yang mengamalkan kezaliman tidak berperikemanusiaan terhadap sesama manusia, tetapi pada masa yang sama orang-orang yang mengaku Kristian ini menahan sesamanya manusia dalam perhambaan. Bukan ini sahaja. Bahkan mereka telah memutuskan ikatan alam dan dengan zalimnya mereka menindas sesamanya manusia setiap hari. Mereka mengenakan penderaan paling tidak berperikemanusiaan dengan kezaliman tak henti-henti. Perbuatan mereka itu samalah seperti kezaliman yang dilakukan oleh pengikut-pengikut pope dan orang-orang kafir terhadap pengikut-pengikut Kristus. Kata malaikat itu, "Boleh lagi ditahan bagi orang-

orang kafir dan pengikut-pengikut pope pada hari Tuhan menjatuhkan hukuman berbanding dengan perbuatan orang-orang ini.” Tangisan dan penderitaan orang-orang yang ditindas itu telah sampai ke syurga. Para malaikat berdiri tergamam melihat penderitaan tanpa rasa simpati, tidak terkatakan, mengazabkan, yang manusia, yang diciptakan menurut imej Penciptanya, lakukan terhadap sesamanya manusia. Kata malaikat itu, “Nama orang-orang itu akan tertulis dalam darah, dipangkah dengan jalur-jalur, dibanjiri dengan air mata penderitaan yang meluap-luap dan mengazabkan.” Kemarahan Tuhan tidak akan padam sehinggalah Dia memberi minum keladak dari cawan murka-Nya kepada tanah terang itu dan sehinggalah Dia memberikan upah-Nya dua kali ganda kepada Babilon. Memberikan upah kepadanya sebagaimana memberi upah kepadamu. Dua kali ganda kepadanya, dua kali ganda menurut perbuatannya: ke dalam cawan yang diisikannya, diisikan kepadanya dua kali ganda.”

Aku melihat pemilik-pemilik hamba abdi akan menjawab bagi jiwa hamba-hamba abdinya yang dibiarkannya dalam kejahilan dan semua dosa hamba abdinya akan ditanggungkan kepada tuannya. Tuhan tidak boleh membawa hamba abdi itu ke syurga, yang dibiarkan dalam kejahilan dan keruntuhan, tidak mengetahui apa-apapun tentang Tuhan atau tentang Alkitab, yang tidak takut kepada sesiapapun kecuali sebatan dari tuannya, yang tidak memegang satu kedudukan yang lebih tinggi daripada binatang-binatang buas milik tuannya. Tetapi Dia akan melakukan sesuatu yang terbaik kepadanya, yang dapat dilakukan oleh Tuhan yang penuh dengan belas kasihan.Tuhan akan melakukan sesuatu bagaikan mereka itu tidak pernah wujud manakala tuan-tuan mereka akan menderita tujuh bala yang terakhir dan bangkit pada kebangkitan kedua untuk menderita kematian kedua yang amat hebat. Kemudian murka Tuhan akan padam.

Rujuk : Amos 5:21; Roma 12:9; Wahyu 14:9-10, 18:6

Bab 34 - Seruan Lantang

Aku melihat malaikat-malaikat bergegas ke sana ke mari di syurga. Mereka turun ke bumi dan naik lagi ke syurga, bersedia bagi kegenapan beberapa peristiwa penting. Kemudian aku melihat satu lagi malaikat perkasa disuruh turun ke bumi dan menyatukan suaranya dengan malaikat yang ketiga serta memberikan kuasa dan kekuatan kepada perutusannya. Kuasa besar dan kemuliaan diserahkan kepada malaikat itu. Ketika dia turun ke bawah, bumi diterangi dengan kemuliaannya. Terang yang bersinar di belakang dan di hadapan malaikat itu menerobos ke semua tempat ketika dia berseru dengan perkasa, dengan satu suara yang kuat, berkata, "Sudah roboh, sudah roboh Babel kota besar itu, ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci." Mesej kejatuhan Babel yang telah diberikan oleh malaikat kedua diberikan sekali lagi dengan tambahan tentang kecurangan yang telah menyusup masuk ke dalam gereja-gereja sejak 1844. Pekerjaan malaikat ini datang kena pada masanya, bergabung dalam pekerjaan besar terakhir perutusan malaikat ketiga, ketika pekerjaan itu berkembang menjadi satu seruan lantang. Umat Tuhan diangkat di mana-mana untuk berdiri pada masa pencubaan yang mereka akan hadapi tidak lama lagi. Aku melihat satu terang besar bersinar atas mereka dan mereka bersatu dalam perutusan serta tanpa takut memberitakan dengan kuasa besar perutusan malaikat ketiga.

Malaikat-malaikat diutus untuk membantu malaikat perkasa dari syurga itu dan aku mendengar suara-suara seperti datangnya dari pelbagai arah, mengatakan, "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah daripadanya supaya kamu jangan mengambil bahagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya." Perutusan ini kedengarannya seperti satu tambahan kepada perutusan ketiga, bergabung dengannya, seperti seruan tengah malam menyertai perutusan malaikat kedua pada tahun 1844. Kemuliaan Tuhan hinggap pada orang-orang salih yang sabar menanti dan mereka dengan tidak takut-takut memberi amaran terakhir yang penuh takzim, mengisytiharkan kejatuhan Babel dan memanggil umat Tuhan keluar daripadanya supaya mereka terlepas daripada kemusnahan yang mengerikan.

Terang yang dipancarkan kepada orang-orang yang menunggu itu, menerobos ke merata tempat dan mereka yang mempunyai sebarang terang dalam gereja, yang tidak pernah mendengar dan menolak ketiga-tiga perutusan itu menyahut panggilan itu lalu meninggalkan gereja-gereja yang sudah jatuh. Banyak di antara mereka yang telah bertahun-tahun dalam pertanggungjawaban sejak perutusan ini diberikan dan terang bersinar ke atas mereka. Mereka mendapat keistimewaan untuk memilih hidup atau mati. Sebahagian memilih hidup dan mengambil pendirian dengan mereka yang menantikan Tuhan serta menuruti semua hukum-hukum-Nya. Perutusan ketiga adalah untuk melakukan pekerjaannya. Semua orang akan diuji ke atasnya dan mereka yang dikasihi

dipanggil keluar daripada pertubuhan keagamaan. Satu kuasa pendorong menggerakkan orang-orang yang jujur sementara manifestasi kuasa Tuhan menimbulkan ketakutan dan mengekang saudara mara dan sahabat handai. Mereka tidak berani dan tidak juga berkuasa menghalang orang-orang yang merasakan pekerjaan Roh Tuhan yang ada pada diri mereka. Panggilan terakhir telah dilaksanakan hingga kepada para hamba yang miskin sekalipun dan yang warak di antara mereka dengan air muka yang rendah hati meluahkan lagu-lagu kegirangan yang teramat sangat kerana menjangkakan penyelamatan mereka yang menggembirakan itu kerana tuan mereka tidak dapat mengawasi mereka lagi, sebab satu ketakutan dan kekaguman membuatkan mereka terdiam. Mukjizat perkasa pun berlaku, yang sakit disembuhkan, tanda-tanda dan keajaiban mengikuti orang-orang yang percaya. Tuhan melakukan pekerjaan-Nya dan setiap orang salih tanpa menghiraukan akibat-akibatnya menuruti hati nurani masing-masing. Mereka bersatu dengan kumpulan yang memelihara semua hukum Tuhan dan mereka mengumandangkan perutusan ketiga dengan kuasa hingga ke seberang laut. Aku melihat bahawa perutusan ketiga akan ditutup dengan kuasa dan kekuatan yang jauh lebih besar daripada seruan tengah malam.

Hamba-hamba Tuhan, dikurniakan dengan kuasa dari atas dengan wajah mereka yang bersinar-sinar dan bercahaya dengan penyerahan suci mara terus menyelesaikan pekerjaan mereka dan memberitakan perutusan dari syurga. Jiwa-jiwa yang bertaburan di seluruh badan-badan keagamaan menyahut pangilan itu dan orang-orang yang dikasihi itu bergegas keluar daripada gereja-gereja yang akan mengalami kemusnahan sebagaimana Lot bergegas keluar daripada Sodom sebelum kemusnahannya. Umat Tuhan diangkat dan diperkuatkan dengan kemuliaan gemilang yang jatuh ke atas mereka dengan berkelimpahan, menyediakan mereka untuk bertahan dalam masa godaan. Satu suara banyak orang kedengaran kepadaku di merata tempat, mengatakan, “Di sinilah kesabaran orang-orang salih, merekalah yang memelihara hukum-hukum Tuhan dan iman kepada Yesus.”

Rujuk : Kejadian 19; Wahyu 14:12, 18:2-5

Bab 35 - Perutusan Ketiga Ditutup

Perhatianku dibawa kepada masa apabila perutusan malaikat ketiga hendak ditutup. Kuasa Tuhan hinggap pada umat-Nya. Mereka telah menyelesaikan pekerjaan dan disediakan untuk menghadapi masa kesukaran di hadapan mereka. Mereka telah menerima hujan akhir atau disegarkan oleh kehadiran Tuhan. Kesaksian hidup telah dipulihkan. Amaran keras terakhir diberitakan ke segala tempat. Perkara ini telah membangkitkan dan menimbulkan kemarahan kepada seluruh penduduk bumi yang tidak menerima perutusan itu.

Aku melihat malaikat-malaikat sibuk ke sana dan ke sini di syurga. Satu malaikat kembali dari bumi dengan buli-buli dakwat penulis di sisinya melaporkan kepada Yesus bahawa pekerjaannya telah di laksanakan dan orang-orang salih telah dihitung dan dimeteraikan. Kemudian aku melihat Yesus yang telah melakukan pelayanan-Nya di hadapan Peti Perjanjian yang mengandungi Sepuluh Hukum, melemparkan ukupan ke bawah. Dia mengangkat tangan-Nya ke atas dan dengan suara yang kuat, berkata, “Sudah selesai!” Seluruh malaikat syurga menanggalkan mahkota masing-masing ketika Yesus membuat pengisytiharan penuh takzim, “Barang siapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barang siapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barang siapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barang siapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!”

Aku melihat bahawa setiap kes telahpun ditetapkan sama ada mati atau hidup. Yesus telah menghapuskan dosa-dosa umat-Nya. Dia telah menerima kerajaan-Nya dan pendamaian telah dilakukan untuk warga negara kerajaan-Nya. Ketika Yesus sedang mengadakan pelayanan-Nya dalam Sanktuari, penghakiman dijalankan ke atas orang-orang benar yang sudah mati diikuti dengan orang-orang benar yang masih hidup. Rakyat kerajaan itu sudah ditetapkan. Perkahwinan Domba sudah selesai. Kerajaan itu dan kebesaran kerajaan itu di bawah seluruh langit telah dikurniakan kepada Yesus dan pewaris keselamatan. Yesus memerintah sebagai Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuhan.

Ketika Yesus bergerak keluar dari tempat Maha Suci, aku mendengar deringan loceng-loceng pada pakaian-Nya dan ketika Dia meninggalkan tempat itu, satu awan gelap menutupi penghuni bumi. Pada ketika itu tidak ada lagi pengantara di antara orang-orang bersalah dengan Tuhan yang telah disinggung. Pada masa Yesus masih berdiri di antara Tuhan dengan manusia yang bersalah, satu kekangan diberikan kepada manusia. Tetapi bila Yesus berpindah dari perantaraan antara manusia dengan Bapa, kekangan itu telah dilepaskan dan Syaitan pun berkuasa atas manusia. Adalah mustahil malapetaka dicurahkan selagi Yesus masih menjalankan upacara-Nya di Sanktuari. Tetapi bila pekerjaan-Nya di situ sudah selesai, bila pengantaraan-Nya sudah berakhir, tidak ada satupun yang akan dapat menahan murka Tuhan. Murka-Nya itu akan memecahkan kepala

orang-orang berdosa yang bersalah yang tanpa pelindung itu yang telah meremehkan keselamatan dan membenci teguran. Selepas pengantaraan Yesus tamat, masa ini adalah yang menakutkan. Orang-orang salih pada masa yang menakutkan itu, selepas berakhirnya pengantaraan Yesus, hidup dalam pandangan Tuhan yang kudus tanpa satu pengantara. Setiap kes sudah diputuskan dan setiap permata telah dikira. Yesus berlengah sekejap di luar apartmen Sanktuari syurga. Dosa-dosa yang telah diakui ketika Yesus berada di tempat Maha Suci, Yesus letakkan semula kepada pemula dosa iaitu si Jahat. Dia mesti menerima hukuman dari dosa-dosa ini.

Kemudian aku melihat bahawa Yesus menanggalkan pakaian keimamatan-Nya dan menggantikannya dengan jubah di raja – pada kepala-Nya banyak mahkota, satu mahkota dalam satu mahkota –dengan dikelilingi oleh seluruh malaikat, Yesus meninggalkan syurga. Malapetaka demi malapetaka menimpa penghuni bumi. Sebahagian dari mereka mengecam Tuhan dan mengutuk-Nya. Sebahagian yang lain bergegas menemui umat Tuhan dan merayu supaya diajar bagaimana melepaskan diri daripada penghakiman Tuhan. Tetap orang-orang salih itu tidak mempunyai apa-apa lagi untuk mereka. Air mata terakhir bagi orang-orang berdosa telah dicurahkan. Doa mengazabkan yang terakhir telahpun dilafazkan. Beban terakhir telahpun dipikul. Tidak ada lagi suara belas kasihan yang merdu menjemput mereka. Nota amaran terakhir telahpun diberikan. Pada masa orang-orang salih dan seluruh syurga berminat untuk keselamatan mereka, orang-orang berdosa itu sendiri tidak berminat untuk diselamatkan. Kehidupan dan kematian telah disediakan di hadapan mereka. Banyak orang yang mengingini kehidupan tetapi mereka langsung tidak berusaha mendapatkannya. Mereka tidak memilih kehidupan dan kini tidak ada lagi darah pendamaian untuk menyucikan orang-orang berdosa. Tidak ada lagi Juruselamat berbelas kasihan yang merayu untuk mereka dan berseru, “Kasihanilah, kasihanilah orang berdosa itu untuk seketika lamanya.” Seluruh syurga bersatu dengan Yesus, ketika mereka mendengar kata-kata yang menggerunkan, “Sudah selesai. Sudah berakhir.” Rancangan penyelamatan telah dilaksanakan. Tetapi sedikit sahaja orang yang menerima rancangan itu. Ketika suara merdu belas kasihan semakin padam, rasa ketakutan dan kegerunan menyelubungi mereka. Amat jelas sekali dalam pendengaran mereka, kata-kata, “Sudah terlambat! Sudah terlambat!”

Mereka yang tidak menghargai firman Tuhan bergegas ke sana dan ke sini. Mereka mengembara dari laut ke laut dan dari utara ke timur mencari firman Tuhan. Malaikat itu berkata, “Mereka tidak akan menemuinya, akan ada kebuluran di daratan. Bukan kebuluran akan roti atau dahagakan air tetapi mendengar akan Firman Tuhan. Apakah yang mereka tidak akan berikan untuk satu kata restu dari Tuhan? Tetapi tidak, mereka mesti terus lapar dan dahaga. Hari demi hari mereka meremehkan penyelamatan. Mereka lebih menghargai keseronokan dan kekayaan duniawi daripada tarikan dan harta syurga. Mereka telah

menolak Yesus dan menghina orang-orang salih-Nya. Mereka yang cemar tetap cemar untuk selama-lamanya."

Sebahagian besar orang-orang jahat itu sangatlah marah bila menderita dari kesan-kesan malapetaka itu. Suatu pemandangan azab yang menakutkan. Ibubapa dengan pahitnya menegur anak-anak mereka dan anak-anak menegur ibu bapa mereka, anak-anak lelaki menegur anak-anak perempuan dan sebaliknya. Suara tangisan yang kuat kedengaran dari segala arah, "kamulah yang telah menghalang saya daripada menerima kebenaran itu, kebenaran yang dapat menyelamatkan saya daripada tempoh yang amat teruk ini. Orang-orang itu berpaling kepada para pelayan rohani dengan kebencian yang sangat pahit, menegur dan mengatakan kepada mereka, "Kamu tidak pernah memberi amaran kepada kami. Kamu telah memberitahu kami bahawa seluruh bumi akan diubah dan berseru, "Damai, damai" untuk melenyapkan rasa ketakutan yang timbul. Kamu tidak pernah memberitahu kami tentang masa ini. Mereka yang memberi amaran kepada kami tentang masa ini, kamu kata fanatik dan orang jahat yang akan merosakkan kami." Aku melihat pelayan-pelayan rohani itu tidak terlepas daripada murka Tuhan. Hukuman yang dijatuhkan kepada mereka adalah sepuluh kali ganda lebih berat daripada yang dialami oleh para pengikut mereka.

Rujuk : Yehzkiel 9:2-11; Daniel 7:27; Hosea 6:3; Amos 8:11-13; Wahyu 16, 17:14

Bab 36 - Masa Kesusahan Yakub

Aku melihat orang-orang kudus meninggalkan bandar-bandar dan kampung-kampung. Mereka bergabung bersama dalam kumpulan-kumpulan. Mereka tinggal di tempat-tempat yang paling terpencil. Para malaikat membekalkan makanan dan minuman kepada mereka tetapi orang-orang yang tidak percaya menderita kelaparan dan kehausan. Kemudian aku melihat para pemimpin bumi mengadakan perundingan. Syaitan dan para iblisnya pula sibuk di sekeliling mereka. Aku melihat satu surat dengan salinan-salinannya bertaburan di merata tempat di seluruh negeri. Surat itu memerintahkan: kecuali orang-orang salih meninggalkan kepercayaan mereka yang khusus itu, meninggalkan Sabat dan memelihara hari yang pertama dalam minggu, selepas satu tempoh yang ditentukan, orang-orang yang tidak percaya itu adalah bebas untuk membunuh mereka. Tetapi dalam tempoh ujian ini, orang-orang kudus bersikap tenang dan tenteram. Mereka percaya kepada Tuhan. Mereka bersandar kepada janji-Nya bahawa akan disediakan jalan kelepasan bagi mereka. Di beberapa tempat yang lain, belumpun sampai masanya perintah itu dikuatkuasakan, orang-orang jahat itu bergegas maju ke arah orang-orang kudus untuk membunuh mereka. Tetapi para malaikat yang menyerupai pahlawan perang menentang mereka. Syaitan ingin sekali mengambil kesempatan itu untuk memusnahkan dan menghapuskan umat-umat kudus Yang Maha Tinggi. Tetapi Yesus menyuruh para malaikat-Nya melindungi mereka. Tuhan akan dipermuliakan di hadapan orang-orang yang tidak percaya di sekeliling umat-Nya dengan membuat satu perjanjian dengan mereka yang memelihara undang-undang-Nya. Yesus akan dipermuliakan dengan mengubah mereka yang setia tanpa mengalami kematian, mereka adalah orang-orang yang telah lama menunggu kedatangan Yesus.

Segera selepas itu aku melihat orang-orang kudus mengalami seksaan mental. Mereka kelihatan seperti telah dikepung oleh penduduk bumi yang jahat. Setiap yang kelihatan pada masa itu menentang mereka. Ada di kalangan mereka mula berasa takut kalau-kalau Tuhan telah meninggalkan mereka untuk dibinasakan oleh tangan-tangan orang jahat itu. Tetapi kalaulah setiap mata mereka terbuka pada masa itu, mereka akan melihat diri mereka dikelilingi oleh para malaikat Tuhan. Selepas itu mereka terasa seperti dikejar oleh gerombolan besar orang jahat. Kemudian para iblis bergegas menghasut orang jahat itu supaya segera membunuh orang-orang salih. Tetapi sebelum mereka mendekati umat Tuhan, gerombolan orang-orang jahat yang besar jumlahnya itu harus melalui barisan sepasukan malaikat suci yang gagah perkasa. Halangan ini mustahil untuk dilepasi oleh mereka. Kehadiran barisan para malaikat itu menyebabkan gerombolan orang jahat itu bertempiaran lari dan para iblis yang menghasut orang-orang jahat itu berundur ke belakang. Masa kesukaran itu merupakan masa yang amat menakutkan bagi orang-orang salih. Pada ketika itulah derita yang paling teruk akan dialami oleh orang-orang salih. Siang dan malam mereka berseru kepada Tuhan memohon supaya diselamatkan. Berdasarkan apa yang dapat dilihat ketika itu, tidak ada jalan bagi mereka untuk diselamatkan.

Gerombolan besar orang-orang jahat itu kelihatan seperti mula mencapai kemenangan. Mereka berteriak, “Mengapa Tuhanmu tidak menyelamatkan kamu dari tangan kami? Mengapa kamu tidak bangun menyelamatkan diri?” Tetapi orang-orang salih itu tidak mempedulikan mereka. Seperti Yakub, mereka bergelut dengan Tuhan. Para malaikat ingin sekali melepaskan mereka tetapi para malaikat itu harus menunggu sedikit masa lagi. Umat Tuhan harus minum daripada cawan dan dibaptiskan dengan baptisan itu. Para malaikat yang setia kepada amanah yang diberikan kepada mereka terus membuat pemerhatian. Tuhan tidak membiarkan nama-Nya dipersenda-sendakan di kalangan orang-orang yang tidak percaya itu. Masanya hampir tiba bagi-Nya untuk menyatakan kuasa-Nya yang mulia dan perkasa untuk melepaskan umat-Nya yang salih. Bagi kemuliaan nama-Nya, Dia akan menyelamatkan setiap orang yang menunggu dengan sabar akan kedatangan-Nya dan yang namanya tertulis dalam buku itu.

Penglihatanku dibawa kepada Nuh yang setia. Hujan turun dan banjir pun datang, Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera dan Tuhan menutup bahtera itu. Nuh dengan setia telah menyampaikan amaran kepada manusia sebelum air bah. Pada masa yang sama orang-orang yang tidak percaya mengolok-olok dan mengejek-ejek Nuh. Ketika hujan mula turun ke bumi dengan lebatnya dan satu demi satu manusia itu mati lemas, mereka memandang ke arah bahtera itu, yang selalu mereka jadikan bahan gelak ketawa, terapung dengan selamat di permukaan air, menyelamatkan Nuh dan keluarganya yang setia. Demikian jugalah aku melihat umat-umat Tuhan yang setia menyampaikan amaran kepada dunia tentang ketibaan murka-Nya akan diselamatkan. Tuhan tidak membiarkan orang-orang jahat membinasakan orang-orang yang menunggu dengan setia untuk diubah dan yang tidak tunduk kepada perintah binatang itu atau menerima tandanya. Aku melihat jika orang-orang jahat itu dibenarkan membunuh orang-orang salih itu, Syaitan dan semua iblisnya serta semua yang benci kepada Tuhan akan berasa puas. Oh! Bukankah itu satu kemenangan bagi kesyaitanannya yang hebat sekiranya dia mendapat kuasa pada saat terakhir perjuangan menghapuskan umat yang telah sekian lama menunggu untuk melihat Yesus yang mereka kasihi! Mereka yang mengolok-olok idea berkenaan dengan orang salih terangkat ke syurga akan menyaksikan pemeliharaan Tuhan ke atas umat-Nya dan melihat penyelamatan mulia ke atas mereka.

Ketika orang-orang salih meninggalkan bandar-bandar dan kampung-kampung, mereka dikejar oleh orang-orang jahat yang berusaha untuk membunuh mereka. Tetapi pedang yang mereka angkat untuk membunuh umat Tuhan itu patah dan jatuh bagaikan jerami. Malaikat-malaikat Tuhan melindungi umat Tuhan. Ketika mereka berseru siang dan malam memohon keselamatan, seruan mereka itu sampai di hadapan Tuhan.

Rujukan : Kejadian 6 & 7, 32:24-28; Mazmur 91; Matius 20:23; Wahyu 13:11-17

Bab 37 - Pembebasan Orang-Orang Salih

Pada tengah malam itu Tuhan datang menyelamatkan umat-Nya. Ketika orang-orang jahat sedang mengolok-olok di sekeliling mereka, dengan tidak semena-mena matahari kelihatan menyinarkan terang penuhnya. Pada ketika yang sama bulan masih pada tempatnya. Orang-orang jahat melihat keadaan itu dengan penuh kehairanan. Tanda-tanda dan keajaiban silih berganti begitu cepat sekali. Segala-galanya kelihatan seperti tergelincir daripada landasannya. Tetapi orang-orang salih kelihatan diselubungi kegembiraan melihat tanda penyelamatan mereka itu.

Sungai berhenti mengalir. Awan-awan tebal dan gelap tiba-tiba sahaja timbul dan saling bertembung satu sama yang lain. Tetapi ada satu tempat jelas bagi kemuliaan yang sudah bertapak dari mana suara Tuhan menderu bagaikan bunyi air banyak mengalir, menggoncangkan langit dan bumi. Gempa bumi yang amat dahsyat juga berlaku. Kubur-kubur terbuka. Mereka yang telah mati dalam iman di bawah perutusan malaikat ketiga dan yang memelihara Sabat, bangkit dari pembaringan yang berdebu. Mereka itu dimuliakan. Mereka yang memelihara undang-undang-Nya diperdengarkan dengan janji keamanan daripada Tuhan.

Langit terbuka dan terkatup dalam kerusuhan. Gunung-ganang bergegar seperti rimbunan buluh ditiup angin kencang. Ketulan-ketulan batu besar terhumban ke merata tempat. Lautan bergelora bagaikan mendidih dan melontarkan batu-batu ke daratan. Peristiwa ini berlaku sebagaimana yang dinyatakan Tuhan berkenaan dengan hari dan jamnya kedatangan Yesus. Dia menyampaikan perjanjian kekal itu kepada umat-Nya. Dia berfirman satu ayat dan berhenti sementara firman itu bergolek ke merata permukaan bumi. Israel, umat Tuhan itu berdiri dengan mata mereka memandang ke atas mendengar firman yang keluar dari mulut Yahweh dan bergolek di permukaan bumi bagaikan gema guruh yang paling kuat. Sesungguhnya peristiwa itu sangat dahsyat dan mengagumkan. Pada penghujung setiap ayat yang difirmankan itu, umat salih itu menyahut, “Haleluya! Kemuliaan!” Wajah-wajah mereka disinari dengan kemuliaan Tuhan. Mereka bersinar dengan kemuliaan sebagaimana muka Musa bersinar ketika dia turun dari gunung Sinai. Orang-orang jahat itu pula tidak dapat memandang mereka kerana kemuliaan itu. Bila berkat-berkat tidak berhenti-henti dicurahkan kepada mereka yang telah memuliakan Tuhan melalui pemeliharaan Sabat yang suci itu, satu sorakan kemenangan yang bergemuruh ke atas binatang itu dan imejnya.

Kemudian bermulalah jubili bila tanah itu harus berehat. Aku melihat hamba-hamba yang salih itu bangun dalam kemenangan dan kejayaan. Mereka menanggalkan rantai yang mengikat mereka manakala tuan-tuan mereka yang jahat itu dalam kebingungan, tidak mengetahui apa yang perlu dilakukan kerana orang-orang jahat tidak memahami firman

dari suara Tuhan itu. Segera selepas itu kelihatan awan besar berwarna putih. Di atasnya duduk Anak Manusia.

Pada pertama kalinya awan itu kelihatan pada jarak yang jauh, nampaknya kecil sahaja. Malaikat itu mengatakan itu adalah tanda Anak Manusia. Bila awan itu semakin hampir ke bumi, kita dapat melihat kegemilangan kemuliaan dan kehebatan Yesus yang maju ke hadapan untuk menakluki. Satu rombongan para malaikat yang memakai mahkota cerah gemerlapan mengiringi Yesus pada kedatangan-Nya itu. Tidak ada bahasa yang dapat melukiskan kemuliaan senario itu. Awan kehebatan yang hidup dan kemuliaan yang tidak terkatakan itu datang semakin hampir dan kita boleh melihat diri Yesus yang amat indah. Dia tidak lagi memakai mahkota duri tetapi mahkota kemuliaan bertapak di atas dahi-Nya yang suci. Pada pakaian dan paha-Nya tertulis satu nama, RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUHAN ATAS SEGALA TUHAN. Wajahnya bersinar terang bagaikan matahari pada waktu tengahari. Mata-Nya bagaikan nyala api. Kaki-Nya bagaikan loyang yang digilap. Suara-Nya bagaikan alunan bunyi pelbagai alat muzik. Wajah-Nya cerah bagaikan matahari bersinar pada tengahari. Bumi menggeletar di hadapan-Nya. Langit lenyap bagaikan kertas yang digulung. Setiap gunung dan pulau beralih dari tempatnya. ‘Raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, semua hamba abdi dan orang merdeka lari bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. Mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu, “Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu.” Sebab sudah tiba hari besar murka Anak domba itu dan siapakah yang dapat bertahan?’

Mereka yang seketika sebelum peristiwa itu hendak membinasakan anak-anak Tuhan yang setia dari muka bumi, sekarang menyaksikan kemuliaan Tuhan turun ke atas mereka. Di tengah-tengah kengerian dan kedahsyatan itu, mereka mendengar alunan suara orang salih yang bernyanyi, kata mereka, “Sesungguhnya, inilah Tuhan kita, yang kita nanti-nantikan, supaya kita diselamatkan.” Bumi bergoncang dengan hebatnya ketika Anak Manusia memanggil orang-orang salih yang sedang tidur dalam kubur. Mereka menyahut panggilan itu. Mereka datang dengan pakaian kekekalan yang mulia. Mereka berseru, “Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut di manakah sengatmu?” Kemudian orang-orang salih yang masih hidup dan mereka yang dibangkitkan itu melaungkan suara mereka yang memanjang dengan satu gema kemenangan. Tubuh-tubuh mereka yang telah dibaringkan di dalam kubur dengan tanda-tanda penyakit dan kematian dibangkitkan dengan tubuh yang sihat dan segar selama-lamanya. Orang-orang salih yang masih hidup diubah dalam masa yang singkat, dalam sekelip mata dan diangkat bersama-sama dengan mereka yang dibangkitkan dari kubur menemui Tuhan di angkasa. Suatu pertemuan yang amat mulia. Para sahabat yang dipisahkan oleh maut tidak akan berpisah lagi.

Pada setiap sisi kereta awan itu adalah sayap-sayap. Di bawahnya adalah roda-roda yang hidup. Ketika kereta itu beredar ke atas, roda-roda itu berseru, “Suci,” dan sayap-sayap itu ketika bergerak, berseru, “Suci,” dan rombongan para malaikat suci di sekeliling awan itu berseru, “Suci, suci, suci, Tuhan yang maha kuat!” Dan orang-orang salih di dalam awan itu berseru, “Kemuliaan! Haleluya!” Dan kereta awan itu bergerak ke atas menuju ke Kota Suci. Sebelum masuk ke dalam kota itu, orang-orang salih itu diatur dalam susunan empat segi sama bersama Yesus yang berada di tengah-tengah. Dia berdiri. Kepala dan bahu-Nya mengatasi orang-orang salih dan para malaikat. Bentuk-Nya yang hebat dan wajah-Nya yang indah dapat dilihat oleh semua yang ada dalam kawasan empat persegi itu.

Rujuk: 2 Raja-Raja 2:11; Yesaya 25:9; 1 Korintus 15:51-55; 1 Tesalonika 4:13-17; Wahyu 1:13-16, 6:14-17, 19:16.

Bab 38 - Upah Orang-orang Salih

Kemudian aku melihat bilangan besar malaikat yang membawa mahkota mulia dari kota kudus. Satu mahkota bagi setiap orang salih yang diselamatkan. Nama penerimanya tertulis pada setiap mahkota itu. Bila Yesus meminta mahkota itu, para malaikat menyerahkan mahkota-mahkota itu kepada-Nya. Yesus yang indah dengan tangan kanan-Nya meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala setiap orang salih. Dengan cara yang sama para malaikat membawakan kecapi-kecapi dan Yesus mengurniakan kecapi-kecapi itu kepada orang-orang salih. Kemudian para panglima malaikat memainkan muzik diikuti dengan suara yang hebat dan penuh kesyukuran menyanyikan lagu pujian. Setiap tangan orang-orang salih memainkan kecapi masing-masing mendendangkan muzik yang amat merdu. Kemudian aku melihat Yesus mendahului orang-orang yang diselamatkan itu menuju ke pintu kota kudus itu. Yesus dengan tangan pada pintu itu membukanya dan menghayunkannya ke belakang pada engselnya yang gemerlapan dan menjemput semua bangsa yang memelihara kebenaran masuk ke dalam kota itu. Di dalam kota itu terdapat apa sahaja yang menyenangkan mata. Mereka melihat segala kemuliaan berlimpah memenuhi segala ruang. Kemudian Yesus memandang ke arah semua umat-Nya yang telah diselamatkan. Wajah-wajah mereka bersinar-sinar dengan kemuliaan. Ketika Dia menatap mereka dengan pandangan kasih, Dia berkata dengan suara yang teramat merdu, “Aku telah melihat usaha jiwa-Ku dan amat berpuas hati. Kemuliaan yang teramat sangat ini adalah untuk kamu nikmati selama-lamanya. Kesengsaraan kamu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian atau kesengsaraan atau ratap tangis dan tidak akan ada lagi kesakitan.” Aku melihat semua yang diselamatkan itu meletakkan mahkota masing-masing yang berkilau-kilauan itu di kaki Yesus. Kemudian, sementara Yesus membangkitkan mereka dengan tangan-Nya yang indah itu, mereka memainkan kecapi keemasan masing-masing mendendangkan muzik dan nyanyian pujian Anak Domba yang teramat merdu memenuhi seluruh ruang syurga.

Kemudian aku melihat Yesus mendahului umat-Nya ke pohon kehidupan. Sekali lagi kita mendengar suara-Nya yang amat merdu, lebih merdu daripada mana-mana muzik yang pernah didengar oleh telinga yang fana, berkata, “Daun-daun dari pohon ini adalah untuk menyembuhkan bangsa-bangsa. Kamu makanlah daun-daun itu.” Pada pohon kehidupan itu terdapat buah-buah yang tersangat indah yang boleh dimakan oleh orang-orang salih dengan bebas. Di tengah kota itu terletak takhta yang teramat mulia. Dari takhta itu mengalir air sungai kehidupan yang jernih seperti hablur. Pada kedua-dua tebing sungai kehidupan itu terdapat pohon yang indah dengan buah-buah yang baik untuk dimakan. Bahasa manusia adalah sangat lemah untuk menghuraikan suasana syurga. Ketika penglihatan itu ditayangkan di hadapanku, aku kelu dalam kekaguman. Kerana terbawa-bawa dengan kehebatan yang teramat sangat dan kemuliaan yang tidak terkatakan, aku meletakkan pen dan meluahkan perasaan, “Oh, betapa kasihnya! Betapa amat indahnya

kasih!" Bahasa yang paling tinggi pun tidak dapat menghuraikan kemuliaan syurga atau mengukur betapa dalamnya kasih Juruselamat.

Rujuk : Wahyu 21:4; 22:1-2

Bab 39 - Bumi Dikosongkan

Kemudian aku memandang ke bumi. Orang-orang jahat sudah mati. Mayat mereka bergelimpangan di muka bumi. Murka Tuhan dalam tujuh bala terakhir telah menimpa penghuni bumi menyebabkan mereka menggigit lidah. Mereka menggigit lidah kerana kesakitan yang teramat perit. Mereka mengutuk Tuhan. Para gembala palsu menjadi objek tanda kemurkaan Tuhan. Biji mata mereka hancur dalam soketnya. Lidah musnah dalam mulut mereka ketika mereka masih berdiri di atas kaki masing-masing. Selepas orang-orang salih diselamatkan dengan firman Tuhan, kumpulan lautan manusia yang masih berada di bumi melepaskan rasa marah dan geram kepada sesama mereka. Bumi seperti dilanda banjir darah. Mayat bergelimpangan menutupi seluruh permukaan bumi.

Bumi kelihatan seperti padang belantara yang tandus. Gempa bumi yang amat dahsyat telah meruntuhkan bandaraya-bandaraya dan kampung-kampung menjadi longgokan-longgokan kemusnahan di merata tempat. Gunung-ganang sudah beralih dari tempatnya meninggalkan gua-gua besar. Laut memuntahkan batu-batu bergerigis ke daratan dan batu-batu terkoyak dari permukaan bumi dan bertaburan di seluruh permukaan bumi. Bumi kelihatan seperti padang belantara yang tandus. Pokok-pokok kayu besar tercabut dengan akar-akarnya berselerak di merata tempat. Inilah tempat tinggal bagi Syaitan dan para iblisnya selama satu ribu tahun. Di sinilah mereka dibelenggu. Mereka merayau-rayau ke sana ke mari di permukaan bumi yang telah hancur, melihat kesan pemberontakan mereka terhadap undang-undang Tuhan. Selama tempoh seribu tahun itulah mereka akan merasai hasil kutuk akibat perbuatan mereka. Pergerakan Syaitan dan iblis terbatas di bumi sahaja. Mereka tidak akan berpeluang mengunjungi planet-planet lain untuk menggoda dan mengganggu penghuninya yang belum jatuh ke dalam dosa. Selama inilah Syaitan akan mengalami penderitaan yang teramat sangat. Sejak kejatuhannya, dia telah melaksanakan segala kejahatannya. Tetapi ketika ini dia tidak lagi dapat menggunakan kuasanya. Dia dibiarkan merenung kembali peranan yang dimainkannya semenjak kejatuhannya sementara menanti dengan perasaan gementar dan ketakutan yang teramat sangat menghadapi masa depan yang dahsyat bila dia akan menerima akibat perbuatannya yang jahat itu. Dia akan dihukum kerana dosa-dosa yang telah dilakukannya.

Aku mendengar sorakan kemenangan dari malaikat-malaikat dan orang-orang salih yang telah diselamatkan. Kedengarannya seperti bunyi sepuluh ribu alat muzik sebab mereka tidak lagi akan diganggu dan digoda oleh Iblis. Para penghuni dunia lain pula terselamat daripada pencerobohan dan pencubaannya.

Kemudian aku melihat takhta-takhta. Yesus dan orang salih yang terselamat duduk di atas takhta-takhta itu. Orang-orang salih itu telah diangkat sebagai raja-raja dan imam-imam bagi Tuhan. Kristus bersama-sama dengan umat-Nya menghakimi orang-orang mati yang tidak percaya, membandingkan perbuatan mereka yang tercatat dalam Buku

Peringatan dengan Firman Tuhan. Mereka membuat keputusan ke atas setiap perkara menurut perbuatan orang-orang mati itu di dalam tubuh. Yesus dan orang-orang salih yang menghakimi itu melaksanakan hukuman yang wajib ditimpakan kepada setiap orang yang tidak percaya, menurut perbuatan masing-masing dan yang tertulis di samping nama mereka dalam buku maut. Syaitan dan para iblisnya juga dihakimi oleh Yesus dan orang-orang salih. Hukuman ke atas Syaitan adalah jauh lebih berat daripada yang menimpa orang-orang yang disesatkannya sehingga hukuman yang akan dijatuhkan kepada Syaitan itu tidak boleh dibandingkan dengan hukuman ke atas orang-orang yang disesatkannya. Lagipun mereka yang telah disesatkannya telahpun binasa sedangkan Syaitan masih hidup dan akan menahan sengsara lebih lama lagi.

Selepas penghakiman ke atas orang-orang yang tidak percaya tamat pada akhir satu ribu tahun, Yesus meninggalkan kota itu. Dia diiringi oleh orang-orang salih dan sebarisan para malaikat yang setia. Yesus mendarat di sebuah gunung besar. Pada saat kaki Yesus menyentuh gunung itu, gunung itu terbelah menjadi sebuah dataran yang teramat luas. Kemudian kami mendongak ke atas dan melihat sebuah kota yang teramat besar dan tersangat indah. Dasarnya dua belas. Pintu gerbangnya dua belas buah. Tiga buah pintu gerbang di setiap sisi. Satu malaikat berjaga pada setiap pintu gerbang itu. Kami berseru, “Kota itu, kota yang agung! Kota itu turun dari syurga daripada Tuhan!” Kota itu turun dengan segala kegemilangannya dan kerlipan kemuliaannya, berdiri megah di atas dataran yang teramat besar disediakan oleh Yesus.

Rujuk : Zakaria 14:4-12; Wahyu 20:2-6, 20:12, 21:10-27

Bab 40 - Kebangkitan Kedua

Yesus Kristus, semua rombongan malaikat suci dan semua orang salih yang diselamatkan meninggalkan kota itu. Malaikat-malaikat suci itu mengelilingi Panglima agung mereka. Para malaikat itu mengiringi-Nya di sepanjang perjalanan-Nya, diikuti oleh rombongan orang salih yang diselamatkan. Dalam keagungan yang hebat dan menggerunkan, Yesus memanggil keluar orang-orang yang tidak percaya dari kematian. Mereka bangkit dengan tubuh mereka yang sama seperti pada masa mereka dikuburkan. Lemah dan sakit. Peristiwa itu sungguh dahsyat. Satu pemandangan yang menakjubkan. Pada saat pertama kebangkitan itu, semua orang bangkit serentak bagaikan kembangan kekal, tetapi selepas itu tanda-tanda kutuk jelas kelihatan pada setiap manusia. Raja-raja dan para bangsawan bumi yang berdarjat tinggi dan rendah, yang berpelajaran dan yang tidak berpelajaran tampil bersama-sama ke hadapan. Mereka semua memandang ke arah Anak Manusia. Orang-orang yang menghina dan mengolok-olok Yesus, orang-orang yang meletakkan mahkota duri di dahi suci-Nya dan yang memukulnya dengan batang buluh melihat-Nya dalam segala keagungan raja. Mereka yang meludahi-Nya ketika Dia dalam dewan pengadilan, kini berpaling daripada renungan-Nya yang tajam dan daripada kemuliaan wajah-Nya. Mereka yang telah menukulkan paku hingga menembusi tangan dan kaki-Nya memandang ke arah bekas-bekas penyaliban-Nya. Mereka yang telah menikam rusuk-Nya dengan lembing, kini memandang tanda-tanda kezaliman pada tubuh-Nya. Mereka menyedari bahawa Dialah yang mereka telah salibkan dan ejek-ejek ketika mengalami kesakitan yang teramat perit. Kemudian, bergema tangisan panjang yang berterusan akibat kesakitan ketika mereka melarikan diri menyembunyikan diri dari kehadiran Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuhan.

Mereka mencari persembunyian di celah-celah batu, menyembunyikan diri daripada kehebatan kemuliaan-Nya, Dia yang pada satu ketika dahulu mereka ejek-ejek. Dalam keadaan tenggelam dan terseksa oleh kemuliaan-Nya yang maha besar dan kehebatan-Nya yang teramat sangat, dengan keluhan teruk yang sangat nyata, mereka dalam satu nada, bersuara, “Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.”

Kemudian, Yesus dan para malaikat suci diiringi oleh semua orang salih sekali lagi masuk ke kota. Ketika ini ratapan dan tangisan pahit orang-orang jahat yang akan dibinasakan itu bergema di angkasa. Aku melihat Syaitan itu sekali lagi memulakan pekerjaannya. Dia menemui para pengikutnya. Syaitan membuatkan yang lemah dan tidak berdaya itu menjadi kuat. Dia memberitahu mereka bahawa dia dan para iblisnya adalah sangat berkuasa. Dia menunjuk ke arah manusia yang telah dibangkitkan. Tidak terhitung juta banyaknya. Dalam himpunan besar itu terdapat raja-raja dan pejuang yang mahir dalam pertempuran dan pernah menakluki kerajaan-kerajaan. Terdapat juga manusia yang gagah perkasa dan sangat berani yang tidak pernah kalah dalam pertempuran. Kelihatan

juga Napoleon yang bongkak, seorang yang bercita-cita tinggi dengan pendekatannya yang menyebabkan kerajaan-kerajaan di bumi dalam zamannya gementar. Terdapat juga manusia yang berdiri dengan badannya sangat tinggi dan perawakan mulia yang telah gugur dalam pertempuran ketika berasa dahaga untuk menakluki. Ketika keluar daripada kubur masing-masing, mereka menyambung pemikiran mereka yang terhenti pada saat mereka menghembuskan nafas yang terakhir. Mereka masih mempunyai keinginan untuk menakluki, satu keinginan yang menguasai ketika mereka gugur. Syaitan bermuafakat dengan para iblisnya. Kemudian Syaitan berpakat dengan para raja-raja, para penakluk dan orang-orang yang gagah perkasa. Kemudian Syaitan memandang ke arah himpunan tentera yang amat besar. Dia memberitahu mereka bahawa bilangan penghuni di kota itu kecil sahaja dan lemah. Dia mengatakan bahawa mereka boleh pergi ke situ, menawan kota itu, membuang keluar penghuninya dan seterusnya memiliki kekayaan dan kemuliaan untuk diri mereka.

Syaitan berjaya menipu mereka. Angkatan tentera itu kemudiannya menyediakan diri untuk menyerang. Terdapat orang-orang yang mahir dalam angkatan tentera besar itu. Mereka membuat segala jenis senjata perang. Dengan Syaitan sebagai ketua, angkatan tentera itu maju ke hadapan. Raja-raja dan panglima perang menyusul tidak jauh dari belakang Syaitan. Anggota tentera secara berpasukan itu mengikuti dari belakang raja-raja dan panglima perang mereka. Setiap pasukan mempunyai pemimpin. Peraturan dipatuhi ketika mereka berjalan melalui permukan bumi yang sudah pecah-pecah menuju Kota Suci itu. Yesus menutup pintu Kota itu. Angkatan tentera besar itu mengepung Kota itu dan mengambil kedudukan untuk menyerang. Mereka sudah menyediakan semua jenis senjata perang menjangka akan berhadapan dengan satu peperangan yang dahsyat. Mereka mengatur kedudukan bagi mengepung Kota itu. Yesus dan seluruh malaikat dengan mahkota yang gemerlapan di kepala mereka masing-masing dan semua orang salih dengan mahkota cerah naik ke atas tembok Kota. Yesus berkata dengan keagungan, kata-Nya "Kamu orang-orang berdosa, lihatlah upah orang-orang yang benar! Kamu umat-Ku yang telah diselamatkan, lihatlah upah orang-orang jahat! Kumpulan besar manusia itu melihat kemuliaan kumpulan orang di atas tembok Kota itu. Ketika orang-orang di luar kota itu menyaksikan kehebatan mahkota-mahkota mereka yang gemerlapan itu dan melihat muka mereka yang bersinar-sinar dengan kemuliaan yang memantulkan imej Yesus, kemudian melihat kemuliaan dan kehebatan Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuhan yang tiada tolok bandingnya, semangat mereka menjadi pudar. Rasa memiliki dan kemuliaan yang mereka telah hilang itu dengan tiba-tiba timbul dalam sanubari mereka dan kini mereka menyedari bahawa upah dosa adalah maut. Mereka melihat kumpulan suci dan gembira, dahulunya mereka benci, kini diselubungi kemuliaan, kehormatan, keabadian dan hidup kekal sementara mereka berada di luar Kota dengan segala kejahatan dan hal-hal yang menjijikkan.

Rujuk : Matius 23:29; Wahyu 6:15-16, 20:7-9, 22:12-15.

Bab 41 - Kematian Kedua

Syaitan bergegas ke tengah dan cuba menghasut manusia untuk bertindak. Api dari Tuhan turun dari syurga menimpa mereka. Orang besar, orang kuat, para bangsawan, orang miskin dan papa kedana, semuanya dihanguskan bersama. Aku melihat sebahagiannya dibinasakan serta merta manakala yang lain mengambil masa yang agak lama untuk dihanguskan. Mereka dihukum menurut perbuatan tubuh mereka. Sebahagian dari mereka mengambil masa berhari-hari untuk dihanguskan. Selagi masih ada bahagian tubuh yang hendak dihanguskan selagi itu api membakar. Semua rasa seksa ada di situ. Kata malaikat itu, ulat kehidupan tidak harus mati; api mereka tidak akan padam selagi masih ada zarah untuk dibakar.

Syaitan dan para iblisnya menderita lebih lama. Syaitan bukan sahaja menanggung beban dan hukuman atas dosa-dosanya, bahkan semua dosa-dosa seluruh umat yang diselamatkan itu telah diletakkan di atas bahunya. Dia juga mesti menderita di atas kerosakan jiwa-jiwa yang berpunca daripadanya. Kemudian aku melihat Syaitan dan semua yang jahat dihanguskan. Keadilan Tuhan digenapi. Semua malaikat dan semua orang salih yang diselamatkan dengan suara yang kuat berkata, Amen!

Kata malaikat itu, Syaitan adalah akar, anak-anaknya adalah dahannya. Mereka semua adalah akar dan dahan yang terbakar hangus. Mereka telah mati dengan kematian kekal. Mereka tidak akan ada kebangkitan. Tuhan mempunyai alam semesta yang bersih. Kemudian aku memandang dan melihat api yang menghanguskan orang-orang jahat itu, membakar hangus pula sampah sarap dan menyucikan bumi. Sekali lagi aku memandang dan melihat bumi telah dibersihkan. Tidak ada lagi tanda sumpahan itu. Permukaan bumi yang pecah-pecah dan tinggi rendah kini kelihatan rata seperti sebuah padang yang sangat luas. Seluruh alam semesta Tuhan jadi bersih dan kontroversi besar itupun tamat. Ke mana sahaja kita memandang, apa sahaja yang kelihatan pada mata, semuanya indah dan suci. Semua orang yang telah diselamatkan, tua dan muda, besar dan kecil, meletakkan mahkota mereka yang gemerlapan itu pada kaki Juruselamat mereka. Mereka sujud memuja di hadapan-Nya dan menyembah-Nya yang hidup selama-lamanya. Bumi baru yang indah itu dengan semua kemuliaannya merupakan pusaka abadi orang-orang salih. Kerajaan dan penguasaan serta keagungan kerajaan di bawah kolong langit itu kemudiannya dikurniakan kepada orang-orang salih Yang Maha Tinggi yang akan memilikinya untuk selama-lamanya bahkan selama-lamanya.

Rujuk : Yesaya 66:24; Daniel 7:26-27; Wahyu 20:9-15; 21:1; 22:3.

Mengantisipasi Akhir